Analisis Resepsi pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel YouTube Pemuda Tersesat

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh

Yasyva Agfa Nizar

NIM. F02719249

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yasyva Agfa Nizar

NIM : F02719249

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 07 Januari 2022

Yang menyatakan,

Yasyva Agfa Nizar
NIM. F02719249

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Yasyva Agfa Nizar dengan judul "Analisis Resepsi pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel YouTube Pemuda Tersesat". Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Mbch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I	Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si
NIP. 197110171998031001	NIP. 197301141999032004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Yasyva Agfa Nizar berjudul "Analisis Resepsi pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel YouTube Pemuda Tersesat" ini telah diuji pada tanggal 13 Januari 2022.

Tim Penguji:

1. Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag., M.Fil.I. (Ketua/Penguji I) .....
2. Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si. (Sekertaris/Penguji II) :.....
3. Dr. Sokhi Huda, M.Si. (Penguji III) .....
4. Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag. (Penguji IV) .....

Surabaya, 13 Januari 2022
Direktur,

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Yasyva Agfa Nizar
NIM	:	F02719249
Fakultas/Jurusan	:	Pascasarjana/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address	:	yasyvag@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ■ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Analisis Resepsi pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel YouTube Pemuda Tersesat

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Februari 2022

Penulis

(Yasyva Agfa Nizar)

ABSTRAK

Nizar, Yasyva Agfa. 2022. Analisis Resepsi pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel YouTube Pemuda Tersesat. Tesis. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Kata Kunci : Analisis Resepsi, Dakwah Digital, Media Sosial, Sie Kerohanian Islam

Perkembangan komunikasi dan informasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Menerima dan memberi informasi menjadi proses sebuah komunikasi didalam rutinitas sehari-hari. Media sosial youtube dewasa kini tidak hanya di jadikan sebuah sumber informasi tapi digunakan juga untuk media berdakwah bagi da'i milenial salah satunya Habib Husein Ja'far Al Hadar. Resepsi anak muda khsusunya pengurus Sie Kerohanian Islam SMAN di Sidoarjo kota terhadap konten video pemuda tersesat mewakili kegelisahan anak muda akan *religion value* dalam memantik suatu diskursus dikalangan milenial saat ini. Penerimaan dan pemaknaan dalam memahami sebuah konten dapat di deskripsikan menggunakan pendekatan analisis persepsi.

Penelitian ini mengkaji akan resepsi pengurus SKI SMA Negeri se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far di channel YouTube Pemuda Tersesat. metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Analisis Resepsi. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Kemudian penelitian ini dianalisis menggunakan teori Resepsi yang di kemukakan oleh Stuart Hall.

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa enam informan masuk dalam posisi khalayak *dominant position* dan sepuluh informan lainnya masuk dalam posisi khalayak *negotiated position*. Pemahaman dan pemaknaan khalayak di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga, teman dan media sosial narasumber dalam memahami pesan yang disampaikan Habib Husein Ja'far di channel YouTube Pemuda Tersesat. Ada beberapa tahapan dalam proses *decoding* yang dilakukan oleh narasumber yakni. *Pertama*, *persepi*. *Kedua*, pemikiran. *Ketiga*, Interpretasi. Narasumber dalam posisi khalayak dominan menerima dengan sepenuhnya apa yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan narasumber yang berada dalam posisi negosiasi lebih menyesuaikan apa yang di lihat di channel Youtube Pemuda Tersesat dengan pengetahuan, pengalaman dan kondisi sosial narasumber.

Penelitian ini memiliki kelemahan, sehingga dalam penelitian yang akan datang akan lebih baik jika menggunakan subjek dan objek yang berbeda terkait analisis resepsi. Terlebih jika penelitian yang diangkat terkait dengan media sosial dan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Nizar, Yasyva Agfa. 2022. *Reception analysis of the Islamic Spirituality Senior High School in Sidoarjo city about Habib Husein Ja'far Al Hadar's Digital Da'wah on the Pemuda Tersesat YouTube channel*. Thesis. of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Postgraduate Program at the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Digital Da'wah, Islamic Spirituality, Reception Analysis, Social Media

The development of communication and information becomes significant in human life. Receiving and giving information is a process of communication in daily routines. Nowadays, Youtube, as social media is used not only as a source of information but also for online preaching of millennial *da'i*, for example, is Habib Husein Ja'far Al Hadar. Young people's reception, more specifically *Islamic Spirituality* in Sidoarjo's public high school, in the video *Pemuda Tersesat,* represents millennials' anxiety today about religious value in initiating a discourse among millennials today. Accepting and Interpreting content can be described using an approach of perception analysis.

This study examines the reception of Islamic Spirituality executive members of Public Schools in Sidoarjo to The digital *da'wah* of Habis Husein Ja'far on *Pemuda Tersesat*'s channel. The research will use a qualitative method along with the reception analysis approach. The data would be collected by observations, in-depth interviews, and documentation. Therefore, the data of the research is analyzed using Stuart Hall's reception theory.

Moreover, the results of the study show that 6 informants were in the dominant position and the other 10 informants were in negotiated position. It could be argued informants' perceptions on interpreting the messages on the digital da'wah of Habib Husein Ja'far on *Pemuda Tersesat's* Youtube channel, are influenced by several factors, such as family, friends, and information on social media. Furthermore, there are several stages in respondents' decoding process: perception, reflection, and interpretation. People in the dominant position fully accepted da'wah delivered by Habib Husein Ja'far and implemented in everyday life. Meanwhile, the other people in negotiated positions try to adjust what they see on *Pemuda Tersesat's* Youtube channel with their learnings, experiences, and social conditions.

This research has weaknesses, so that future research will be better to use different subjects and objects related to reception analysis. Especially if the research raised is related to social media and society.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الملخص

نزار ، ياسيفا اجفا. ٢٠٢٢. تحليل استقبال مسؤولي الروحانية الإسلامية بالمدارس العالية الحكومية في مدينة سيدوارجو كوتا حول الدعوة الرقمية للحبيب حسين جعفر الهدار على قناة يوتيوب "الشباب الضالة". رسالة ماجستير. قسم الاتصال والإذاعة الإسلامية. كلية الدراسات العليا بجامعة سنان أمبيل الإسلامية الحكومة سورابايا.

الكلمات الرئيسية: تحليل الاستقبال ، الدعوة الرقمية ، وسائل التواصل الاجتماعي ، الروحانية الإسلامية

إن تطور الاتصال والمعلومات شئ مهم في حياة الإنسان. و من عملية الاتصال هي إلقاء و إعطاء المعلومات التي وجدت كل يوم. يوتيوب من بعض وسائل التواصل الاجتماعي لا يتم استخدامه كمصدر للمعلومات فقط ، ولكنه تستخدم أيضا كوسيلة الإعلام للداعي الألفي ، ومنهم حبيب حسين جعفر الهدار. استقبال الشباب عن محتوى فيديو لقناة الشباب الضالة وبالخصوص شباب مسؤولي الروحانية الإسلامية بالمدارس العالية الحكومية في مدينة سيدوارجو كوتا, يمثل قلق الشباب عن قيمة الدينية فى إثارة الخطاب بين جيل الألفية اليوم. و لفهم محتوى فيديو يستطيع أن يصفه بتحليل الإستقبال.

يحلل هذا البحث استقبال مسؤولي الروحانية الإسلامية بالمدارس العالية الحكومية في مدينة سيدوارجو كوتا حول الدعوة الرقمية للحبيب حسين جعفر الهدار على قناة يوتيوب "الشباب الضالة". بالنسبة لهذا البحث ، قد استخدم الباحث طريقة نوعية بتحليل الإستقبال. و استخدم ايضا طريقة الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق لجمع البيانات.

حصل الباحث على أن تظهر نتائج البحث ستة مخبرين في موقف الجمهور المسيطر وعشرة مخبرين آخرين في موقف الجمهور المتفاوض عليه. ويتأثر هذا فهم الجمهور بعدة عوامل مثل الأسرة والأصدقاء و وسائل التواصل الاجتماعي في فهم الرسالة التي يحملها حبيب حسين جعفر على قناة يوتيوب "الشباب الضالة". يقوم الخبراء بعدة مراحل في عملية فك الشفرة و منهم: الأول هو الإدراك, ثم الفكرة, و الثالث هو التفسير. يقبل الخبراء من موقف الجمهور المسيطر ما حمله حبيب حسين جعفر قبولا تاما و يطبقه ايضا في الحياة اليومية. إما الخبراء في موقف الجمهور المتفاوض عليه, يقومون بما شاهدوا على قناة يوتيوب "الشباب الضالة" أكثر تكيفًا مع معرفتهم وخبرتهم والحالات الاجتماعية.

لهذا البحث عيوب, فلذالك احسن للباحث التالي استخدام الموضوعات او الأشياء المختلفة بتحليل الاستقبال, خاصة إذا كان يتكلم البحث عن وسائل التواصل الاجتماعي والمجتمع.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

الملخص viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR BAGAN xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

F. Definisi Konsep 9

G. Penelitian Terdahulu 13

H. Metede Penelitian 17

I. Sistematika Penelitian 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORITIS 32
A. Analisis Resepsi 32
1. Pengertian Analisis Resepsi 32
2. Pemaknaan Pesan 34
3. Proses *Encoding-Decoding* 37
B. Dakwah Digital 38
1. Pengertian Dakwah Digital 38
2. Unsur-unsur Dakwah Digital 41
3. Tujuan dan Fungsi Dakwah Digital 53
4. Strategi Dakwah Digital 55
C. YouTube 56
1. Pengertian YouTube 56
2. Sejarah Perkembangan YouTube dan Sarana Media Dakwah 56
3. Karakteristik YouTube 58
4. Fungsi YouTube 59
D. Teori Resepsi 60
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN 65
A. Profil SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota 65
1. SMA Negeri 1 Sidoarjo 65
2. SMA Negeri 2 Sidoarjo 69
3. SMA Negeri 3 Sidoarjo 73
4. SMA Negeri 4 Sidoarjo 77
B. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar 80
C. Profil Channel YouTube Pemuda Tersesat 84
D. Profil Informan 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV RESEPSI PENGURUS SIE KEROHANIAN ISLAM SE-SIDOARJO KOTA TENTANG DAKWAH DIGITAL HABIB HUSEIN JA'FAR DI CHANNEL PEMUDA TERSESAT 97

A. Pemahaman pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far di channel YouTube Pemuda Tersesat..... 98

1. Pemahaman pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo 98

2. Pemahaman pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo 105

3. Pemahaman pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo 111

4. Pemahaman pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo 117

B. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far di channel YouTube Pemuda Tersesat..... 122

1. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo 122

2. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo 128

3. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo 133

4. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo 138

C. Analisis Resepsi pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far di channel YouTube Pemuda Tersesat..... 143

1. Tabel Resepsi pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota 143

2. Perspektif teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall 155

BAB V PENUTUP..... 163

A. Kesimpulan..... 163

B. Rekomendasi 165

DAFTAR PUSTAKA..... 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1Analisis data model Miles dan Huberman. 26

Bagan 1. 2 Triangulasi Sumber data. 30

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo. 66

Bagan 3. 2 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo. 70

Bagan 3. 3 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo. 74

Bagan 3. 4 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo..... 143

Tabel 4. 2 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo..... 146

Tabel 4. 3 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo..... 149

Tabel 4. 4 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo..... 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model *Encoding-Decoding*. 62

Gambar 3. 1 Video berjudul mencuri harta anak yatim 86

Gambar 3. 2 Video berjudul Habib Ja'far Pusing liat sekte bocil *Free Fire* 87

Gambar 3. 3 Video berjudul hukum tarawih ngebut 100/Mbps..... 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan komunikasi dan informasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Menerima dan memberi informasi menjadi proses sebuah komunikasi didalam rutinitas sehari-hari. Kehidupan manusia modern di era digitalisasi media menjadikan tiap individu membutuhkan eksistensi media dalam bersosialiasi dengan lingkungannya. Dewasa ini, kita berada dalam tatanan dunia 4.0 yang mana perkembangan teknologi komunikasi instan, cepat dan canggih. Kebutuhan akan informasi dalam dunia digital kini tak kalah pentingnya dengan kebutuhan sandang dan pangan manusia hal ini dampak dari perkembangan teknologi dan informasi terlebih di bidang dakwah Islam.[1]

Pesatnya teknologi dan informasi ditandai dengan tersedianya jaringan internet. Perkembangan teknologi menimbulkan dampak positif dan negatif bagi setiap individu dalam segala aspek kehidupan manusia tak terkecuali dalam bidang dakwah Islam. Sarana media sosial dimanfaatkan untuk berkomunikasi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Selain dimanfaatkan untuk berinteraksi, media sosial memudahkan kehidupan manusia dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang dapat di akses dimana dan kapan saja. Hal ini memberikan suatu *awareness* bagi *user* media sosial untuk lebih selektif dalam menerima berbagai informasi.[2] Internet dapat menumbuhkan keinginan untuk berkomunikasi, kebutuhan akan informasi dan ilmu pengetauhan tanpa adanya *barier* yang meliputi ras, bangsa, geografi, kelas dan batasan lain yang merupakan pijakan filosofis munculnya

---

[1] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. XII*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011), h. 18-19

[2] Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: Eles Media Komputindo,2015), IX

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi.[3] Internet secara sadar atau tidak sadar dapat mengubah etika, moral, perilaku manusia dan bahkan memberikan perspektif yang berbeda dalam memandang kehidupan.[4]

We Are Social dan Hootsuite melakukan riset pada awal tahun 2017 dan memperkirakan pengguna internet di Indonesia tumbuh 51% dalam kurun waktu satu tahun. Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia merupakan yang terbesar di dunia bahkan melampaui pertumbuhan rata – rata 10% secara global.[5] Penggunaan media sosial pada era yang serba informatif ini membuat masyarakat dituntut selektif dalam memilah informasi.

Pola pikir *open minded* dan luas dapat memberikan pandangan pada khalayak untuk tepat dalam memilih tontonan yang berkualitas bagi dirinya. Sama halnya dengan dakwah Islam yang merambah ke dunia digital masyarakat perlu sadar akan konten yang memprovokasi dan mempropaganda antar umat beragama hendaknya setiap individu dapat mengajak kearah kebaikan dan mencegah keburukan. Hal ini di perjelas dan termaktub dalam surat Al-Imran : 104.[6]

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu

---

[3]Muhammad E. Fuady, *Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital*, Jurnal Komunikasi Mediator, 2002, 55.

[4]Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 22.

[5] Hootsuite and We Are Social. *Digital in 2018 : Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile*, and E-Commerce Use Around The World. 2018.

[6] Bidang Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Syigma Exemedia Arkanleema. Hal. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.[7]

Media sosial di era modern tidak hanya digunakan untuk berinteraksi sesama *user* akan tetapi juga dimanfaatkan untuk mensyiarkan ajaran agama Islam dalam konteks dakwah yang berarti menyeru, mengajak, memanggil. kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan perubahan positif bagi manusia, perubahan positif tersebut mengarah pada peningkatan keimanan seseorang, karena bertujuan yang baik, maka secara otomatis kegiatannya bersifat baik pula. Ukuran baik dan buruknya sesuatu terangkum dalam syariat islam yang termaktub dalam Al-Qur‘an dan Hadis.[8]

Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat. Menururt riset Nielsen menunjukkan tingkat pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mencapai 26%. Orang Indonesia menghabiskan waktu 1,5 jam sehari untuk berinternet. Menurut ICT Watch, saat ini pengguna ponsel di Indonesia mencapai 180 juta orang dari sekitar 220 juta penduduk Indonesia. Pengguna Youtube di Indonesia mencapai 22 juta pengguna aktif menurut dari siaran pers yang diterima CNN Indonesia.[9]

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.

---

[7] Bidang Agama RI, *Al-Qur’an danTafsirnya, Jilid II*, Jakarta: LenteraAbadi, 2010. 63.

[8] Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, Jakarta : Kencana, 2009. Hal. 15.

[9] Watson, M. Twittering healthcare: *Social media and medicine*. Telemedicine and e-Health, 15, 2009. 507–510

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.[10]

Saat ini Youtube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views perhari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fiturfitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna.[11]

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia.[12]

Pemanfaatan media sosial youtube dewasa kini tidak hanya di jadikan sebuah sumber informasi tapi digunakan juga untuk media berdakwah bagi da'i milenial salah satunya Habib Husein Ja'far Al Hadar. Habib Husein Ja'far Al Hadar memanfaatkan media sosial Youtube untuk mensyiarkan nilai agama Islam yang dalam akun youtubenya yakni jeda nulis.

Sosok Habib muda ini menggemparkan dunia maya dengan cara berpakaian yang kekinian dan penyampaian dakwahnya yang lugas dan humoris. Habib Husein Ja'far mempunyai Channel Youtube bernama "Jeda Nulis" dengan subscribers 501.000 pengguna yang mengikutinya dan total jumlah video yang telah ia publikasi berjumlah 152 video sejak 4 Mei 2018 dengan jumlah *views* mencapai 28.102.538 kali di tonton. Suatu pencapaian

---

[10] DeCesare, J. A. *User Uploads and YouTube One Channels for Teaching, Learning, and Research*. Library Technology Reports. 2014. Hal 75.

[11] Fatty Faiqah, et all, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA , Vol. 5 No.2 Juli, Desember 2016, hal. 259.

[12] Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, dan Andre Ikhsano. *Pemanfaatan youtube sebagai sarana transformasi majalah highend*. Jurnal Lugas. Vol. 2 No .2 Desember, 2018. hal. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang luar biasa bagi channel yang berorientasi pada muslim milenial yang mau mendalami dan belajar Islam dengan cara yang kekinian dan asik.[13]

Kepopuleran Habib Husein Ja'far mengantarkan ia pada titik dimana sang Habib bekerja sama dengan MLI (Majelis Lucu Indonesia). Majelis Lucu Indonesia merupakan Channel komedi. Majelis Lucu Indonesia muncul di media sosial sebagai akun yang merespon *jokes* atau *meme* yang beredar di internet. Kemudian Majelis Lucu Indonesia menggelar banyak acara, membuat video viral di Youtube dan bahkan 'mengundang' banyak masalah. Salah satu permasalahan yang sempat viral di media sosial adalah persoalan video milik salah satu host MLI ketika memasak daging babi dicampur dengan kurma juga menuai kontroversi. Banyak yang mempermasalahkan daging babi yang dinilai haram dalam agama Islam dicampur dengan kurma yang merupakan makanan istimewa. Selain cara memasak mereka, candaan mereka juga dinilai sensitif. Mereka juga menyematkan cerita-cerita yang berhubungan dengan suatu agama. Jika candaan mereka diterima oleh orang yang sensitif pula, tentu akan menjadi sebuah persoalan.[14]

Semenjak berkolaborasi dengan talent MLI (Majelis Lucu Indonesia) Tretan Muslim dan Coki Pardede, sang Habib muda mulai di *gandrungi* oleh banyak anak muda. Konten di MLI (Majelis Lucu Indonesia) yang menarik minat anak muda untuk menonton dakwah sekaligus humor adalah rubric konten "pemuda tersesat".

Sang Habib selaku pemuka agama di konten tersebut memberikan pandangan tentang nilai-nilai agama Islam yang di kemas dengan canda. Konten pemuda tersesat di channel MLI (Majelis Lucu Indonesia) mendapat antusias yang baik dari para *viewers*. Dari *trandsetter* Habib Husein Ja'far di channel MLI (Majelis Lucu Indonesia) dengan tema pemuda tersesat akhirnya

---

[13] Husein Ja'far Al Hadar, *Channel Youtube "Jeda Nulis"*, diakses pada tanggal 25 November di laman https://www.youtube.com/channel/UCp7hJfiiocdY085XnWVrp2Q

[14] Stefano W. Abbas, Menantang konsep bersama Majelis Lucu Indonesia, Whiteboard Journal, 2019. Diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/menantang-konsep-komedi-bersama-majelis-lucu-indonesia/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

talent MLI (Majelis Lucu Indonesia) Tretan Muslim, Coki Pardede dan Habib Husein Ja'far membuat channel youtube tersendiri yang memakai nama sesuai tema mereka yakni "Pemuda Tersesat" dengan jumlah subscribers 671 ribu dan 24 video yang telah di upload dengan jumlah *views* 28.661.135 x ditonton per tanggal 25 November 2021.[15]

Penelitian ini menarik untuk dilakukan bagi peneliti karena melihat fenomena anak muda di kota-kota besar khususnya Sidoarjo yang jarang dan susah untuk menonton konten yang "berbau" agama. Fenomena ini muncul ketika Tretan Muslim dan Coki Pardede membuka *coment section* di media sosial Instagram tentang keresahan dan rasa penasaran anak muda terkait ajaran agama Islam. Dari situlah muncul "kaum pemuda tersesat" yang menanyakan hal-hal seputar agama Islam baik tentang fiqih, syariah maupun aqidah. Tretan Muslim dan Coki Pardede pun menggandeng Habib Husein Ja'far sebagai tokoh agama yang mempunyai kompetensi di bidang agama untuk mensyiarkan ajaran agama Islam di Channel Majelis Lucu Indonesia dengan tema Pemuda tersesat.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa persoalan yang dapat di identifikasi :

a. Anak muda yang susah dan jarang menonton konten dengan tema agama di media sosial youtube.

b. Karakteristik dan keunikan Habib Husein Ja'far dalam menyampaikan dakwahnya yang banyak disesuaikan dengan anak muda.

c. Pemahaman dan pemaknaan anak muda terkait konten-konten agama yang dengan pendekatan komedi.

[15] Pemuda tersesat, channel Youtube Pemuda tersesat, diakses pada tanggal 25 November 2021, https://www.youtube.com/channel/UCXJkj7Q90olqHe6TvLeTOmg/featured

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keresahan anak muda khusunya pengurus Sie Kerohanian Islam (SKI) SMAN Sidoarjo kota tentang agama Islam yang kaku dan Konservatif.

e. Algoritma media sosial Youtube yang cenderung tidak berpihak kepada konten-konten bertema agama.

f. Pemanfaatan media sosial Youtube untuk mensyiarkan ajaran Islam yang dilakukan Habib Husein Ja'far dengan dibuatnya *channel* pemuda tersesat.

g. Marakanya konten-konten video bertema agama yang beraromakan provokasi dan propaganda.

h. Pemuda tersesat yang awalnya konten untuk mewadahi para pemuda yang ingin belajar agama, sekarang telah mempunyai yayasan nyata yang bergerak di bidang sosial.

i. Fenomena remaja yang lebih *menggandrungi* konten-konten game, *beauty* vlog, dan *Food* Vlog di banding *channel* bertemakan pendidikan agama.

j. Channel pemuda tersesat merupakan *channel* dakwah dengan pendekatan komedi.

Dengan identifikasi masalah tersebut, agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu melebar, maka peneliti memberi batasan kajian. Peneliti membatasi kajian pada pemahaman dan pemaknaan pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di *channel* pemuda tersesat dengan memilih tiga konten video pada *channel* yang relevan dengan remaja saat ini tema dan pembahasannya untuk diteliti dan di kaji yakni. Pertama video tentang Sujud *freestyle*, Kedua video tentang robinhood syar'i dan yang ketiga video tentang tarawih ngebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman pengurus Sie Kerohanian Islam SMAN Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube Pemuda Tersesat?
2. Bagaimana pemaknaan pengurus Sie Kerohanian SMAN Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube Pemuda Tersesat

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti didalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis ingin menjelaskan dan mendeskripsikan tentang :

1. Mendeskripsikan pemahaman pengurus Sie Kerohanian Islam SMAN Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube Pemuda Tersesat.
2. Mendeskripsikan pemaknaan pengurus Sie Kerohanian Islam SMAN Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube Pemuda Tersesat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dilihat dari dua sisi, yakni teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu :

1. Secara Akademis

   Secara akademis, Penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam khususnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai fenomena sosial dan dapat memberikan konstribusi bagi pengembangan program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau refrensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca dari kalangan akademis maupun masyarakat umum tentang analisis resepsi yang berkaitan dengan dakwah digital di media sosial youtube. Hasil penelitian ini dapat memberikan konstribusi kepada pihak - pihak yang terkait yang membutuhkan bimbingan dan sosialisasi tentang dakwah digital dengan menggunakan platform media sosial youtube.

F. Definisi Konsep

1. Pengurus Sie Kerohanian Islam

Pengurus menurus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus. [16]Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pengurus adalah sekelompok orang (siswa) yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membantu mengurus dan mengelola organisasi Sie Kerohanian Islam yang ada di dalamnya.

kerohanian Islam (Rohis) yaitu suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.[17] Menurut Nugroho Widiyantoro, Rohis adalah wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di

[16] Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) 1128.

[17] Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), Hal 752

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah.[18] Kegiatan rohis ini sangat penting juga dalam pembentukan watak siswa, kepribadian serta dapat meningkatkan daya kreatifitas, nalar berfikir kritis serta pendidikan akhlak dan budi pekerti. Hal ini sangat menunjang keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan formal sekaligus akan menjamin kelancaran proses belajar mengajar.[19]

Jadi yang dimaksud dengan aktivis kerohanian Islam dalam penelitian ini adalah sekumpulan individu yang tergabung dalam organinasi Sie Kerohanian Islam (SKI) yang bergerak untuk melakukan perubahan di bidang agama secara lahiriah dan batiniah. Pilihan kata pengurus di tujukan kepada anggota aktif yang tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam. Jadi penelitian ini fokus mengkaji pengurus anggota tidak berfokus pada organisasi Sie Kerohanian Islam. Organisasi SKI mengkaji khususnya di bidang keagamaan yang mengajarkan wawasan dan pengetahuan agama Islam di SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 4 kota Sidoarjo.

2. Dakwah Digital

Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata *yad¨u* (*fi¨il mudhari¨*) dan *da¨a* (*fi¨il madli*) yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summer*), menyeru (*to propo*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to prray*).

Untuk lebih jelasnya, pengertian dakwah secara terminologi akan penulis sampaikan beberapa definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

[18] Nugroho Widiyanto, *Dakwah Sekolah di Era Baru* (Solo: Era Inter Media, 2002), hlm.124.

[19] Hasbi al-Shiddieqy, *Al-Islam Jilid 1*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), Hal. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menurut Prof. Toha Yahya Omar

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[20]

2. Menurut Syekh Ali Mahfudz

Dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat.[21]

3. Menurut Ibnu Taimiyah

Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.[22]

Digital merupakan bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi di mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer. Dimana segala hal dapat dikerjakan melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk memudahkan urusan masyarakat. Dengan adanya revolusi digital inilah yang mendorong cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang semakin canggih saat ini.[23]

---

[20] Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya. 1976. 13

[21] Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul mursidin*, terj. Khadijah Nasution, Jakarta: Usaha Penerbitan Tiga, 1970. Hal. 25.

[22] Ibnu Taimiyah, *Pembaharu Salafi dan Dakwa Reformasi, Cet. I*, (Jakarta: Pustaka. AlKautsar, 2005), hal. 26.

[23] Richardus Eko Indarjit, *Electronic Government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis tekonolgi digital*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004. Hal 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya kemajuan dan perkembangan di bidang teknologi tentunya akan membuat perubahan besar di seluruh dunia. Mulai dari membantu mempermudah segala kepentingan hingga membuat masalah karena tidak dapat menggunakan fasilitas yang semakin canggih dengan benar. Tentunya era digitalisasi saat ini bukanlah sesuatu yang terjadi secara instan.

(*New media*) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai "media baru" adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat,interaktif dan tidak memihak.[24]

Perkembangan teknologi dan media turut mempengaruhi kegiatan dakwah, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, kini berubah ke arah digital. Kegiatan dakwah Islam mengalami evolusi dalam ruang publik. Dalam kehidupan masyarakat global, aktivitas dakwah ini dapat ditemui di ruang-ruangvirtual. Akses seseorang untuk memperoleh informasi religius atau dakwah semakin mudah, terlebih jika orang tersebut memiliki akses internet.[25]

Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan dakwah. Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Penyampaian dakwah harus dilakukan secara optimal, termasuk memanfaatkan sosial media, agar dapat diterima lebih luas dan cepat. Sehingga

[24] Lev Manovich. *Is Professor of Visual Arts*, University of California,San Diego. His book The Language of New Media, MIT Press, 2001. hal 51.

[25] Fahrurrozi, *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer* (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

optimalisasi dakwah dapat ditingkatkan efektifitasnya baik dari sisi waktu, biaya, maupun proses.[26]

G. Penelitian terdahulu

Pembahasan yang peneliti ambil tentang Instagram sebagai media dakwah merupakan bukan hal yang baru, sebelumnya para peneliti juga banyak yang meneliti yang berhubungan dengan dampak media sosial, hanya saja tempat yang digunaan serta objek yang digunakan untuk meneliti berbeda-beda.

Pada tahun 2020, Dinar Ayu Chandra Agustin menulis skripsi tentang "*Analisis Resepsi Program Acara Dakwah di Televisi (Studi Deskriptif pada Audiens Kiswah Interaktif TV9)*".[27] Dari hasil penelitian tersebut Dinar menemukan bahwa program kiswah interaktif lebih banyak dipahami sebagai diskusi interaktif keagamaan dan lebih banyak dimaknai sebagai pengisi waktu luang. Program kiswah interaktif TV9 Nusantara lebih banyak dipahami warga Nahdlatul Ulama sebagai diskusi interaktif keagamaan. Pemahaman ini didasari oleh format program yang menjadi hal pertama kali tampak sehingga mudah untuk diterjemahkan oleh warga Nahdlatul Ulama. Program Kiswah Interaktif TV9 Nusantara lebih dimaknai warga Nahdlatul Ulama sebatas pengisi waktu luang. Pemaknaan ini memperlihatkan bahwa tingkat perhatian dan ketertarikan warga Nahdlatul Ulama terhadap program kiswah interaktif masih rendah, mereka hanya akan menonton program kiswah interaktif di kala tidak melakukan aktivitas apapun layaknya menonton program televisi pada umumnya. Dari perspektif teori Stuart Hall resepsi warga Nahdlatul Ulama terkategori menjadi tiga posisi. Posisi negoisasi menempati urutan pertama, warga Nahdlatul Ulama memiliki alternatif lain dalam mengonsumsi produk keagamaan di televisi. Posisi hegemoni dominan menempati urutan kedua, yakni menjadikan kiswah

---

[26] Muhammad Habibi, "*Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial*", dalam Jurnal Alhikmah,Vol. 12 No. 1 (Pontianak: IAIN Pontianak, 2018), 105.

[27] Dinar Ayu Chandra Agustin, Analisis Resepsi Program Acara Dakwah di Televisi (Studi Deskriptif pada Audiens Kiswah Interaktif TV9), (Jurnal Promedia Vol. 6 No. 2, 2020). hal. 398.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaktif sebagai satu-satunya program keagamaan yang dikonsumsi. Posisi oposisi di urutan ketiga, warga Nahdlatul Ulama memiliki kekuatan untuk menolak apa yang dihadirkan program kiswah interaktif.

Pada tahun 2021, Bimbi Naufal melakukan riset penelitian dengan judul "*Pesan dakwah sufistik di media sosial (Analisis Resepsi Khalayak Tentang Fatwa Kehidupan Syekh Muhammad Zuhri Dalam Akun Instagram @sufi.indonesia)*".[28] Penelitian yang di lakukan oleh Naufal menemukan hasil bahwa Pesan Dakwah sufistik Syekh Muhammad Zuhri tentang Fatwa Kehidupan dalam akun Instagram @sufi.indonesia, berisi esensi ruh/ hakikat ajaran syari'at Islam sebagaimana yang tertuang pada pilar Ihsan, sehingga memiliki kedudukan sebagai pelengkap ajaran agama, dan mencakupi didalamnya berbagai jawaban-jawaban sufistik atas pertanyaan-pertanyaan kontemporer dari masyarakat modern saat ini, dan sekaligus juga lebih banyak dipahami oleh khalayak demikian, namun oleh khalayak lainnya lebih banyak memaknai Fatwa Kehidupan sebagai pembuka kesadaran dan pemahaman serta menjawab pertanyaan-pertanyaan di masa lalu yang belum terjawab. Pesan Dakwah sufistik Syekh Muhammad Zuhri tentang Fatwa Kehidupan dalam akun Instagram @sufi.indonesia, memiliki kedudukan sebagai pelengkap ajaran agama atau sebagai esensi ruh spirit/ hakikat ajaran syari'at Islam yang sudah ada. Pesan Dakwah sufistik Syekh Muhammad Zuhritentang Fatwa Kehidupan dalam akun Instagram @sufi.indonesia lebih banyak dipahami oleh khalayak akun @sufi.indonesia sebagai Fatwa Kehidupan dengan tema berbagai persoalan agama dan kehidupan kontemporer yang mudah dipahami oleh banyak kalangan.

Pada tahun 2020, Gita Fatimah Fauziah menyelesaikan tugas akhirnya dengan menulis skirpsi berjudul "*Resepsi santri saung pelestarian pencak silat Cimande terhadap Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Saung Pelestarian*

[28] Bimbi Naufal, Skripsi, *Pesan dakwah sufistik di media sosial (Analisis Resepsi Khalayak Tentang Fatwa Kehidupan Syekh Muhammad Zuhri Dalam Akun Instagram @sufi.indonesia),* (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021). hal. 311.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pencak Pusaka Cimande, Bogor)".[29] Dari riset penelitian yang di lakukan oleh Gita menemukan hasil bahwa penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: *Pertama*, dari aspek resepsi. Santri saung pelestarian pencak silat cimande di dalam meresepsi Al-Qur‟an terbagi menjadi tiga resepsi, yaitu: resepsi fungsional, terlihat dari mereka meresepsi Al-Qur'an sebagai media pengobatan dan sebagai petunjuk. Resepsi estetis, terlihat pada gerakan-gerakan beladiri pencak silat cimande yang memiliki makna filosofi yang mana makna filosofi tersebut terlahir dari Al-Qur'an. Kemudian resepsi eksegesis terlihat jelas saat Ki Didih mentransfer penjelasan tentang ta‟leq kepada santri-santrinya. *Kedua*, makna dibalik fenomena pencak silat cimande. Makna ini terbagi menjadi tiga, yaitu: makna objektif termuat dalam ta‟leq cimande yang dijadikan sebagai sebuah aturan yang sakral. Makna ekspresif menurut Ki Didih, beladiri pencak silat cimande adalah syiar. Makna ekspresif menurut santri pencak silat cimande, di dalam beladiri pencak silat cimande terdapat ta‟leq yang harus dipatuhi. Makna ekspresif menurut warga, pencak silat cimande dan ta‟leq adalah salah satu alat alternatif untuk pembenaran akhlak. Kemudian makna dokumenter dengan adanya pencak silat cimande, ta‟leq, dan pengobatan balur minyak cimande, tanpa mereka sadari semua itu telah menjadi kebudayaan yang menyeluruh.

Pada tahun 2018, Rival Fahri menulis skripsi dengan judul "*Pemaknaan penonton non muslim tentang dakwah Dr. Zair Naik pada video bertema kebebasan beragama melalui youtube (Analisis resepsi penonton llintas agama pada video dakwah Dr. Zakir Naik)*".[30] Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh rival menunjukan hasil bahwa pemaknaan khalayak tentang dakwah oleh Dr. Zakir Naik melalui youtube berbeda. Dalam posisi dominan hegemonik, dakwah melalui youtube yang dilakukan oleh Dr. Zakir Naik dimaknai efektif, efisien dan modern. Pemberian contoh di sekitar

[29] Gita Fatimah Fauziah, Resepsi santri saung pelestarian pencak silat Cimande terhadap Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Saung Pelestarian Pencak Pusaka Cimande, Bogor), (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020). Hal. 96.

[30] Rival Fahri, Skripsi, *Pemaknaan penonton non muslim tentang dakwah Dr. Zair Naik pada video bertema kebebasan beragama melalui youtube (Analisis resepsi penonton llintas agama pada video dakwah Dr. Zakir Naik),* (Malang, UMM, 2018). hal. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek menjadikan mereka sebagai khalayak memahami isi dakwahnya. Sedangkan pada posisi pembacaan negosiasi, cara dakwah Dr. Zakir Naik sudah baik, namun jika tidak dibarengi dengan sikap open minded dari khalayak maka akan menjadi pemicu konflik. Di pihak oposisi subjek mengaku tidak mendapatkan manfaat setelah menyaksikan dakwah Dr. Zakir Naik dan hal itu akan menimbulkan konflik antar umat beragama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah khalayak memberikan makna yang berbeda terhadap dakwah yang mereka dapatkan (dari video dakwah Dr. Zakir Naik). Ada yang setuju atau sejalan dengan dakwah yang disampaikan Dr. Zakir Naik. Sebagian dari mereka tidak sejalan dengan dakwah yang disampaikan, namun memiliki pandangan tersendiri terhadap dakwah yang mereka dapatkan. Penafsiran setiap subjek penelitian sangat bergantung pada latar belakangnya. Baik dari pergaulan, lingkungan sekitarnya seperti agama, keluarga, pendidikan, dan faktor lain yang mempengaruhi pemikiran subjek penelitian.

Pada tahun 2018, widiyastuti melakukan riste dengan judul "*Resepsi masyarakat terhadap pesan dakwah iklan Paytren*".[31] Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa iklan inspirasi Paytren by Ust Yusuf Mansur bagian 95 mengandung unsur pesan dakwah di dalamnya. Hal ini dikarenakan dalam pesan tersebut terdapat unsur pesan syariat yakni selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt dan jangan lupa untuk selalu berdoa. Tayangan iklan ini juga memuat unsur pesan akhlak yakni mengajak kita untuk selalu menghindari sifat sombong. Selain itu, Berdasarkan Teori Resepsi yang dikatakan Stuart Hall, dari lima narasumber yang telah diwawancarai, empat narasumber yaitu, Dzulkifli, Haeril, Diwista Febrin Katuwu, dan Hasna berada pada posisi accepting atau posisi menerima atau sepakat dengan media yang dikonsumsi. Sedangkan Muh. Fajriansyah berada pada posisi negotiated yang merupakan posisi bisa menerima maupun menolak namun dengan

[31] Widiyastuti, *Resepsi masyarakat terhadap pesan dakwah iklan Paytren*, (Makassar, UIN Alauddin, 2018), hal. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya alasan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang ingin penulis sampaikan, Pertama, untuk pembuatan iklan selanjutnya, paytren hendaknya tidak menghilangkan selingan dakwah di dalam iklan dan terus memberikan nasehatnasehat kepada masyarakat. Kedua, dalam melihat sebuah iklan, masyarakat harus aktif untuk menerima pesan-pesan yang ada dalam iklan. Ketiga, untuk pemerintah, agar semakin meningkatkan pengawasan terhadap konten-konten yang baik dan tidak baik bagi masyarakat.

Pada penelitian ini memiliki letak perbedaan dan keunikan tersendiri dari para peneliti dahulunya. Pada penelitian ini mengkaji tentang bagaimana analisis resepsi digunakan sebagai alat untuk melihat pemahaman dan pemaknaan anak muda khususnya pengurus Sie Kerohanian Islam SMAN Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di Platform youtube pemuda tersesat. Penelitian ini melihat keunikan ketika dakwah di sandingkan dengan komedi untuk sarana berdakwah di era digital sekarang dengan target mad'u anak muda yang mana mereka lebih aktif "memainkan" media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, pemilihan subjek, objek dan lokasi merupakan hal yang unik bagi penelitian ini. Argumen memiliki SMA Negeri di karenakan terdapat tantangan dan tanggung jawab tersendiri bagi siswa yang bersekolah di negeri dengan notabene sekolah yang favorit di kota Sidoarjo. Motivasi dan eksistensi siswa ketika bergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam juga menjadi hal yang unik, banyak motif yang melandasi mereka ingin masuk ke organisasi tersebut dengan notabene "Sekolah Negeri".

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.[32] Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi.[33] Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya.[34] Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari segi konsep, persepsi, persoalan, dan tentang perilaku manusia yang diteliti. Dan semua penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dengan tidak menggunakan prosedur analisis kuantitatif atau cara statistik lainnya, disebut Penelitian kualitatif. [35]

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, labolatoris atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskripstif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

Pada Penelitian ini menggunakan perspektif Analisis resepsi. Peneliti berusaha menganalisis pemahaman dan pemaknaan pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube pemuda tersesat.

Analisis resepsi merupakan sebuah pendekatan alternatif untuk mempelajari tentang khalayak, bagaimana memaknai pesan yang diterima dari sebuah media, titik awal penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa makna yang terdapat di dalam media massa bukan hanya ada pada teks.

---

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010. Hal. 9

[33] Elizabeth Kristi Poerwandari, *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (edisi.Ketiga)*, Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 2005. Hal. 43.

[34] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya. 2002. Hal. 3.

[35] Jane Lewis dan Jane Ritchie. *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers.* Tenth Edition. London: Sage Publications. 2009. Hal. 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teks pada media massa akan memperoleh makna pada saat audiens melakukan penerimaan atau reception. Pada penelitian ini khalayak bisa dikatakan sebagai produsen makna yang aktif, tidak hanya diposisikan sebagai konsumen pada media massa. *Reception analysis* berfokus pada bagaimana khalayak yang berbeda memaknai isi media tersebut, hal tersebut karena pesan media selalu memiliki banyak makna yang di interpretasikan, dalam proses pemaknaan khalayak akan mendifinisikan informasi yang diterima sesuai sudut pandangnya.[36]

Khalayak merupakan pencipta aktif makna dalam kaitannya dengan teks, sebelumnya mereka membawa kompetensi kultural yang telah mereka dapatkan untuk dikemukakan dalam teks sehingga audien yang terbentuk dengan cara yang berbeda akan mngerjakan makna yang berlainan.[37] Makna yang dibaca kritikus dalam teks kultural tidak sama dengan yang diproduksi oleh audien aktif atau pemirsa. Bahkan makna yang diperoleh pembaca yang satu tidak akan sama dengan makna yang diperoleh pembaca lain.[38]

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa isi dari *reception analysis* merupakan pesan yang disampaikan melalui media yang dapat dimaknai secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Berdasarkan latar belakang yang berbeda dari setiap penerimanya seperti umur, pendidikan, hobi dan pengalaman yang berbeda-beda dapat membuat para remaja ini memaknai pesan secara berbeda pula. Peneliti menggunakan pendekatan resepsi dengan argumen untuk menemukan pemahaman dan pemaknaan siswa-siswi SMA Negeri se-Sidoarjo kota yang tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam setelah melihat konten video dakwah Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat.

---

[36] Ahmad Toni, Dwi Fajariko, *Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism "Kill The Messenger",* Jurnal Komunikasi, Vol. 9, No. 2, Desember 2017. Hal. 155.

[37] Chris Baker, *Cultural Studies Teori & Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2013. Hal 65.

[38] Ibid, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.[39] Penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Penerapan metode *field research* untuk penelitian lainnya merupakan langkah yang tepat, dikarenakan kemampuannya untuk sekaligus memetakan aspek budaya, tata nilai dan aktivitas dari masyarakat di mana sebuah objek penelitian tersebut tumbuh dan berkembang.

Field research adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survai ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.[40] Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di SMA Negeri se-Sidoarjo kota Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

3. Lokasi dan waktu penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Sidoarjo. Tepatnya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Se-Sidoarjo kota. SMAN di kota Sidoarjo meliputi SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 4. Dikarenakan wawasan dan pengetahuan setiap siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) berbeda dengan sekolah berbasis Islam Seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) kemudian secara

[39] Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), hal.5.

[40] D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latar belakang sosial, budaya dan pengalamannya juga berbeda. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melihat proses resepsi dari pengurus yang tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam (SKI) terhadap tontonan video dalam channel pemuda tersesat. Pemahaman dan pemaknaan dengan basis kultural pengurus Sidoarjo dan jenjang pendidikan membuat suatu ketertaikan peneliti untuk meneliti tentang tema ini. Dalam penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan. Peneliti melakukan penelitian dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Pemilihan Subjek penelitian

Subyek penelitian termasuk salah satu faktor penting dalam penggalian data (informasi) secara mendalam. Informan penelitian merupakan subjek yang mengerti dan memahami informasi penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami sasaran penelitian.[41] Informan penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar informasi atau data bisa ia peroleh. Oleh karena itu yang paling terpenting adalah peneliti "menentukan" informan dan bagaimana peneliti "mendapatkan" informan.[42] Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pengurus yang tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam (SKI) di SMAN Se-Sidoarjo kota, yang meliputi SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 4.

Penelitian ini menggunakan teknik Pemilihan subyek penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling* atau disebut dengan sampel bertujuan. *Purposive sampling* mencari berbagai sumber untuk mencari informasi sebanyak mungkin. Tujuannya untuk menemukan sesuatu yang unik yang diperoleh sewaktu wawancara. Setelah peneliti menentukan

[41] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 78.

[42] Ibid,107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan melalui *purposive sampling*. Pemilihan informan dilakukan dengan secara *Snowball* terpandu artinyateknik pengambilan informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* karena peneliti ingin melihat pemahaman dan pemaknaan pengurus SMAN Se-Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi Sie kerohanian Islam (SKI), kemudian pernah melihat kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube Pemuda Tersesat.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu mengetahui pemahaman dan pemaknaan pengurus SMAN Se-Sidoarjo kota yang meliputi SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 4 yang tergabung dalam organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam). Peneliti mengambil pengurus yang melihat dan mengikuti kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar sebagai objek penelitian karena pengurus tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik yang diinginkan. Peneliti lebih spesifik memilih pengurus harian Sie Kerohanian Islam (SKI) dari setiap SMAN di Sidoarjo kota untuk memperjelas ranah penelitian ini

5. Jenis dan Sumber data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.[43] Data menurut sumbernya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data yang dihasilkan dari sumber data primer adalah data primer.[44] Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).[45] Sumber data yang digunakan

[43] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

[44] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Erlangga University Press, 2001) hlm. 129

[45] Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti sebagai sumber data primer adalah pengurus SMAN Se-Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam) dan mengikuti kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di media sosial youtube channel pemuda tersesat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan oleh sumber data sekunder adalah data sekunder.[46] Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau istitusi tertentu, seperti biropusat statistik, Bidangpendidikan, dan lain-lain.[47] Peneliti dapat menggali data tambahan dengan melakukan analisis pada konten youtube, artikel, jurnal, buku-buku dan berbagai artefak yang tersedia di internet yang berhubungan dengan pembahasan.[48]

6. Teknik pengumpulan data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan jelas untuk pengoptimalan keberhasilan bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan *survey* lapangan dan masih keasliannya (belum diolah). Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan tahap untuk melakukan pengamatan dan pencatatan kepada obyek yang diteliti dengan tujuan

[46] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Erlangga University Press, 2001) hlm. 129.

[47] Ibid, 130.

[48] Ibid, Hal. 55-56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh data primer yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Observasi peneliti dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman dan pemaknaan pengurus SMAN Se-Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam) dan mengikuti kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di media sosial youtube Pemuda Tersesat.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung mengenai analisis resepsi pengurus SKI (Sie Kerohanian Islam) SMAN Se-Sidoarjo tentang dakwah digital Habib Husein Ja’far Al Hadar di channel pemuda tersesat. Observasi ini dilakukan dengan mengamati sejauh mana pemahaman dan pemaknaan pengurus SMAN Se-Sidoarjo kota tentang kegiatan dakwah Habib Husein ja’far di media sosial youtube. Ketika kita sudah mengamati secara kasat mata setidaknya kita mempunyai pandangan atau asumsi terhadap narasumber yang akan di targetkan. Pengurus SMAN Se-Sidoarjo cukup banyak tentu peneliti tidak memungkinkan mewawancarai semua, peneliti mengambil kurang lebih enam belas orang untuk bersedia di wawancarai seputar penelitian yang akan peneliti teliti.

Pengurus Sie Kerohanian Islam yang mengetahui tentang kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar yang akan menjadi target sasaran narasumber wawancara peneliti nantinya, dikarenakan mereka tentu lebih paham tentang kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar. Adapun narasumber yang mengikuti rekam jejak kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di media sosial youtube *channel* pemuda tersesat juga termasuk target peneliti untuk narasumber dikarenakan peneliti akan mengambil pemahaman dan pemaknaan pengurus dalam konten video di channel pemuda tersesat. Dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti mengamati siswa-siswi pengurus Sie Kerohanian Islam dalam berinteraksi sosial. Kemudian peneliti juga melihat bagaimana kondisi lingkungan, sosial dan budaya di masing-masing SMA se-Sidoarjo kota.

b. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh data yang lebih akurat. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat diskusi, dan mendalam (*indept interview*).

Wawancara yang bersifat diskusi merupakan wawancara yang dilakukan dengan cara membangun kedekatan antara narasumber dan peneliti, kedekatan disini di maksudkan agar peneliti mendapatkan informasi lebih detail. dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara yang bersifat diskusi merupakan penggalian data berupa tanya jawab tentang pokok-pokok tema penelitian secara informal. Peneliti menyiapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Teknik wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subyek penelitian, yaitu Pengurus SMAN Se-Sidoarjo kota yang tergabung dalam organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam) akan dipilih secara sistematis guna memperoleh penjelasan atau informasi terkait dengan hak-hak yanng belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi. Selain itu wawancara ini digunakan untuk mengkonfirmasikan data yang telah terkumpul melalui observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan dua tahapa yakni secara *online* dan *offline*. Secara online dilakukannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Forum Grup Discussion (FGD) dan kemudian ada beberapa siswa yang ditemui oleh peneliti secara langsung di café di daerah Sidoarjo dan lembaga bimbingan les.

7. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan analisis data ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data. Peneliti menganalisis terkait jawaban wawancara dari informan penelitian. Namun apabila jawaban tersebut dirasa kurang sesuai maka peneliti melakukan wawancara atau melanjutkan tanya jawab kepada informan. Wawancara dilakukan sampai data yang diperoleh di anggap sudah kredibel oleh peneliti.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.[49] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

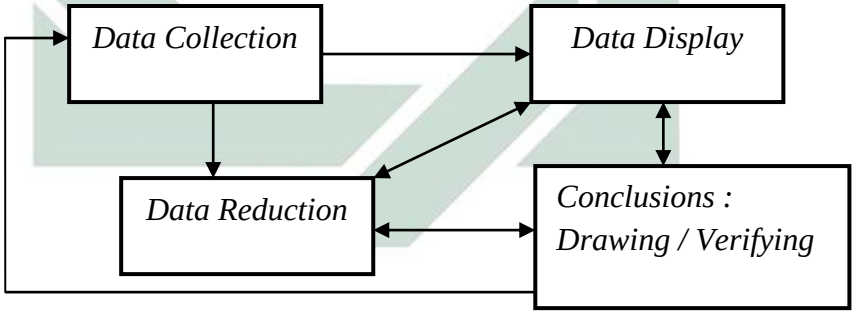

Bagan 1. 1Analisis data model Miles dan Huberman.[50]

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek

[49] Ibid, 248.

[50] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. 2014. Hal. 335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni deskripsi dan refleksi. Sugiyono mengatakan bahwa pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian. Tahap yakni *: Data Collection, Data Display. Data Reduction, Conclusions: Drawing/ Verifying*.[51]

Peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid. Peneliti disini mengumpalkan data dengan cara observasi lokasi penelitian pengamatan dan mempetakan kriteria subjek penelitian yang relevan dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini lebih melihat bagaimana pemahaman dan pemaknaan pengurus Sie Kerohanian Islam SMAN Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube pemuda tersesat.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan kata-kata dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Dan tahap ini berlangsung dari awal penentuan kerangka konseptual penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sebagai bahan dari analisis, maka proses menggolongkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data merupakan hal penting yang dilakukan selama penelitian.

[51] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta. 2015. Hal. 337.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang analisis resepsi pengurus SKI (Sie Kerohanian Islam) SMAN Se-Sidoarjo tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube pemuda tersesat, lebih memfokuskan pada data yang bersumber dari media sosial youtube pemuda tersesat dan hasil dari wawancara pada informan. Apabila ada data yang tidak relevan dengan tema peneitian di media sosial youtube pemuda tersesat tidak akan di cantumkan. Karena itu penelitian ini berfokus pada pemahaman dan pemaknaan pengurus SMAN Se-Sidoarjo terhadap dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel pemuda tersesat.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data meliputi berbagai teks naratif dan jenis bentuk table yang didapatkan dari catatan di lapangan. Sehingga peneliti dapat megintrepretasikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dengan teori yang relevan melalui penyajian data.

Penyajian data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti melihat bagaimana pemahaman dan pemaknaan pengurus SMAN Se-Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam) tentang kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di media sosial youtube pada channel pemuda tersesat.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis rangkaian data yang berupa gejala yang terdapat di lapangan. Penarikan kesimpulan tidaklah langkah final dari suatu analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Sehingga bisa berubah jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Oleh karena itu kesimpulan tersebut masih perlu di verifikasi. Kesimpulan yang di kemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini perlu di verifikasi dengan berbagai cara dan langkah untuk menemukan gagasan yang valid dan kompehensif mengenai analisis resepsi pengurus SKI (Sie Kerohanian Islam) SMAN Se-Sidoarjo kota yang meliputi SMAN 2 dan SMAN 4 tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube pemuda tersesat.[52]

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk mengevaluasi atau mengecek tentang keabsahan data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian ini valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengecek kembali keterangan-keterangan yang diberi informan. Dan memastikan keterangan yang dilakukan informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan teknik Triangulasi.

Teknik Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.[53] Triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247-252.

[53] Lexy J Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.[54]

Triangulasi sumber data ini di operasionalkan dengan cara mengecek data yang di peroleh dari pengamatan peneliti di lapangan yang melihat kondisi sosial siswa-siswi di beberapa SMA Negeri Sidoarjo kota kemudian di lanjutkan dengan wawancara dengan para narasumber yang tergabung dalam kepengurusan Sie Kerohanian Islam dan terakhir dokumentasi yang menunjang penelitian. Peneliti melakukan diskusi dan sharing dengan teman sebaya perihal tema tentang penelitian. Tidak hanya itu peneliti juga memperpanjang waktu penelitian yang semula 3 bulan menjadi 5 bulan pada penelitian ini.

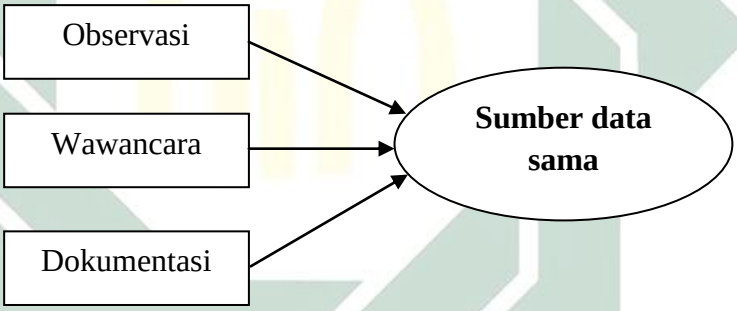

Bagan 1. 2 Triangulasi Sumber data.[55]

I. Sistematika Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembaasan ini. Secara global akan penulis perinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

[54] Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, Malang : Gema media informasi dan kebijakan kampus, https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html, 2010. Diakses pada tanggal 22 November 2021.

[55] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015. Hal. 371.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan kerangka dasar yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika laporan dan pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan analisa resespsi dan dakwah digital, serta teori yang digunakan dalam menganalisis masalah. Definisi konsep harus di gambarkan degan jelas. Selain itu harus memperhatikan relevansi teori yang akan di gunakan dalam menganalisis masalah.

BAB III PENYAJIAN DATA

Dalam bab ini, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, tabel atau bagan yang mendukung data.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab analisis data, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskriptif. Setelah itu akan di lakukan analisis data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan penelitian yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Analisis Resepsi

1. Pengertian Analisis Resepsi

Resepsi berasal dari bahasa latin "*recipere*" yang berarti menerima. Resepsi adalah aliran penelitian sastra yang semenjak tahun 60-an yang menggeser fokus dari teks sendiri (aliran egosentris atau gerakan ekonomi) ke arah pembaca. Dalam arti luas, istilah ini diperuntukkan bagi setiap aliran dalam penelitian sastra yang mempelajari bagaimana karya-karya sastra diterima oleh pembaca.[56]

Analisis resepsi menaruh perhatian terhadap keadaan-keadaan sosial spesifik dimana pembacaan berlangsung.[57] Menurut McRobbie analisis resepsi merupakan sebuah "pendekatan kulturalis" dimana makna media dinegosiasikan oleh individual berdasarkan pengalaman hidup mereka. Dengan kata lain pesan-pesan media secara subjektif dikonstruksikan khalayak secara individual. [58]

Teori resepsi mementingkan pendapat khalayak pada sebuah isi media ataupun karya, bisa pendapat umum yang bisa berubah-ubah terhadap suatu karya. Menurut Fiske pemanfaatan teori analisis resepsi merupakan pendukung dalam kajian terhadap khalayak sesungguhnya hendak memanfaatkan khalayak tidak semata-mata pasif tapi dilihat sebagai agen kultural (*cultural agent*) yang mempunyai kuasa sendiri dalam menghasilkan makna dari berbagai wacana konten yang ditawarkan media.

---

[56] Suwardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003. Hal. 17.

[57] Graeme Burton. *Pengantar Untuk Memahami: Media Dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra, 1999. Hal. 186-193.

[58] Jhon Fiske, *Cultural and communication studies : Sebuah pengantar paling komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra. 2004. Hal. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau polysemic dan bahkan bisa ditanggapi secara oposisif oleh khalayak.[59]

Perkembangan riset media budaya telah diberitahu dalam tiga generasi studi.Pengembangan ini ditandai pertama sebagai *encoding-decoding* etnografi penonton dan kemudian ke tampilan diskursif atau konstruksionis media dan khalayak.[60] *Encoding* merupakan kegiatan sumber dalam menerjemahkan gagasan dan ide-ide ke dalam indra yang dapat diterima pihak penerima. Sedangkan decoding adalah kegiatan untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima.[61]

Pesan-pesan dari media merupakan gabungan dari simbol, tanda, dan makna dimana "*preferred reading*" (pemaknaan utama) sudah ditentukan, tetapi masih berpeluang pesan tersebut diterima dengan cara berbeda dari pesan tersebut dikirimkan. *Preferred reading* adalah makna dominan atau makna terpilih dari sebuah teks. Disebut sebagai dominan, karena ada pola pembacaan yang lebih dipilih, dan pembacaan ini menjadikan tatanan ideologis atau politik atau institusional tertanam dalam pembacaan maupun menjadikan pembacaan terinstitusionalisasikan.[62]

Ada tiga elemen pokok dalam metodologi resepsi yang secara eksplisit bisa disebut sebagai "*the collection, analysis, and interpretation of reception data*" (pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penerimaan).[63] Ketiga elemen tersebut adalah sebagai berikut:

---

[59] John Fiske. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi 3)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2012. Hal. 55.

[60] Pertti Alaasutari. *Rethingking the media audience*. London: Sage Publications. 1999. Hal. 2-8.

[61] Morissan. *Teori komunikasi : individu hingga massa* . Jakarta : Kencana. 2013. Hal.21.

[62] Stuart Hall (Ed.). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, London: Sage Publications. 1997. Hal. 223.

[63]Klaus Bruhn Jensen. *Media Audience. Reception Analysis; mass communication as the social production of meanin*". Dalam Klaus Bruhn Jensen and Jankowski, W Nicholas. (1999). *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Second Edition*. London: Rotledge. 199. Hal. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengumpulkan data (*the data collection*)

Data bisa diperoleh melalui wawancara mendalam (baik individual maupun kelompok). Dalam analisis resepsi, wawancara berlangsung untuk menggali bagaimana sebuah isi pesan media tertentu menstimulasi wacana yang berkembang dalam diri khalayaknya.

b. Menganalisis hasil (*analysis*)

Data yang telah diperoleh melalui wawancara atau rekaman proses jalannya *Focus Group Discussions* (FGD) harus dikaji. Data-data wawancara dapat dirapikan dengan dikategorikan sesuai pertanyaan, pernyataan, atau komentar dan sebagainya dari peserta diskusi.

c. Interpretasi data resepsi (*interpretation of reception data*)

Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi terhadap pengalaman bermedia dari khalayaknya. Peneliti melakukan interpretasi data dari khalayak untuk mendapatkan pola penerimaan terhadap pesan. Dalam oppositional position, mahasiswa menolak dan tidak sama dengan isi pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan. Dengan kata lain, golongan ini memiliki acuan alternatif dalam menginterpretasikan pesan.

2. Pemaknaan Pesan

Dalam proses pemaknaan pesan dalam komunikasi, dikenal istilah gangguan (*interference*) atau kegaduhan (*noise*). Black dan Whitney menjelaskan model komunikasi yang elemennya terbagi dalam empat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wilayah, yakni sumber, pesan, umpan balik, dan audience. Masing-masing elemen memiliki peranan yang berbeda.[64]

a. Pemaknaan Pesan Video

Pesan Audio visual merupakan pesan yang disampaikan melalui dua unsur media, yaitu berupa gambar dan suara. Penyajian audio visual dapat berupa video klip, live report, berita, film, iklan televisi, dan lain sebagainya. Penyampaian pesan audio visual membutuhkan media sebagai perantara menyampaikan pesan, selain media audio visual itu sendiri. Media yang dimaksud antara lain televisi, internet (youtube, facebook, instagram, dan lain-lain).

Liliwery dalam bukunya menjelaskan bahwa inti dari komunikasi adalah suatu proses-kegiatan yang menghubungkan pengirim dan penerima pesan yang dihubungkan oleh ruang dan waktu. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses fundamental universal. Tantangan dalam komunikasi bukan sekedar bagaimana cara mengirim dan menerima pesan. Tantangan komunikasi adalah bagaimana proses dibuat sedinamis mungkin sehingga terjadi komunikasi yang efektif.[65]

Proses komunikasi ditunjukkan dengan adanya serangkaian dan tahapan-tahapan dimana ada suatu yang berubah, orang-orang yang terlibat komunikasi itu berubah fikiran dan pendapat, serta tindakan. Proses komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mengarah ke pemahaman. Pengirim serta penerima pesan berpartisipasi aktif, melibatkan peran kognitif mereka untuk menerjemahkan pesan yang dikirim dan diterima, memilih media transmisi dan bagaimana cara memberi umpan balik.

---

[64] Jay Black dan Frederick C Whitney. *Introduction to mass communication* .1988. Hal. 146.

[65] Liliweri Alo. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2011. Hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pemaknaan Audiens

Komunikasi merupakan aktifitas bertukar informasi yang melibatkan setidaknya tiga komponen yaitu komunikator, pesan dan komunikasikan. Menurut model komunikasi Harold D. Laswell, komunikasi merupakan ungkapan verbal yang terdiri dari beberapa elemen yakni (*Who, Says what, To whom, In which channel, With what effect?*).[66]

Harold Laswell menggambarkan komunikasi sebagai sebuah proses pengawasan ligkungan, korelasi komponen dalam masyarakat, dan transmisi warisan dari suatu generasi ke generasi selanjutnya Dalam komunikasi massa, peran audiens sangat diperlukan untuk merespon tayangan yang disampaikan oleh media. Media cetak maupun elektronik harus membangun kelompok konsumennya untuk mengetahui seberapa besar respon yang didapatkan dari tayangan media tersebut. Komunikator harus memahami kebutuhan audiens untuk memenuhi kebutuhan mereka secara efektif.[67]

Audiens memiliki kekhasannya sendri dalam memaknai sebuah pesan, hal ini dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman hidupnya. Herbert Blummer dan kawan-kawan menjelaskan audien memiliki 5 karakteristik, yaitu:[68]

1) Audiens cenderung berisi individu-individu yang condong untuk pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial diantara mereka.
2) Audiens cenderung besar. Besar di sini berarti tersebar ke berbagai wilayah jangkauan sasaran komunikasi massa.
3) Audien cenderung heterogen. Mereka berasal dari berbagai lapisan dan kategori sosial.

---

[66] Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002. Hal. 35

[67] Ibid, Hal. 43

[68] Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011.Hal. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Audiens cenderung anonim, yakni tidak mengenal satu sama lain.
5) Audiens secara fisik dipisahkan dari komunikator.

3. Proses Encoding dan Decoding

Setelah mengirim pesan, komunikator akan beranggapan bahwa pesan yang dikirim akan diterima dengan baik. Pengirim akan heran atau marah jika pesannya disalahartikan atau tidak direspon. Dalam kajian komunikasi hal ini disebut sebagai gangguan (*interference*) atau kegaduhan (*noise*). Hambatan tersebut mengubah pesan yang diterima atau mengalihkan penerima dari penerimaan tersebut.

Pada proses *encoding-decoding*, komunikator atau *encoder* akan mengirim pesan yang kemudian diterima oleh komunikan atau *decoder* yang kemudian akan menginterpretasikan teks media dengan memaknai berdasarkan pemahamannya sesuai apa yang dilihat dan dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Stuart Hall menuliskan tentang teori *Encoding-Decoding* sebagai proses khalayak mengonsumsi dan memproduksi makna dalam proses penerimaan atas konten media massa yang dikonsumsinya. Teori ini dapat mendorong terjadinya interpretasi-interpretasi beragam dari teks media selama proses produksi dan penerimaan (resepsi).[69]

Encoding dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indra pihak penerima. *Encoding* dalam proses komunikasi dapat berlangsung satu kali maupun berkali-kali. *Encoding* hampir menyerupai pesan. Perbedaanya *encoding* adalah proses yang terjadi di otak untuk menghasilkan pesan, sedangkan pesan adalah hasil dari proses *encoding* yang dapat dirasakan atau diterima. Pesan ini akan diolah menjadi pesan yang memiliki arti dengan proses *decoding*.[70]

---

[69] Stuart Hall, (Ed.). *Representation: Cultural Representations dan Signifying Practices*, London: Sage Publications. 1997. Hal. 157.

[70] Morissan. *Teori komunikasi : individu hingga massa* . Jakarta : Kencana. 2013. Hal.93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hegemoni dan hegemoni tandingan tidak akan ada tanpa adanya kemampuan khalayak untuk menerima pesan dan membandingkan pesan tersebut dengan makna yang sebelumnya telah disimpan di dalam ingatan mereka. Proses ini disebut dengan *Decoding*, ketika menerima pesan dari pihak lain maka *decoding* akan mulai bekerja terhadap pesan itu berdasarkan persepsi, pemikiran dan pengalaman masa lalu.[71]

B. Dakwah Digital

1. Pengertian dakwah digital

Kata da'wah secara bahasa berasal dari kata *da'ā-yad'ū-da'watan*, yang memiliki kesamaan makna dengan *al-nidā'*, yang berarti menyeru atau memanggil. Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan subtansi terletak pada aktivitas yang mementingkan amar ma"ruf nahi munkar. Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan kekuatan kepada Allah, menyeru mereka berbuat baik dan melarang mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.[72]

Amrullah Ahmad mengatakan bahwa, dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (theologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara mereka, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.[73]

Apabila diperhatikan hakikat dakwah terdapat tiga unsur pokok yaitu: *Pertama*, *At-Taujih*, yaitu memberikan tuntutan dan pedoman serta

---

[71] Ibid, Hal. 97.
[72] Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011. Hal. 2
[73] Samsul Munir Amin , *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah. 2009. 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan hidup mana yang harus dilalui oleh manusia dan jalan mana yang harus dihindari, sehingga nyatalah jalan hidayah dan jalan yang sesat. *Kedua*, *At-Taghyir*, yaitu mengubah dan memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat kepada suasana hidup yang yang baru yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. *Ketiga*, *At-Tarjib*, yaitu memberikan pengharapan akan sesuatu nilai agama yang disampaikan. Dalam hal ini dakwah harus mampu menunjukkan nilai apa yang terkandung di dalam suatu perintah agama sehingga dirasakan sebagai suatu kebutuhan vital dalam kehidupan masyarakat.[74]

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: da'i (subjek), *maadah* (materi), *Thorigoh* (metode), *washilah* (media), *mad'u* (objek) dan *atsar* (efek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dakwah merupakan sebagai proses internalisasi transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.[75]

Sedangkan, digital adalah sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Sedangkan Teori Digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis ,dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.[76] Dalam dakwah digital juga perlu memperhatikan *Mutaghayyirât* merupakan ruangan yang boleh menerima perubahan, pembaharuan dan ijtihad dalam bingkai *tsawâbit* yang qath'i untuk akal. Sebab, *mutaghayyirât* bersifat *zhanni*.[77]

---

[74] Khusniati Rofiah, *Dakwah Jama'ah Tabligh & Eksistensinya Di Mata Masyarakat*, (Ponorogo : STAIN Press, 2010), Cet. Ke-1. Hal. 9

[75] Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011. Hal. 3

[76] Anwar, Anita Mc. *Digital Citizenship; Learning & Leading with Technology*. March. 2007. Hal 43.

[77] Secara bahasa yang dimaksud dengan zhanni adalah perkiraan, sangkaan (antara benar dan salah). Adapun zhanni menurut kesepakatan ulama adalah dalil (ayat atau hadis) yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini beratikan bahwa *mutaghayyirât* bersifat fleksibel mengikuti zaman sesuai dengan konteks, ruang dan waktu. Apabila dikaitkan dengan dakwah digital tsawabit adalah nilai-nilai dalam Islam yang tidak dapat di ubah seperti Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar serta *mutaghayyirât* adalah wasilah atau media yang digunakan dalam berdakwah tentu berbeda dengan zaman Rasulullah SAW sedia kala. Sekarang tentunya para dai termasuk Habib Husein Ja'far memanfaatkan media sosial untuk membagikan ilmu dan nilai tentang agama Islam yang disesuaikan dengan perkembangan zaman di era digital.

Konsep dakwah dengan media digital akan memberikan hal baru dalam penyampaian pengetahuan agama kepada masyarakat sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menerima pengetahuan agama dari berbagai ulama yang mereka inginkan.

Maka dari itu dapat disimpulkan dakwah digital merupakan proses penyampaian ajaran-ajaran Islam dengan memperhatikan *tsawabit* yang merupakan masalah-masalah prinsip yang berdalil *qath'î* (mutlak dan pasti), baik *qath'iyyuts-tsubut* (kehujjahannya mutlak dan pasti serta tidak diperselisihkan diantara para ulama), maupun *qath'iyyud-dilâlah* (makna dan pengertiannya mutlak, pasti dan tidak diperdebatkan di antara para ulama).[78]

Permasalahan yang terdapat dalam tsawâbit merupakan dimensi hukum yang tidak dapat berubah dalam situasi apapun dan aplikasinya berlaku sepanjang masa. Tsawâbit juga disebut sebagai suatu ruang yang bersifat tertutup dalam pengertian ia tidak boleh menerima sembarang pembaharuan, ijtihad dan perubahan. Termasuk dalam ruangan ini adalah perkara-perkara aqidah, prinsip-prinsip umum, hukum-hukum qath'i

---

menunjuk kepada suatu makna yang mengandung pengertian lain. Lihat Khoirizi H Dasir, Qath'i dan Zhanni Al-Qur'an dan Al-Sunnah dalam proses pengembangan dakwah, Tamkin : Jurnal pengembangan masyarakat Islam, Vol. 3 No. 3, 2018. Hal, 3

[78] Roni, Skripsi, *"Teori Hirariki Nilai (A Hierarchy of Values) Ayat-ayat Ethico-legal Al-Qur'an (Studi atas pemikiran Abdullah Saeed)"*, (Jember: IAIN Jember, 2016), Hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(hukum yang jelas melalui dalil-dalil yang jelas daripada al-Qur'an dan al-Sunnah yang tidak boleh ditakwilkan lagi).[79]

2. Unsur-Unsur Dakwah Digital

Dalam proses dakwah digital dibutuhkan unsur-unsur yang mendukungnya sama halnya dengan dakwah pada umunya, adapun unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Diantaranya: *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* dakwah (materi dakwah), *wasilah* dakwah (media dakwah), *thariqah* dakwah (metode dakwah), *Atsar* (Efek Dakwah).[80]

a. Subjek dakwah (*Da'i*)

Da'i secara etimologis berasal dari bahasa Arab, bentuk isim fa'il (kata menunjukkan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah secara terminologis. Da'i yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Jadi da'i merupakan orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain. Setiap muslim adalah da' i dalam arti luas, karena setiap muslim memiliki kewajiban menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Namun, Al-Qur'an juga mengisyaratkan bahwa dakwah bisa dilakukan oleh muslim yang memiliki kemampuan dibidang dakwah (professional di bidang dakwah) seperti dalam firman Allah surat Al-Taubah ayat 122.[81]

---

[79] Contoh ats-tsawâbit yang dapat dilihat dari teks al-qur'an diantaranya wajibnya shalat, zakat, dan puasa; prinsip kewarisan yang telah menetapkan porsi para ahli waris, dan pada level implementasinya memberi ruangan 'sulh (perdamaian)'; haramnya perbuatan fahsyâ', baik yang tampak maupun yang tidak tampak, seperti: zina, menuduh orang lain berzina, minum minuman keras, memakan harta orang lain secara tidak sah, membunuh tanpa alasan yang dibenarkan, makan bangkai, makan daging babi; dan pokok akidah, masalah-masalah iman.

[80] Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, Jakarta, Kencana. 2004. Hal. 75.

[81] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, CV. Toha Putra Edisi Semarang, 1989. Hal. 294.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةًۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya".

Tugas seorang da'i (Juru Dakwah) adalah meneruskan Rasulullah untuk menyampaikan ajaran Nabi Muhammad Saw. Adapun fungsi seorang da'i diantaranya:

1) Meluruskan akidah; sudah menjadi naluri bahwa manusia selalu tidak lepas dari kesalahan dan tidak terkecuali terhadap keyakinan dan akidahnya.
2) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar. Seorang da'i memberikan pencerahan dan penyadaran akan keberadaan manusia sebagai hamba Allah yang memiliki tugas untuk mengabdi atau beribadah kepada Allah dengan tuntutan aturan-aturan-Nya.
3) Amar makruf nahi munkar, sebagai wujud nyata dari fungsi seorang da'i selalu memiliki perhatian pada sesama untuk bersama-sama menegakkan yang ma'ruf dan meninggalkan yang munkar.[82]

b. Objek Dakwah atau (*Mad'u*)

Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang diajak bicara/siapa yang menerimanya. Da'i

[82]Enjang, AS dan Aliyudin, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah. Bandung, Widya Padjajaran. 2009. Hal 24-25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyampaikan pesanpesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter obyek dakwah, hal ini penting agar pesanpesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u.[83] Pernyataan ini sesuai dengan Q.S Saba' ayat 28.[84]

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا كَاۤفَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيْرًا وَّنَذِيْرًا وَّلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ

"Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

Ditinjau dari segi kehidupan psikologis, masing-masing dari golongan masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainya, sesuai dengan kondisi dan kontekstualitas ligkungannya. Dan hal tersebut menuntut kepada sistem dan pendekatan dakwah yang efektif, efisien mengingat dakwah adalah menyampaikan ajaran agama sebagai pedoman hidup yang universal, rasional, dan dinamis.[85]

c. Materi dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah, Message*). Materi dakwah adalah pesan dakwah. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik sehingga merangsang objek dakwah untuk mengakaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keIslaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.[86]

Pada dasarnya materi dakwah dapat disesuaikan ketika seorang da'i menyampaikan materi dakwah kepada mad'u (objek).

[83] Samsul Munir Amin. Ilmu Dakwah. Jakarta: AMZAH. 2009. Hal. 15.
[84] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, CV. Toha Putra Edisi Semarang, 1989. Hal. 678.
[85] An-Nabiry, FathulBahri. Meniti Jalan Dakwah. Jakarta: AMZAH. Hal. 230.
[86] Samsul Munir Amin. Ilmu Dakwah. Jakarta: AMZAH. 2009. Hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pokokpokok materi dawahnya yang disampaikan, juga harus melihat situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Dengan demikian, pesan-pesan dakwah yang berisi materi dakwah dapat diterima dengan baik oleh penerima dakwah. Dan pada akhirnya materi dakwah yang disampaikan bisa diamalkan dan dipraktekkan oleh penerima dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Materi dakwah yang harus disampaikan dalam penggalan Surat Al-Ashr ayat 3.[87]

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ

"Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran".

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa kebenaran dan kesabaran mengandung makna nilai-nilai dan akhlak. Jadi dakwah seyogyanya menyampaikan, mengundang, dan mendorong mad"u sebagai obyek dakwah untuk memahami nilai-nilai yang memberikan makna pada kehidupan baik akhirat maupun dunia.[88]

d. Media Dakwah (*Wasilah*)

Media dakwah (*wasilah al-dakwah*) adalah alat objektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan idea dan umat. Dalam kaitannya dengan penggunaan media, pada proses dakwah dapat dibagi menjadi dua yaitu: *Pertama*, proses dakwah secara primer. Merupakan proses penyampaian materi dakwah dari da'i ke mad'u dengan menggunakan lambang (simbol). *Kedua*, secara sekunder. Merupakan proses penyampaian pesan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang (bahasa) sebagai media pertama.

[87] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, CV. Toha Putra Edisi Semarang, 1989. Hal. 766.

[88] Samsul Munir Amin. Ilmu Dakwah. Jakarta: AMZAH. 2009. Hal. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses dakwah secara primer penggunaan bahasa verbal sebagai media pertama adalah yang paling banyak digunakan.

Penggunaan media ke dua tersebut adalah untuk menyambung atau menyebarkan pesan dakwah dengan menggunakan bahasa verbal kepada obyek yang sulit dijangkau, baik karena jaraknya yang relatif jauh maupun jumlahnya yang banyak. Karena proses dakwah sekunder merupakan sambungan dari dakwah primer untuk menembus ruang dan waktu dalam rangka mentransmisikan pesan dakwah, maka dalam menata lambang-lambang untuk mereformasikan isi pesan dakwah, da'i harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan sebagai hasil pilihan dan sekian banyak alternatif, perlu didasari pertimbangan mengenai siapa mad'u (obyek dakwah) yang akan dituju.[89]

Media dakwah sebagai urat nadi dalam proses dakwah, sekaligus penentu proses dakwah. Penggunaan media dalam dakwah memerlukan kesusuaian bakat dan kemampuan da'I penerapan media harus didukung oleh potensi da'i. Dalam Al-Qur'an tentang penggunaan media dakwah terdapat dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 4.[90]

وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهٖ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۗفَيُضِلُّ اللّٰهُ مَنْ يَّشَاۤءُ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗوَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

"Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana".

---

[89] Khusniati Rofiah, *Dakwah Jama'ah Tabligh & Eksistensinya Di Mata Masyarakat*, (Ponorogo : STAIN Press, 2010), Cet. Ke-1. Hal. 34.

[90] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, CV. Toha Putra Edisi Semarang, 1989. Hal. 371.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat ini menunjukkan perlunya subyek dakwah menguasai bahasa obyek dakwah karena bahasa sebagai media komunikasi menyampaikan materi dakwah, dan paling pokok dalam berdakwah adalah bahasa yang sesuai dengan masyarakat yang menjadi obyek dakwah.[91] Adapun media dakwah menurut An-Nabiry adalah:[92]

1) Lisan

Dakwah bil lisan yaitu menyampaikan informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Adapun yang termasuk jenis ini meliputi ceramah, khutbah, tausiyah, pengajian, pendidikan agama (lembaga pendidikan formal), kuliah, diskusi, seminar, nasihat dan lain-lain.

2) Tulisan

Dakwah bil qalam yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan media tulisan. Adapun yang termasuk jenis ini meliputi buku, majalah, surat kabar, risalah, bulletin, brosur dan lain-lain.

3) Audio Visual

Dakwah dengan media visual merupakan suatu cara penyampaian yang merangsang penglihatan serta pendengaran audience. Adapun yang termasuk jenis ini adalah televisi, sinetron, film, sandiwara, drama, teater dan lain-lain.

4) Lingkungan Keluarga

Suasana keluarga juga mempunyai kontribusi yang cukup kuat dalam kelancaran dakwah. Adapun ikatan keluarga ini senantiasa bernafaskan Islami, maka akidah dan amaliahnya pun akan semakin kuat. Dengan demikian,

[91] Khusniati Rofiah, Dakwah Jama'ah Tabligh & Eksistensinya Di Mata Masyarakat, (Ponorogo : STAIN Press, 2010), Cet. Ke-1. Hal. 35.

[92] An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: AMZAH. Hal. 235-238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah dalam keluarga akan selalu berjalan dengan baik, bahkan ia dapat mempengaruhi cara berfikir keluarga lain.

5) *Uswah dan Qudwah Hasanah*

Suatu cara penyampaian dakwah yang dilakukan dalam bentuk perbuatan yang nyata. Ia tidak banyak bicara, namun langsung mempraktikannya. Ia tidak menganjurkan, tetapi langsung memberi contoh kepada mad'u-nya.

6) Organisasi Islam

Berbicara tentang organisasi Islam, tentunya perhatian kita akan tertuju pada sekumpulan umat yang terorganisir, yang bergerak dalam bidang keagamaan, khususnya disini adalah Islam. Islam memperhatikan pentingnya ukhuwah Islamiyah. Adapun agenda kerjanya turut serta dalam menyebarkan dakwah Islami, dengan cara yang ma'ruf. Efektif, efisien, dan penuh rasa kekeluargaan. Diantara organisasi Islam yang ada di bangsa ini antara lain Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, dan lain-lain.

e. Metode Dakwah (*Thariqah*)

Secara bahasa metode berasal dari kata "*meta*" (melalui) dan "*hodos*" (jalan, cara). Dengan begitu metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan arti dakwah menurut pendapat Bakhial Khauli, yaitu suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan ke keadaan lain.[93] Metode dakwah (*thariqah al-dakwah*) yaitu jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Metode dakwah dalam Al-qur'an terdapat dalam

[93] Ibid. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat An-Nahl ayat 125.[94] yaitu metode *bil hikmah*, metode *mauidzah hasanah*, dan metode *mujadalah*.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk".

Dari pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i. kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.[95] adapun tiga metode dakwah menurut Al-Bayanuni yakni:[96]

1) *Uslub bi al Hikmah*

Hikmah menurut bahasa bisa digunakan dalam beberapa makna. Di antaranya adalah keadilan, ilmu, kebijaksanaan, kenabian, al-Qur'an, Injil, Sunnah dan beberapa penggunaan yang lainnya. Hikmah juga digunakan bagi sesuatu yang lafalnya sedikit sedangkan maknanya besar. Seseorang dikatakan bijaksana apabila ia telah dihadapkan kepada berbagai permasalahan sehingga membuatnya menjadi tangguh.

Al-Hikmah adalah mendapatkan kebenaran dengan ilmu dan akal. Adapun yang dimaksud dengan hikmah dari

[94] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, CV. Toha Putra Edisi Semarang, 1989. Hal. 413.

[95] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Media Pratama, 1997), 43

[96] Abu al-Fath Al-Bayanuni, *Al-Madkhal ilaa ilm Al- da'wah*, Beirut A: Arrisalah, 2001. Hal. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah Swt adalah mengetahui sesuatu dan menemukan sesuautu tersebut dalam tujuan utama dari penetapan hukum. Mengetahui segala yang ada dan mengatahui segala bentuk kebaikan. Hikmah juga diartikan dengan "sebuah ibarat dari mengetahui sesuatu yang paling utama dengan ilmu yang paling utama". Ia juga diartikan sebagai "Meletakkan sesuatu pada tempatnya" dan "Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.[97]

Dari pengertian-pengertian yang ada maka uslub hikmah bisa diartikan sebagai cara yang meletakkan sesuatu pada tempatnya. Dari segi ini maka cara hikmah mencakup teori dan amal, maka sesorang tidak dikatakan bijaksana kecuali telah terdapat dua hal padanya.

2) *Uslub Mau'izhah Hasanah*

Al-Mau'izhah menurut bahasa diambil dari *wa'azhahu, ya'zhuhu, wa'zhun, wa'izhah* yang diartikan: menasehatinya, memperingatkannya dengan hukumanhukuman dan memerintahkannya serta mewasiatkannya melakukan ketaatan.

Al-Hasanah kebalikan dari *alsayyi`ah* (keburukan). Nasehat terkadang ada yang bersifat baik dan terkadang ada yang bersifat buruk. Ini dilahat dari objek nasehat dan perintah tersebut dan tergantung juga pada cara yang digunakan penasehat.[98]

3) *Mujadalah bi al-lati hiya ahsan*

Menurut bahasa al-mujadalah diambil dari jadalahu, mujadalah dan jidalan yang artinya mendebatnya dan

[97] Abu al-Fath Al-Bayanuni, *Al-Madkhal ilaa ilm Al- da'wah*, Beirut A: Arrisalah, 2001. Hal. 245.

[98] Ibid, Hal. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memusuhinya. Perdebatan adalah ambisi dalam permusuhan serta kesanggupan untuk itu. Ia juga diartikan permusuhan yang bersangatan. Dalam hadis disebutkan, "Tidaklah suatu kaum berdebat kecuali mereka dalam kesesatan." Debat juga diartikan menentang dalil dengan dalil dan mujadalah adalah berdebat dan saling bermusuhan.[99]

Sedangkan menurut istilah ulama mendefinisikannya dengan beberapa pengertian yang saling berdekatan. Di antaranya adalah: "Sebuah ibarat dalam perlawanan seseorang terhadap lawannya dengan menjelaskan ketidakbenara perkataannya dengan dalil yang kuat atau tidak.[100]

f. Efek Dakwah (*Atsar*)

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jikadakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, thariqah tertentu maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada mad'u, (mitra atau penerima dakwah). *Atsar* itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekasan, sisa, atau tanda.

Atsar (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikanpencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah

[99] Abu al-Fath Al-Bayanuni, *Al-Madkhal ilaa ilm Al- da'wah*, Beirut A: Arrisalah, 2001. Hal. 263.

[100] Ibid, Hal. 264.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.[101]

Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*), dan aspek perilakunya (*behavioral*). Berkenaan dengan ke tiga tersebut, Moh. Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah menyatakan:[102]

1) Efek kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mad'u tentang isi pesan yang diterimanya.

Berpikir di sini menunjukkan sebagai kegiatan yang melibatkan penggunaan konsep dan lambing, sebagai pengganti objek dan peristiwa. Sedang kegunaan berpikir adalah untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (*decision making*) memecahkan masalah (*problem solving*) dan menghasilkan karya baru.

Jadi dengan menerima pesan melalui kegiatan dakwah, diharapkan akan dapat mengubah cara berpikir seseorang tentang ajaran agama sesuai dengan pemahaman yang sebenarnya. Seseorang dapat paham atau mengerti setelahmelalui proses berpikir. Dalam berpikir seseorang

[101] Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, Jakarta, Kencana,2004. Hal. 138.
[102] Ibid, Hal. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengolah, mengorganisasikan bagian-bagian dari pengetahuan yang diperolehnya, dengan harapan pengetahuan dan pengalaman yang tidak teratur dapat tersusun rapi dan merupakan kebulatan yang dapat dikuasai dan dipahami.

Berpikir ditentukan oleh bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi jalannya berpikir. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah bagaimana seseorang melihat dan memahami masalah, situasi yang sedang dialami dan situasi di luar yang sedang dihadapi, pengalaman-pengalaman orang itu dan bagaimana kecerdasannya.[103]

2) Efek efektif

Efek ini adalah merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikan (mitra dakwah) setelah menerima pesan. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan.

Pada tahap atau aspek ini pula penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.[104]

3) Efek behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif dan efektif.

[103] Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, Jakarta, Kencana, 2004. Hal. 141.
[104] Ibid, Hal. 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila orang itu bersikap positif maka ia cenderung untuk berbuat yang baik, dan apabila ia bersikap negatif, maka ia akan cenderung untuk berbuat yang tidak baik. Jadi, perbuatan atau perilaku seseorang itu pada hakikatnya, adalah perwujudan dari perasaan dan pikirannya. Adapun dalam hal ini perilaku yang diharapkan adalah perilaku positif sesuai dengan ajaran Islam baik bagi individu ataupun masyarakat.

Jika dakwah telah dapat menyentuh aspek behavioral yaitu telah dapat mendorong manusia melakukan secara nyata ajaranajaran Islam yang telah dipesankan dalam dakwah maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik. Dan inilah tujuan final dakwah.[105]

3. Tujuan dan Fungsi Dakwah Digital

Tujuan dan Fungsi Dakwah Digital sama halnya dengan dakwah pada umumnya. Karena dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kaidah ajaran Islam. Inti dari tujuan dakwah adalah mengarah pada perubahan kepribadian seseorang, kelompok dan masyarakat. Maka dari itu, seharusnya dalam berdakwah harus bersikap dinamis dan progresif. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah SWT agar bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut:

a. Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya.

b. Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam.

[105] Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, Jakarta, Kencana,2004. Hal. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wujud dari internalisasi ajaran Islam tersebut adalah seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.[106]

Setelah memahami tujuan dakwah, selanjutnya kita perlu mamahami fungsi dakwah agar dakwah dapat dijalankan sesuai petunjuk Allah dan praktik dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah. Adapun fungsi dakwah adalah sebagai berikut:

a. Mengesakan Tuhan pencipta alam semesta

Artinya adalah memberi pemahaman dan penjelasan kepada umat manusia untuk menyembah Allah SWT dan menolak berbagai ideologi, paham dan keyakinan hidup yang menyimpang dari syari'at.

b. Mengubah perilaku manusia

Mengubah perilaku manusia dari perilaku jahiliyah menuju perilaku yang Islami. Secara fitrah, manusia memiliki potensi mengenal dan beriman kepada Allah SWT serta lahir dalam keadaan suci. Tetapi, perubahan manusia tersebut, yakni tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami adalah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Untuk itu dakwah perlu disampaikan kepada umat manusia.

c. Menegakkan kebaikan dan mencegah kemunkaran

Dalam proses penegakan amar ma’ruf nahi munkar perlu diperhatikan rambu-rambu yang diajarkan oleh syari’at Islam, yaitu dilakukan secara evolutif dan penuh kesabaran, lemah lembut, serta memiliki dasar keilmuan yang akan dicapai. Selain

[106] Abdul Basit, Filsafat Dakwah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 51-52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip dakwah seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.[107]

4. Strategi Dakwah Digital

Istilah strategi umumnya dikenal di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang operasi peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan nafigasi ke dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Kemudian istilah strategi digunakan dalam bidang-bidang ilmu yang lain, termasuk ilmu dakwah dalam kaitannya dengan pelaksanaan dakwah.[108]

Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah Islam tepat sasaran.[109] Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara bahasa dapat diartikan sebagai *"corcerning the movement oforganisms in respons to external stimulus*".Sementara itu secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Strategi juga dapat dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang maksimal.Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadap sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara maksimal. Dengan kata lain "strategi dakwah" adalah siasat, taktik dan manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.[110]

Pimay dalam bukunya Paradigma Dakwah Humanis menjelaskan tentang strategi dakwah berkaitan dengan perubahan masyarakat di era globalisasi, maka perlu dikembangkan beberapa hal:Pertama,meletakkan

[107] Ibid, Hal. 55-58.
[108] Awaluddin Pimay. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*. Semarang: Rasail. 2005. Hal. 50.
[109]Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah, 2009. Hal. 74.
[110] Ibid, Hal. 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paradigma tauhid dalam dakwah. Dakwah berusaha mengembangkan fitrahnya. Supaya manusia mampu memahami hakekat hidup yang berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Karena itu, tauhid merupakan kekuatan paradigmatik dalam teologi dakwah yang akan memperkuat strategi dakwah. [111]

Kedua, perubahan masyarakat berimplikasi pada perubahan paradigmatik terhadap pemahaman agama. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran inovatif yang dapat mengubah kemapanan agama dari pemahaman yang tertutup menuju pemahaman keagamaan yang terbuka.

Ketiga, strategi imperatif dalam dakwah.Dakwah Islam berorientasi pada upaya amar makruf nahi munkar. Dalam hal ini, dakwah tidak dipahami secara sempit sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah diatas podium, lebih dari itu esensi dakwah sebetulnya adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur amar makruf nahi munkar.

C. YouTube

1. Pengertian YouTube

Youtube adalah aplikasi baru atau new media yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain. Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. konten video yang terdapat dalam youtube biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna youtube sendiri.[112]

2. Sejarah Perkembangan Youtube dan Sebagai Media Dakwah

Youtube diciptakan oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan paypal yaitu chad hurley, chen dan karim alumnus. Diaktifkan 05

[111] Ibid. Hal. 51-53.
[112] Apriyadi tamburaka, *literasi media* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1. H.83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

februari 2005. Perkantoran ini berpusat di san Bruno, California,perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video di unggah setiap hari dan situs ini menerima 100 juta kunjungn video perhari.[113] Aplikasi youtube dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dan oleh siapapun dengan menggunakan basis internet. Seiring perkembangan zaman yang semakin baru youtube dapat menjadi inovasi baru karena youtube disediakan untuk melakukan pencarian informasi video dan setiap orang dapat menontonnya secara langsung.

Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk live streaming, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya.[114]

Youtube pada tahun 2006 menyebutkan bahwa menjadi situs online video provider paling dominan di amerika serikat, bahkan dunia dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 jam durasi video di upload ke youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views perhari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi youtube saat ini sangat membantu dari bebagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan oleh sang pengguna.[115]

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna hampir sepertiga dari pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube secara

---

[113] Lestari, Renda. (tt.), *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan, hal. 609

[114] Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram,* dalam Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 (2016).h. 24.

[115] Andika Handayanto, *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*, (Yogyakarta: Mediakom. 2014), hal. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-24 dan 18-49 tahun dari pada jaringan kabel manapun di dunia. Bahkan sekarang youtube tidak hanya digunakan oleh orang-orang dewasa saja tetapi anak-anak berusia dini pun sudah pandai menggunakannya.[116]

Youtube sekarang ini juga digunakan oleh para tokoh da'I untuk menyebarkan pesan dakwah video berupa nasihat agama. Youtube berisi konten video yang dikalsifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi dakwah menjadi lebih efejtif dan mudah diterima oleh khalayak.[117]

3. Karateristik YouTube

Beberapa karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna nyaman menggunakannya:[118]

a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu. Semisal instagram, snapchat, dan sebaginya.

b. System pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberika pertanyaan konfirmasi sebelum menggunggah video.

c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di manamana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.

---

[116] Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, dalam Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 (2016).h. 26.

[117] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), Cet Ke-2. h.122.

[118] Jefferly Helianthusonfri, *YouTube Marketing*, (Jakarta : PT. Gramedia. 2014),hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. System offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para penggna untuk menontonvideony pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.

e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

4. Fungsi YouTube

Terdapat beberapa fungsi youtube, yaitu: *Pertama*, Mencari video di youtube, setiap pengguna dapat mencari video sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang berkaitan bermunculan. *Kedua*, Memutar atau menonton video. *Ketiga*, Mengupload video. *Keempat*, Mendownload video. Terdapat juga beberapa istilah dalam youtube yaitu:

1. *Subscribe*

   Adalah istilah layanan menu gratis dengan memasukan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. Subscribe. Subscribe berarti berlangganan, di mana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan atau akun yang telah dipilih.

2. *Streaming*

   Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melui sebuah kamera video yang dapat dilihat oleh siapapun dan dimanapun dalam waku bersamaan. Sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunanya basa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

3. *Buffering*

   Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain buffering berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna memuatr video di youtube.

4. Mengupload video

   Akun yang terdaftar dalam youtube, mereka dapat menggugah videonya kedalam akunya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin banyak videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.

5. Mendownload video

   Video yang ada didalam youtube dapat juga didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng copy alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipastekan kedalam situs seperti savefrom.net Banyak cara penggunanya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di google.

D. Teori Resepsi

Teori resepsi pertama kali dikenalkan oleh Stuart Hall, teori ini biasanya digunakan untuk meganalisis audiens yang dipasangkan dengan analisis resepsi. Stuard Hall menganggap resepsi atau pemaknaan khalayak merupakan adaptasi dari model *encoding-decoding* yang merupakan model komunikasi yang ditemukannya pada tahun 1973. Berbeda dengan teori-teori media lain yang memperbolehkan pemberdayaan khalayak, Stuart Hall memajukan gagasan bahwa anggota audiens dapat memainkan peran aktif dalam mendekodekan (*decoding*) pesan karena mereka bergantung pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteks sosial mereka sendiri, dan mungkin mampu mengubah pesan sendiri melalui tindakan kolektif. [119]

Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat.[120] Memahami pesan juga merupakan praktek yang problematik, sebagaimanapun itu tampak transparan dan alami. Pengiriman pesan secara satu arah akan selalu mungkin untuk diterima atau dipahami dengan cara yang berbeda. Peristiwa yang sama dapat dikirimkan atau diterjemahkan lebih dari satu cara. Pesan selalu mengandung lebih dari satu potensi pembacaan. Tujuan pesan dan arahan pembacaan memang ada, tetapi itu tidak akan bisa menutup hanya menjadi satu pembacaan saja mereka masih polisemi (secara prinsip masih memungkinkan munculnya variasi interpretasi).[121]

Model teori ini menyatakan bahwa makna yang dikodekan (*encoded*) oleh pengirim dapat diartikan (*decoded*) menjadi hal yang berbeda oleh si penerima. Pengirim akan mengirimkan makna sesuai dengan persepsi dantujuan mereka, sedangkan penerima menerjemahkan pesan atau makna sesuai dengan persepsi mereka. "Makna" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: arti, maksud pembicara atau penulis. Makna adalah proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. Semua ahli komunikasi, sepakat bahwa makna kata sangat subjektif *words don't mean, people mean.*[122] Hal ini dipengaruhi berbagai faktor. "Teori ini mengacu pada bagaimana khalayak melakukan *decoding* pada seluruh isi yang disampaikan media dalam hubungannya berinteraksi dengan makna dari pesan yang disampaikan".[123]

---

[119] Graham McGregor, R.S White, *Reception and respons*, London : Routledge Library Editions, 1990. hal 157.

[120] Anas Sudijono. Evaluasi Pedidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada. 2011, Hal. 50.

[121] Hagen, Ingunn, & Janet Wasko. *Consuming Audience? Production and Reception in Media Research. Cresskill*, New Jersey: Hampton Publication, 2000. hal 62.

[122] Alex Sobur. Analisis Teks Media. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2015. Hal. 20.

[123] McQuail, Denis. *Mcquail's Mass Communication Theory, 6th ed*. Penerjemah Putri Iva Izzati. 2011. Teori Komunikasi Massa Mcquail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Erlangga. 1996. Hal 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam teori ini, kode yang digunakan (*encode*) dan yang disandi balik (*decode*) tidak selalu berbentuk simetris. Derajat simetris dalam teori ini diartikan sebagai derajat pemahaman dan kesalahpahaman dalam pertukaran pesan dalam proses komunikasi, tergantung pada reaksi simetris atau tidak yang terbentuk antara *encoder* (komunikator) dan *decoder* (komunikan). Posisi *encoder* (komunikator) dan *decoder* (komunikan) jika dipersonifikasikan menjadi pembuat dan penerima pesan.

Model Komunikasi Stuart Hall

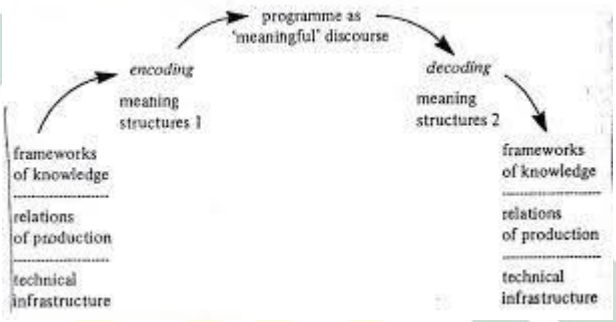

Gambar 2. 1 Model *Encoding-Decoding*.[124]

Menurut Stuart Hall, khalayak melakukan *decoding* pesan media melalui tiga kemungkinan posisi:

1. ***Dominant hegemonic position* (Posisi Hegemonic Dominan)**

   Stuart Hall menjelaskan Hegemoni Dominan sebagai situasi dimana "*the media produce the message; the masses consume it. The audience reading coincide with the preferred reading*" (media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak). Jadi di posisi ini khalayak akan menerima makna secara penuh yang dikehendaki oleh pembuat program atau pesan tersebut. Dengan kata lain, program atau pesan yang telah dibuat dan

[124] Stuart Hall. *Encoding-Decoding*. In D.H Stuart Hall (Ed.), Culture, Media, Language. New York : Routledge, 1980. Hal. 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan oleh media,benar benar dapat diterima dengan baik oleh khalayak.[125]

2. ***Negotiated position*** **(Posisi Negosiasi)**

Diposisi ini khalayak akan menerima ideologi dominan dan menolak untuk menerapkannya pada kasus-kasus tertentu. Seperti yang dikatakan oleh Stuart Hall; "*the audience assimilates the leading ideology in general but opposes its application in specific case*". Khalayak akan menerima ideologi secara umum tapi akan menolak menerapkannya jika terdapat perbedaan dengan kebudayaan mereka. Lebih jelasnya, khalayak akan menolak suatu program atau pesan yang dibuat jika tidak sesuai dengan keyakinan khalayak.[126]

3. ***Opositional position*** **(Posisi Oposisi)**

Didalam posisi oposisi ini, audiens atau khalayak menolak makna yang diberikan oleh media dan menggantikannya dengan makna pemikiran mereka sendiri sesuai dengan pemikiran mereka terhadap isi media tersebut. Dalam hal ini, khalayak tidakmenerima bahkan benar benar menolak program yang dibuat dan disampaikan oleh media.[127]

Untuk menentukan klasifikasi dari *encoding* (produksi simbol) dari sebuah peristiwa atau pesan yang disampaikan menjadi sebuah teks yang mempunyai struktur makna. Simbol tersebut kemudian di *decoding* oleh *receiver* (penerima pesan) yang menghasilkan struktur makna. Proses *encoding* dan *decoding* terbentuk dari tiga hal yaitu, *frame of knowledge* (kerangka pengetahuan), *relation of production* (hubungan produksi) dan

[125] Stuart Hall, *Centre for cultural studies*, Birmingham: University of Birmingham, 1975. hal. 16.

[126] Ibid, 17.

[127] Ibid, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

technical *insfrastucture* (infrastruktur teknis). Hall mengatakan penerima pesan mendecode dalam tiga hal. Penerima pesan dipahami sebagai individu dalam lingkungan social. Sehingga pembacaan dari makna masing-masing penerima pesan akan terbentuk berdasarkan kerangka yang dipengaruhi oleh makna kultural dan makna praktik.[128]

[128] Chris Barker, *"Cultural Studies ; Teori dan Praktik"*, (terj.), Yogyakarta : bentang, 2000. Hal. 287-288.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil Sie Kerohanian Islam SMA Negeri Se-Sidoarjo kota

1. SMA Negeri 1 Sidoarjo

a. Sejarah

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 1 SIDOARJO atau biasa disebut SKI SMANISDA. Organisasi ini merupakan wadah perhimpunan siswa-siswi beragama islam di lingkungan SMA Negeri 1 Sidoarjo yang bergerak khususnya di bidang dakwah islam. SKI Smanisda diresmikan pada 7 Juli 1998 dan berada di bawah naungan OSIS SMA Negeri 1 Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Jenggolo No. 1 Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

Organisasi ini diinisiasi oleh para guru pendidikan agama islam Smanisda. Melihat keadaan saat itu dimana belum ada organisasi yang menaungi pelajar muslim di Smanisda. Padahal saat itu dibutuhkan suatu wadah bagi siswa/siswi untuk berkembang khususnya dalam ranah dakwah islam. Berkaca dari Smanisda merupakan sekolah Menengah Umum yang notabennya belum mempelajari Agama Islam secara menyeluruh dan dikhawatirkan siswa/siswi smanisda tumbuh menjadi pribadi yang kurang mengenal islam, maka guru-guru agama pada masa itu berencana mendirikan suatu organisasi rohis yang nantinya diharapkan mampu mewadahi pelajar muslim di Smanisda dan juga memupuk akhlaqul karimah pada diri masing-masing pelajar di Smanisda. Resmilah SKI Smanisda sebagai organisasi rohani islam pada tanggal 7 Juli 1998.[129]

[129] SKI, *Sejarah Singkat SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo*, diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://smanisdaski.wordpress.com/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Organisasi

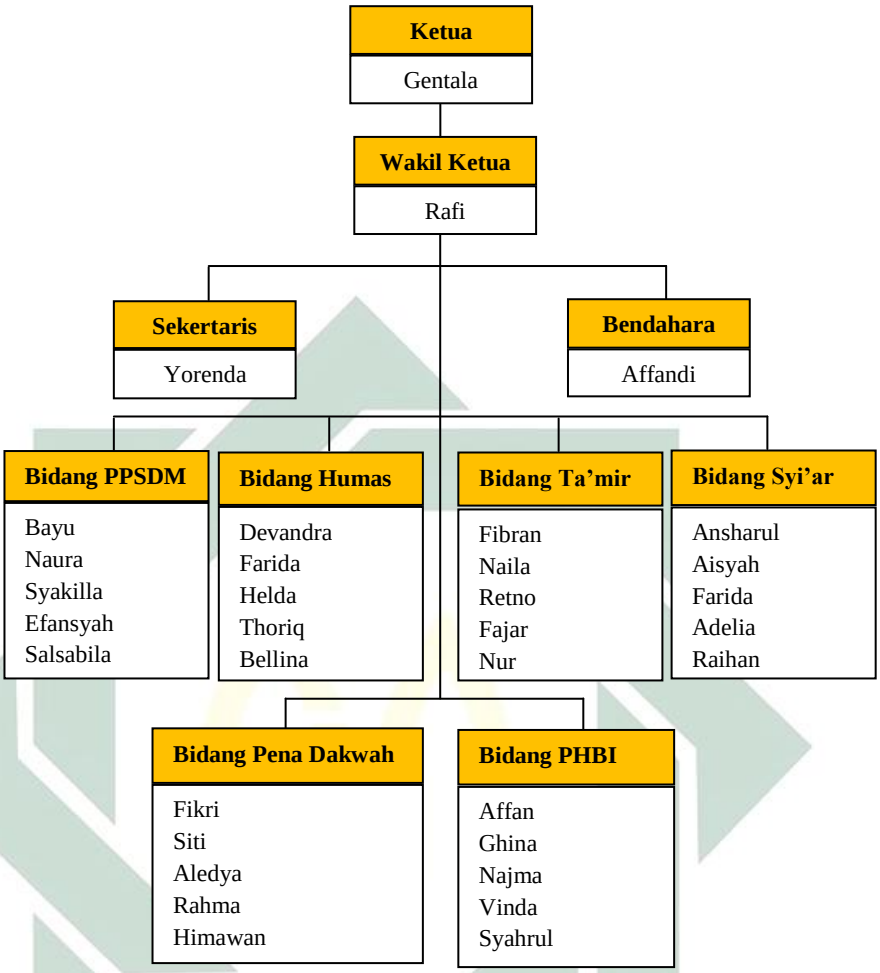

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo.[130]

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 1 Sidoarjo memiliki 6 bidang yang mempuyai fokusan kerja masing-masing. Diantaranya yaitu: PPSDM, Syi'ar, Ta'mir, Humas, PHBI dan Dakwah.[131]

1. Bidang Pendidikan dan Peningkatan Sumber Daya Muslim

Bidang ini sering disingkat menjadi PPSDM. bidang PPSDM terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang dan dilantik bersama dengan tugas

[130] Ajib Shofwanthoni (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA 1 Negeri Sidoarjo*, 2021.
[131] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama melakukan peningkatan akhlak siswa-siswi SMAN 1 Sidoarjo khususnya pengurus dan anggota SKI.

2. Bidang Syiar

Bidang Syiar terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki muatan syiar Islam di lingkungan sekolah.

3. Bidang Ta'mir

Bidang Ta'mir terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama memakmurkan masjid SMA Negeri 1 Sidoarjo.

4. Bidang Humas

Bidang Humas merupakan akronim dari bidang Hubungan Masyarakat. bidang Humas terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan hubungan sosialisasi dengan pihak luar SKI.

5. Bidang PHBI

Bidang PHBI adalah singkatan dari bidang Peringatan Hari Besar Islam. bidang PHBI terdiri atas ketua idang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama mengadakan peringatan hari besar Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Bidang Pena Dakwah

Bidang Pena Dakwah terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama mengembangkan kreativitas siswa dalam bidang karya tulis. Dulunya Pena Dakwah pernah bernama "Al Furqon Magazine" dan pada tahun 2018 berganti nama menjadi seperti sekarang.

c. Fungsi dan Tujuan

SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo berfungsi:

1) Sebagai wadah berhimpun bagi setiap siswa-siswi muslim SMA Negeri 1 Sidoarjo.
2) Sebagai wadah untuk meningkatkan pendidikan, kesadaran dan partisipasi dalam berorganisasi.
3) Sebagai sarana dakwah sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya.

SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo Bertujuan:

1) Melatih, mendidik, menanam, dan menumbuh kembangkan potensi siswa-siswi muslim dalam berorganisasi dan berdakwah sehingga terwujud masyarakat akademis yang profesional, agamis, dan berakhlakul karimah.
2) Memupuk rasa cinta dan pengabdian kepada Allah SWT.
3) Memperkokoh ukhuwah islamiyah di lingkup SMA Negeri 1 Sidoarjo dan masyarakat umumnya.
4) Meningkatkan suasana Islami di lingkup SMA Negeri 1 Sidoarjo.[132]

[132] Ajib Shofwanthoni (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA 1 Negeri Sidoarjo*, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. SMA Negeri 2 Sidoarjo

a. Sejarah

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sidoarjo biasa disingkat dengan nama SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo. Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sidoarjo didirikan di Sidoarjo pada tanggal 9 Januari 2011. Organisasi ini berada di naungan OSIS yang berkedudukan di SMA Negeri 2 Sidoarjo, Jl. Lingkar Barat Gading Fajar 2 Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Organisasi ini inisiatif dari para guru pendidikan agama islam SMA Negeri 2 Sidoarjo. Melihat keadaan saat itu dimana belum ada organisasi yang menaungi pelajar muslim di SMA Negeri 2 Sidoarjo Padahal saat itu dibutuhkan suatu wadah bagi siswa/siswi untuk berkembang khususnya dalam ranah dakwah islam.

Organisasi Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sidoarjo memiliki azas dan prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW serta berazaskan Pancasila dan UUD 1945. Organisasi Ini di gawangi oleh para pendidik dengan spesifikasi memiliki kemampuan di bidang agama untuk mewadahi siswa-siswi muslim SMA Negeri 2 Sidoarjo dalam meningkatkan pendidikan, kesadaran dan partisipasi siswa dalam berorganisasi khususnya di bidang keagamaan. Tidak hanya itu organisasi Sie Kerohanian Islam menjadi tempat berdakwah siswa kepada masyarakat umum. Sebagai induk organisasi Sie Kerohanian Islam membawahi beberapa ektrakulikuler lainnya diantaranya, yaitu : Kajian Islam, Nasyid dan Banjari.[133]

[133] Eva Eko Mardianto (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo*, 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Organisasi

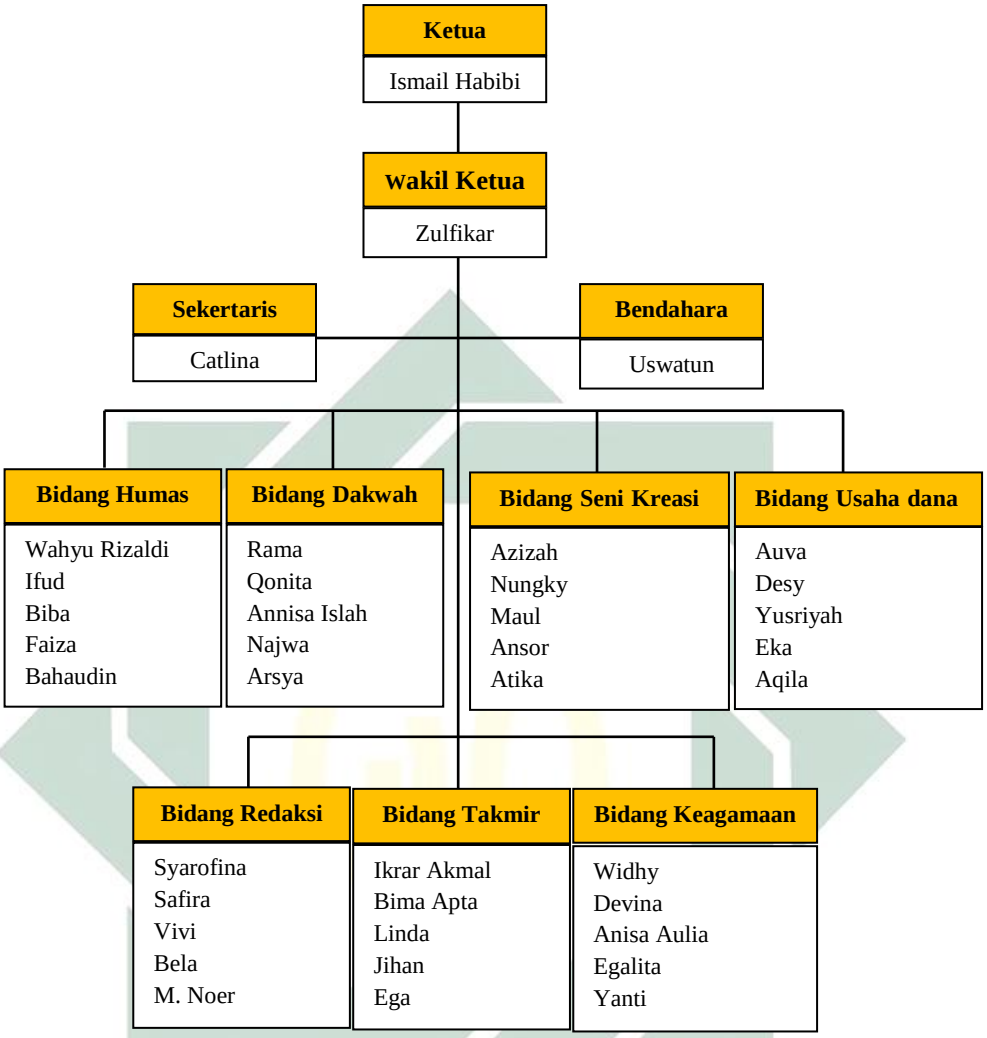

Bagan 3. 2 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo.[134]

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sidoarjo memiliki 7 bidang yang mempuyai fokusan kerja masing-masing. Diantaranya yaitu: Humas, Dakwah, Seni Kreasi, Usaha dana, Redaksi, Takmir dan Keagamaan.[135]

[134] Eva Eko Mardianto (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo*, 2021
[135] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Bidang dakwah**

Bidang dakwah terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki muatan dakwah Islam di lingkungan sekolah.

2. **Bidang Usaha Dana**

Bidang Usaha dana terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, menabung dan potensi siswa/siswi yang memiliki bakat *enterpreneuership*.

3. **Bidang Humas**

Bidang Humas merupakan akronim dari bidang Hubungan Masyarakat. bidang Humas terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan hubungan sosialisasi dengan pihak luar SKI.

4. **Bidang Seni Kreasi**

Bidang Seni Kreasi terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai seni Islam di lingkungan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bidang Redaksi

Bidang Redaksi terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada jurnalistik dan dokumentasi di lingkungan sekolah.

6. Bidang Ta'mir

Bidang Ta'mir terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama memakmurkan masjid SMA Negeri 2 Sidoarjo.

7. Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan kegiatan keagamaan seperti istigosah dan perayaan hari besar Islam.

c. Fungsi dan Tujuan

SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo berfungsi:

a. Sebagai wadah berhimpun bagi setiap siswa-siswi muslim SMA Negeri 2 Sidoarjo.
b. Sebagai wadah untuk meningkatkan pendidikan, kesadaran dan partisipasi dalam berorganisasi.
c. Sebagai sarana dakwah sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo bertujuan:

a. Melatih, mendidik, menanam, dan menumbuh kembangkan potensi siswa-siswi muslim dalam berorganisasi dan berdakwah sehingga terwujud masyarakat akademis yang profesional, agamis, dan berakhlakul karimah.

b. Memupuk rasa cinta dan pengabdian kepada Allah SWT.

c. Memperkokoh ukhuwah islamiyah di lingkup SMA Negeri 2 Sidoarjo dan masyarakat umumnya.

d. Meningkatkan suasana Islami di lingkup SMA Negeri 2 Sidoarjo.[136]

3. SMA Negeri 3 Sidoarjo

a. Sejarah

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 3 Sidoarjo biasa disingkat dengan nama SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo. Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 3 Sidoarjo didirikan di Sidoarjo pada tahun 2013. Organisasi ini berada di naungan OSIS yang berkedudukan di SMA Negeri 3 Sidoarjo, JL. DR. Wahidin No. 130, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

Organisasi ini inisiatif dari para guru pendidikan agama islam SMA Negeri 3 Sidoarjo. Melihat keadaan saat itu dimana belum ada organisasi yang menaungi pelajar muslim di SMA Negeri 3 Sidoarjo Padahal saat itu dibutuhkan suatu wadah bagi siswa/siswi untuk berkembang khususnya dalam ranah dakwah islam.

Terkait dengan sejarah SKI, awalnya ekstrakulikuler keagamaan ini merupakan bagian dari Sekbid 1 yakni Sie ketakwaan terhadap tuhan YME dalam organisasi intrasekolah kemudian menjadi

[136] Eva Eko Mardianto (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo*, 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakulikuler Sie Kerohanian Islam atau bisa disingkat menjadi SKI pada tahun 2013. Ekstrakulikuler ini sudah terbentuk dan di sahkan pada tahun 2013 silam dengan jumlah 20 anggota pada awal pembentukannya. Organisasi ini di jadikan landasan dan wadah bagi para siswa/siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo untuk belajar tentang agama Islam serta bertanggung jawab dengan akhlak dan sikap yang baik tidak hanya dalam lingkungan sekolah tapi juga dalam masyarakat.[137]

b. Struktur Organisasi

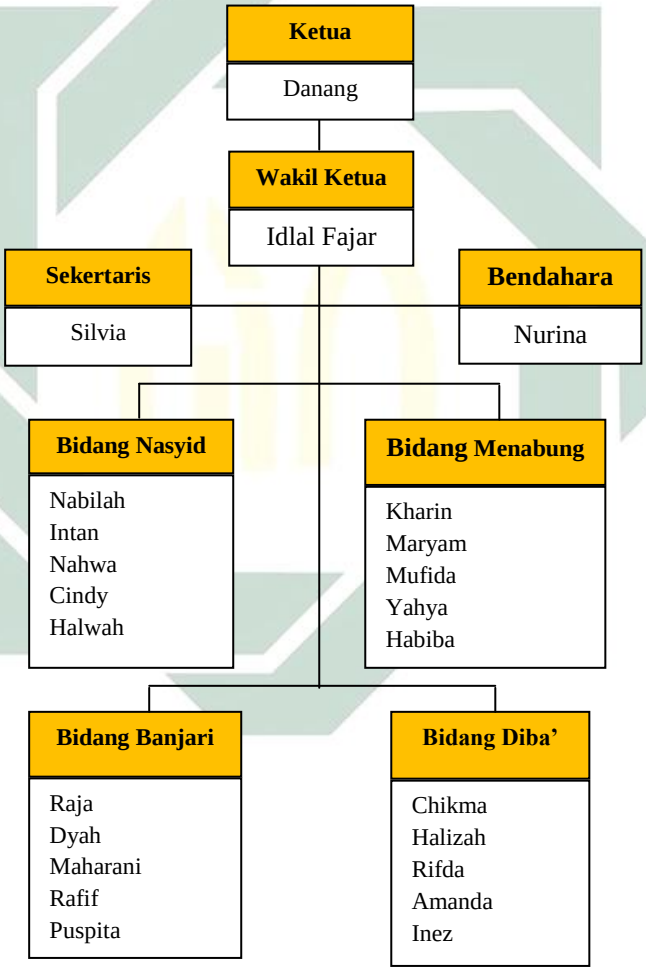

Bagan 3. 3 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo.[138]

[137] Dhana Noviyana (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo*, 2021.
[138] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 3 Sidoarjo memiliki 4 bidang yang mempuyai fokusan kerja masing-masing. Diantaranya yaitu: Diba', Menabung, Banjari dan Nasyid.[139]

1. Bidang Diba'

Bidang Diba' terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan kegiatan Diba' seperti tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad yang dilakukan oleh masyarakat NU.

2. Bidang Nasyid

Bidang Nasyid terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan kegiatan seni Islam dalam bidang seni suara.Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandungi kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Biasanya nasyid dinyanyikan secara *acappela* dengan hanya diiringi gendang.

3. Bidang Banjari

Bidang Banjari terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan kegiatan seni membaca sholawat dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW dengan diiringi alat musik terbang atau rebana yang dipukul menggunakan tangan dengan pukulan variatif, sehingga menghasilkan irama musik yang syahdu.

[139] Dhana Noviyana (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo*, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bidang Menabung

Bidang Banjari terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan kegiatan Bidang Usaha dana terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, menabung dan potensi siswa/siswi yang memiliki bakat *enterpreneuership*.

c. Fungsi dan tujuan

SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo berfungsi:

a. Sebagai wadah berhimpun bagi setiap siswa-siswi muslim SMA Negeri 3 Sidoarjo.
b. Sebagai wadah untuk meningkatkan pendidikan, kesadaran dan partisipasi dalam berorganisasi.
c. Sebagai sarana dakwah sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya.

SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo bertujuan:

a. Melatih, mendidik, menanam, dan menumbuh kembangkan potensi siswa-siswi muslim dalam berorganisasi dan berdakwah sehingga terwujud masyarakat akademis yang profesional, agamis, dan berakhlakul karimah.
b. Memupuk rasa cinta dan pengabdian kepada Allah SWT.
c. Memperkokoh ukhuwah islamiyah di lingkup SMA Negeri 3 Sidoarjo dan masyarakat umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Meningkatkan suasana Islami di lingkup SMA Negeri 3 Sidoarjo.[140]

4. SMA Negeri 4 Sidoarjo

a. Sejarah

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 4 Sidoarjo biasa disingkat dengan nama SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo. Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 4 Sidoarjo didirikan di Sidoarjo pada tahun 1998. Organisasi ini berada di naungan OSIS yang berkedudukan di SMA Negeri 4 Sidoarjo, Jl. Raya Suko, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, provinsi Jawa Timur.

Organisasi ini inisiatif dari para guru pendidikan agama islam SMA Negeri 4 Sidoarjo. Melihat keadaan saat itu dimana belum ada organisasi yang menaungi pelajar muslim di SMA Negeri 4 Sidoarjo Padahal saat itu dibutuhkan suatu wadah bagi siswa/siswi untuk berkembang khususnya dalam ranah dakwah islam. Faktanya bahwa pemuda muslim hari ini yang tidak sejalan dengan apa yang menjadi harapan bangsa dan agama. Kondisi jiwa remaja yang labil dan dalam proses pencarian jati diri, cita – cita dan karir, ditambah dengan godaan yang berasal dari pengaruh lingkungan yang negatif membuat sebagian remaja justru terseret arus kerusakan pergaulan hari ini yang tidak memiiki tujuan hidup.

Menjawab persoalan tersebut SKI hadir untuk membantu pemuda dalam membangun diri sehingga siap menghadapi perngaruh lingkungan yang negatif, melalui program" yang mendukung pembangunan diri pemuda baik dari segi keimanan (IMTAQ), pemikiran serta pengatahuan (IPTEK) dan moralitas (Akhlaqul Kharimah).[141]

---

[140] Dhana Noviyana (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo*, 2021.
[141] Fathoni (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo*, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Organisasi

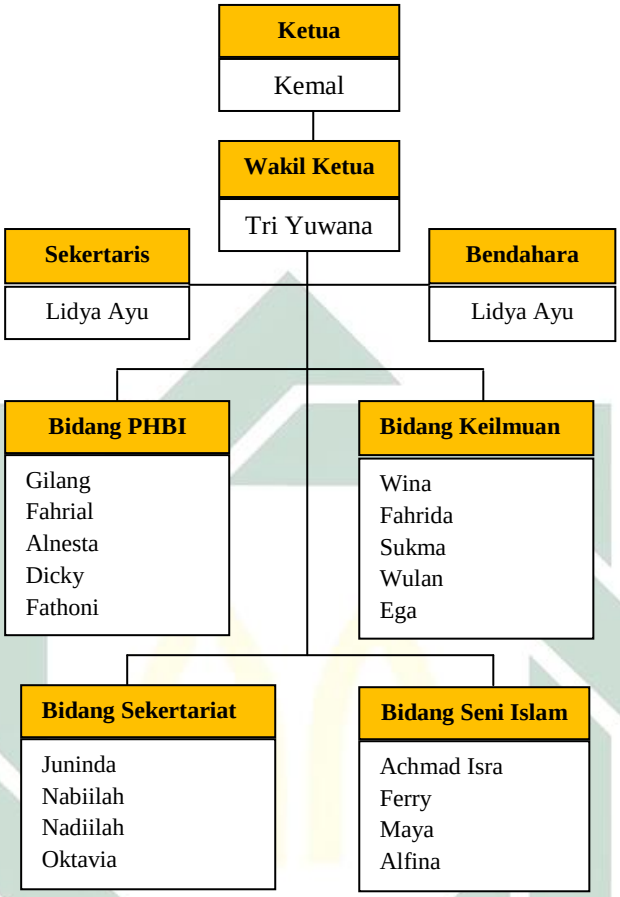

Bagan 3. 4 Struktur Organisasi SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo.[142]

Sie Kerohanian Islam SMA Negeri 4 Sidoarjo memiliki 4 bidang yang mempuyai fokusan kerja masing-masing. Diantaranya yaitu:[143] Bidang PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), Bidang Kesekertariatan, Bidang Seni Islam dan Bidang Keilmuan.

1. Bidang PHBI

Bidang PHBI adalah singkatan dari bidang Peringatan Hari Besar Islam. bidang PHBI terdiri atas ketua idang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih

[142] Fathoni (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo*, 2021.
[143] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama mengadakan peringatan hari besar Islam.

2. Bidang Keilmuan

Bidang Keilmuan merupakan bidang mengorganisir siswa dan siswi SKI dalam ranah pengetahuan, akidah dan akhlak. bidang keilmuan terdiri atas ketua idang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas membahas dan mengkaji berbagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan islam seperti melakukan kajian dan diskusi dengan sesama anggota SKI.

3. Bidang kesekertariatan

Bidang Sekertariat terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama melakukan kegiatan Bidang Usaha dana terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu menyediakan setiap kebutuhan surat keluar organisasi. Kemudian akan diarsipkan, begitu juga dengan surat masuk dan keluar. inti dari bidang sekertariat lebih kepada ketata usahaan dari sebuah organisasi SKI itu sendiri.

4. Bidang Seni Islam

Bidang Seni Islam terdiri atas ketua bidang ikhwan dan ketua bidang akhwat, serta kumpulan anggota bidang yang dipilih oleh Ketua Umum dan dilantik bersama-sama, memiliki tugas utama yaitu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai seni Islam di lingkungan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Fungsi dan Tujuan

SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo berfungsi:

a. Sebagai wadah berhimpun bagi setiap siswa-siswi muslim SMA Negeri 4 Sidoarjo.
b. Sebagai wadah untuk meningkatkan pendidikan, kesadaran dan partisipasi dalam berorganisasi.
c. Sebagai sarana dakwah sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya.

SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo bertujuan:

a. Melatih, mendidik, menanam, dan menumbuh kembangkan potensi siswa-siswi muslim dalam berorganisasi dan berdakwah sehingga terwujud masyarakat akademis yang profesional, agamis, dan berakhlakul karimah.
b. Memupuk rasa cinta dan pengabdian kepada Allah SWT.
c. Memperkokoh ukhuwah islamiyah di lingkup SMA Negeri 4 Sidoarjo dan masyarakat umumnya.
d. Meningkatkan suasana Islami di lingkup SMA Negeri 4 Sidoarjo.[144]

B. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Nama Habib Husein Jafar kini sudah tidak asing lagi bagi kalangan pemuda. Habib Husein Jafar merupakan Da'i Islam Cinta dan sekaligus content creator yang selalu berdakwah melalui media sosial. Saat ini, Habib Husein Jafar menjadi sosok habib muda yang dekat dengan anak muda. Husein Jafar Al-Hadar atau yang akrab disapa Habib Husein Jafar/ Habib

[144] Fathoni (Pembina SKI), *AD/ART SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo*, 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Husein/ Habib Jafar ini lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Saat ini, Habib Husein Jafar berusia 32 tahun.[145]

Habib Husein Ja'far merupakan seorang penulis, pendakwah dan content creator Dakwah Islam. Habib Husein Jafar merupakan pria yang berdarah Madura yang juga memiliki garis keturunan Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan cara dakwah yang sangat dekat dengan anak muda. Habib Husein Jafar pernah menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur. Ia juga merupakan seorang Sarjana Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Saat ini ia melanjutkan pada program magister Tafsir Qu'ran di universitas yang sama.[146]

Habib Husein Ja'far merupakan Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta & Aktivis di Gerakan Islam Cinta. Saat ini, ia juga menjadi berkarier sebagai penulis yang telah aktif menulis sejak dibangku perkuliahan. Sebagai seorang penulis, Habib Husein Jafar memiliki berbagai macam karya tulisan seperti, "Anakku Dibunuh Israel", "Islam Mahzab Fadlullah", dan "Tuhan Ada di Hatimu". Ia pun saat ini merupakan seorang content creator yang mengembangkan channel YouTube miliknya yang bernama "Jeda Nulis". Ia hadir dengan penuh kecintaan, kedamaian, santun, tidak meledak-ledak serta dengan menggunakan bahasa yang santai khas anak muda.[147]

Habib Husein Ja'far Al Hadar memanfaatkan media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram dan Youtube sebagai media dakwahnya. Kanal Youtube Jeda Nulis dibuat oleh Habib Husein sejak tahun 2018. Video pertama yang diunggah dalam channel tersebut berjudul "Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana sih?" sudah ditonton sebanyak 14.070 kali. Semenjak itu Habib Husein rutin mengunggah video di Jeda Nulis. Awal mulanya video

---

[145] Rifan Aditya, *Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat*, https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=all, Diakses pada tanggal 5 Spetember 2021.

[146] Ibid.

[147] Edi Wahyono, Dakwah Digital sang Habib Muda, https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/, diakses pada tanggal 5 September 2021, pada pukul 20.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Habib Husein hanya dia sendirian memberikan pendapat seputar Islam dan permasalahan yang sering terjadi seperti Islam bukan agama perang, Islam itu agama cinta, Mengapa perang diharamkan saat ramadhan, Belajar mudah Islam nusantara, Betapa agungnya Nabi Muhammad SAW.[148]

Kemudian pada tanggal 22 Desember tahun 2018 Habib Husein berkolaborasi dengan Irfan Amalee, yang pada tahun 2011 menerima penghargaan sebagai salah satu dari 500 tokoh muslim yang paling berpengaruh di dunia menurut *Royal Institute for Islamic Studies Aman Yordania*, mereka berdua membahas tema toleransi di Indonesia maupun dunia. Sejak saat itu Habib Husein sering melakukan kolaborasi dengan berbagai macam tokoh dengan latar belakang yang berbeda mulai dari stand up comedian, influencer, musisi, akademisi dan lain sebagainya.

Ketika membicarakan tentang dakwah melalui musik Habib mengundang Vikri Rasta seorang musisi, menagajak Dr. Nur Rofi'ah untuk membicarakan perempuan menurut Islam, mengenalkan bahwa Islam itu asyik kepada Coki Pardede, dan mengajak Gita Savitri yang sekarang tinggal di Jerman bagaimana rasanya menjadi minoritas muslim di Eropa. Dengan mengundang berbagai narasumber dari lingkungan yang berbeda inilah yang membuat kanal Youtube Jeda Nulis menarik, karena membuat penontonnya melihat dari berbagai perspektif berbeda.[149]

Selama ini Habib Husein berkecimpung dibalik layar sebagai penulis, kemudian apa salahnya untuk mencoba membuat apa yang biasanya ditulis dituangkan dalam bentuk video. Sangat berbahaya apabila sumber informasi agama hanya didominasi mereka yang mau membuat konten bukan demi kemaslakhatan umat, tetapi demi meraih popularitas dan keuntungan materi saja. Masyarakat sekarang ingin belajar serba instan, belajar agamapun ingin serba cepat. Jika informasi yang didapat tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama maka akan banyak orang yang tersesat dalam belajar agama. Apalagi

[148] Ibid.

[149] A'yun Masfufah, *Dakwah digital Habib Husein Ja'far*, UIN Kalijaga, Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 2, 2019. Hal 253-254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan banyaknya berita hoax yang beredar di masyarakat. Berita hoax digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi publik, baik untuk kepentingan individu maupun kelompok. Stimulan terbesar dalam penyebaran berita hoax adalah SARA dan politik.[150]

Pemilik akun youtube jeda nulis ini sering berkolaborasi dengan para *content creator* dalam memperkenalkan Islam. Mangkanya tak heran sang Habib muncul di akun youtube Majelis Lucu Indonesia daripada di akun-akun dakwah lainnya. Berawal dari banyaknya *direct message* yang masuk ke Instagram Habib Husein Ja'far seputar pertanyaan ataupun keinginan dari para *followers* instagram Habib Ja'far untuk berubah akan tetapi tidak tahu harus bertanya kepada siapa dan dimulai dari mana perubahan tersebut.

Konsep Islam cinta merupakan *framework* dakwah Habib Husein Ja'far, Ada beberapa kata kunci yang menjadi substansi bagi Habib Husein Ja'far dalam hal berdakwah yang pertama hendaklah memberi kabar yang gembira bagi seluruh umat manusia bukannya menebar benih ketakutan dan kesedihan. Habib Husein Ja'far di kenal sebagai pendakwah millennial yang memanfaatkan media sosial dalam berdakwah dan kerap menyelipkan candaanya. Hal tersebut di lakukan karena jika berdakwah di masjid ataupun taklim di tempat-tempat umum seperti itu sudah ada banyak ustadznya.[151]

Berkolaborasi dengan Majelis Lucu Indonesia (MLI) merupakan strategi yang efektif bagi Habib Husein Ja'far karena memang terbukti bahwa sebenarnya banyak para remaja di luar sana yang bukan tidak ingin mengenal dan mempelajari Islam akan tetapi para remaja tersebut bingung memulai dari mana dan harus bertanya pada siapa. Maka dari itu konten Habib Ja'far di *channel* Majelis Lucu Indonesia (MLI) dengan segmen kultum pemuda

---

[150] Henri Septanto, *Pengaruh HOAX dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime Dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat*, (Jurnal Sains dan Teknologi, CALBISienta Institut Teknologi Informatika dan Bisnis Kalbis, volume 5 No. 2 Agustus 2018), 160

[151] Wahyu Saputra, *"Habib Husein Jafar Al Hadar: Dua Kata Kunci yang Harus Diketahui Sebelum Berdakwah"*. (https://www.hariansederhana.com/khazanah/pr-1011738889/habib-husein-jafar-al-hadar-dua-kata-kunci-yang-harus-diketahui-sebelum-berdakwah, 5 Januari, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersesat membawa angin segar untuk pengetahuan remaja diluaran sana untuk belajar tentang Islam.[152]

C. Profil *channel* YouTube Pemuda Tersesat

Berbicara mengenail profil *Channel* pemuda tersesat awalnya di bentuk pada tanggal 12 April 2021. Saat ini *channel* youtube pemuda tersesat memiliki *Subsribers* sebanyak 662.000 dan jumlah video sebanyak 24 konten. Awal mula terbentuknya channel pemuda tersesat berawal dari keresahan para anak muda tentang agama Islam yang dianggap kaku dan konservatif dalam membahas topik atau tema seputar keagamaan. Pemuda tersesat merupakan representasi anak muda yang mengambil sikap berani untuk bertanya tentang agama Islam yang jarang ditemui di pengajian *mainstream* didalam masjid.[153]

Channel pemuda tersesat dibentuk oleh Habib Husein Ja'far, Tretan Muslim dan Coki Pardede sebagai salah satu *founder* MLI (Majelis Lucu Indonesia). MLI adalah channel youtube bergenre komedi, jika berbicara soal iklim industri komedi di Indonesia saat ini, Majelis Lucu Indonesia (MLI) merupakan salah satu dari kebanyakan yang semakin terlihat akibat konten maupun acara-acaranya yang menarik perhatian. Dimulai sebagai entitas yang menilai kelucuan di ranah media sosial hingga menjadi kelompok komedian yang mulai mempopulerkan format komedi *roasting*, mereka tidak luput dari kontroversi karena berani menyinggung hal-hal berbau sensitif dalam konten mereka.[154]

---

[152] Vanny El Rahman, *"Berdakwah lewat Canda: Belajar dari Husein Ja'far Al Hadar",* (https://www.idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/berdakwah-lewat-canda-belajar-dari-husein-jafar-al-hadar/3, 5 Januari, 2022).

[153] Martha Farid, *Pemuda tersesat media dakwah dan canda*, Kompasiana, 2021. Diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://www.kompasiana.com/faridanjasmara8708/608674e64b9a470682358f42/pemuda-tersesat-dakwah-dan-canda

[154] Stefano W, Abbas., *Menantang konsep komedi bersama Majelis Lucu Indonesia*, White board Journal, 2019. Diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/menantang-konsep-komedi-bersama-majelis-lucu-indonesia/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Channel pemuda tersesat mulanya merupakan salah satu rubrik konten di channel MLI (Majelis Lucu Indonesia) dimana dalam konten pemuda tersesat ini memiliki *pattern* seperti Q&A (*Question and Answer*). Sang Habib sebagai maskot channel pemuda tersesat bersedia berbagai pertanyaan yang di lontarkan anak muda atas kegelisahannya terhadap agama Islam. Para anak muda yang bertanya terdorong karena ingin "mencurangi agama" ini termasuk anak muda yang memiliki pola pikir yang *out the box* akan tetapi realistis sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan.[155]

Pada awalnya pemuda tersesat ditujukan kepada remaja-remaja yang ingin "mencurangi" agama dengan kekritisan dan keresahannya. Channel pemuda tersesat ini memiliki tagline khasnya sendiri yang diucapkan sebagai pembuka acara yaitu : *"Tersesat... oh tersesat... astagfirullah*". *Tagline* yang sungguh tersesat dan memparodikan acara sebelah, *tagline* tersebut dibawakan sambil menutup mata dan telinga sebagai ungkapan simbolis seorang pemuda yang tersesat karena mata dan telinganya tertutup dari kebenaran. Animasi *opening* di channel pemuda tersesat yang menggambarkan sosok pria yang berlutut yakni Tretan Muslim dan kemudian disusul sosok yang menyerupai setan atau jin yakni Coki Pardede dengan sebutan "Son of Horus" dan yang terakhir sosok Habib Husein Ja'far yang menyerupai malaikat dengan sebutan "*The light of the darkness*" "*The Protector Helm Lv.3*" yang turun dari langit menduduki kursi yang disebut singgasana Fir'aun.[156]

Pada penelitian ini membahas dan mengkaji tiga konten video Habib Husein Ja'far Al Hadar di channel youtube Pemuda Tersesat yakni dengan judul *Pertama*, mencuri harta anak yatim untuk diberi ke anak yatim yang

---

[155] Nasrulloh Alif Suherman, '*Pemuda Tersesat': Sebuah Harapan dan Alternatif Tontonan Saat Ramadan #TakjilanTerminal30*, Mojok.co, 2021. Diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://mojok.co/terminal/pemuda-tersesat-sebuah-harapan-dan-alternatif-tontonan-saat-ramadan-takjilanterminal30/

[156] Abdullah Faiz, *"Habib Husein Ja'far Al-Hadar dakwah di antara Pemuda Tersesat"*, (https://justisia.com/2021/habib-husein-jafar-al-hadar-dakwah-di-antara-pemuda-tersesat/, 5 Januari 2022).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih yatim. *Kedua*, Habib Jafar pusing liat sekte bocil Free Fire. *Ketiga*, hukum tarawih ngebut 100/Mbps.

1. **Video berjudul mencuri harta anak yatim untuk di beri ke anak yatim yang lebih yatim**

video dengan *thumbnail* bolehkah jadi Robinhood yang Syar'i kemudian judul video tersebut yakni mencuri harta anak yatim untuk di beri ke anak yatim lain yang lebih yatim.[157]

Gambar 3. 1 Video berjudul mencuri harta anak yatim

Video tersebut di publikasikan pada tanggal 16 April 2021 dengan jumlah penonton kurang lebih 1 juta penonton kemudian video tersebut memiliki jumlah 54 ribu *likes* dan 413 *dislikes* dan video tersebut berdurasi 08.04 Menit.

Video tersebut membahas tentang bagaimana hukum mencuri harta anak yatim untuk di bagikan kepada anak yatim lain yang lebih yatim kondisinya. Hal ini related dengan fenomena di jaman sekarang dimana seseorang memakai topeng layaknya robinhood di depan masyarakat untuk dianggap baik akan tetapi dengan cara yang salah. Dalam agama Islam sudah diajarkan bahwa segala perbuatan kita tergantung dari niat kita dan cara kita mendapatkan atau berusaha.

Fenomena ini di karenakan gengsi dan harga diri dari seseorang yang tinggi dalam menilai suatu hal. Semisal, seseorang meletakan nilai martabat dirinya kepada pujian dan sanjungan orang lain yang dapat

[157] Pemuda tersesat, *Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim*, Di upload *channel* Youtube Pemuda tersesat, 16 April 2021. https://www.youtube.com/watch?v=o4vR2M2maV8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakibatkan perilaku yang dilakukannya tidak selaras dengan niat awal yang seseorang itu harapkan. Seyogyanya bahwa didalam perbuatan baik selalu ada niat yang baik pula kedua hal tersebut tidak dapat dikotomikan karena dapat menyebabkan tumpang tindih perbedaan makna.

2. Video berjudul Habib Jafar pusing liat sekte bocil *Free Fire*

Video dengan *thumbnail* hukum Sujud *freestyle* kemudian judul video tersebut yakni Habib Jafar pusing liat sekte bocil *Free fire*.[158]

Gambar 3. 2 Video berjudul Habib Ja'far Pusing liat sekte bocil *Free Fire*

Video tersebut di publikasikan pada tanggal 24 April 2021 dengan jumlah penonton kurang lebih sekitar 2 juta penonton kemudian pada video tersebut memiliki jumlah 107 ribu *likes* dan 1 ribu *dislikes* dan video tersebut berdurasi 13:05 menit.

Video tersebut membahas tentang hukum dalam sujud yang baik dan benar akan tetapi dalam video tersebut terdapat fenomena yang unik dimana sujud dalam ibadah sholat tidak sempurna sesuai dengan rukun syariah nya. Kata *free fire* sendiri mengadopsi dari sebuah game yang banyak di gandrungi kaum muda saat ini. *Free fire* merupakan sebuah game dengan genre *battle royal* game dimana *basic* dari game ini adalah *survival* dan mencari satu orang atau team yang bertahan hingga akhir pertandingan.

Perilaku sujud dalam video tersebut terinspirasi dari *style* yang ada dalam game *Free fire* Gerakan sujud *freestyle Free fire* ini sejenis

[158] Pemuda Tersesat, *Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire*, Di upload *channel* Youtube Pemuda tersesat, 24 April 2021. https://www.youtube.com/watch?v=YhAOF56KvEo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerakan push-up dengan mengangkat kedua kaki ke atas dan kedua tangan menahan tubuh saat posisi sujud. Sebenarnya emote *Free Fire* merupakan salah satu item game yang memungkinkan karakter untuk melakukan gerakan unik dan spesial. ini yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat karena para remaja sekarang terlalu mengimitasi hal dan tidak melakukan filterisasi dalam bertindak.

3. Video berjudul hukum tarawih ngebut 100/Mbps

Video dengan *thumbnail* imam tarawih kok *nge-rap*? Kemudian judul video tersebut yakni hukum tarawih ngebut 100/Mbps.[159]

Gambar 3. 3 Video berjudul hukum tarawih ngebut 100/Mbps

Video tersebut di publikasikan pada tanggal 15 April 2021 dengan jumlah penonton kurang lebih 1,9 Juta penonton kemudian pada video tersebut memiliki jumlah 82 ribu *likes* dan 1,2 ribu *dislikes* dan video tersebut berdurasi 09:43 menit.

Video tersebut membahas tentang bagaimana cara kita sholat dengan khusyu' dan tuma'nina serta membahas fenomena sholat tarawih yang cepat dan bacaannyaa tidak terdengar dengan jelas dan fasih panjang pendek harakatnya. Fenomena seperti ini banyak kita jumpai saat memasuki bulan suci ramadhan dimana kita sebagai umat muslim menjalankan ibadah puasa saat matahari mulai terbit sampai matahari terbenam. Bulan suci ramadhan memberikan kita banyak nikmat dan hikmat dalam hal beribadah dimana malam harinya kita melaksanakan

[159] Pemuda tersesat, *Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps*, Di upload *channel* Youtube Pemuda tersesat, 15 April 2021. https://www.youtube.com/watch?v=bO7T7tejD_Q

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat sunnah tarawih. Sholat tarawih ini menjadi hal yang sangat langka karena bisa kita lakukan ketika hanya saat di bulan ramadhan.

Peristiwa imam "*nge-rap*" menjadi perdebatan di masyarakat di karenakan banyak masyarakat yang suka dengan imam yang bacaanya cepat dengan begitu sholat tarawih pun cepat berakhir pula. Disisi lain tidak sedikit masyarakat yang berfokus pada kenikmatan dalam bertemu tuhan disetiap gerakan sholatnya tidak perlu cepat akan tetapi kita benar-benar berdoa dan menghadirkan tuhan dalam setiap doa yang kita panjatkan dalam gerakan dalam sholat tarawih. Perdebatan ini tak kunjung berakhir karena setiap orang memiliki rasa berbeda dalam beribadah.

Ketiga video tersebut membahas tentang hal-hal mendasar seperti syariat dan rukun beribadah seperti sholat dan hukum berperilaku kita sebagai manusia yang baik dan benar sesuai dengan pedoman agama Islam dan *social standart* meliputi norma dan moral terhadap manusia lain. Ketiga konten video di channel pemuda tersesat tersebut merupakan hal yang banyak dijumpai anak milenial dengan sadar ataupun tidak anak muda pernah merasakan dan melakukan apa yang menjadi pembahasan dari ketiga video tersebut. Karena itu, alasan peneliti memilih ketiga video tersebut sebagaimana ketiga video tersebut memiliki relasi dengan fakta dan realita anak muda pada zaman sekarang.

D. Profil Informan

1. SMA Negeri 1 Sidoarjo

a. Gentala

Narasumber merupakan siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo. Usia nrasumber saat ini 17 tahun. Narasumber mengikuti organisasi Sie Kerohanian Islam sejak tahun 2019. Saat ini narasumber menjabat sebagai ketua di organisasi Sie Kerohanian Islam dan duduk di kelas 12 IPA. Narasumber telah mengikuti perjalanan dakwah Habib Husein Ja'far di media sosial sejak tahun 2020. Narasumber mendalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama karena pengaruh internal keluarga dan faktor eksternal dari pendidikan dan lingkungan sebayanya. Selaku ketua narasumber memiliki tanggung jawab dan komitmen terhadap organisasi yang ia pimpin. Narasumber memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam hal keagamaan guna meresepsi tayangan video yang telah di sajikan oleh peneliti.

b. Yorenda

Pada tahun 2021 ini narasumber genap berusia 16 tahun. narasumber merupakan siswi SMA Negeri 1 Sidoarjo. Narasumber merupakan pengurus Sie Kerohanian Islam yang menjabat selaku sekertaris. Narasumber saat ini duduk di kelas 11 IPA. Narasumber sosok yang aktif bermain media sosial tidak hanya youtube akan tetapi media sosial *mainstream* lainnya seperti instagram dan tiktok. Rasa penasaran narasumber terhadap ilmu keagamaan membuat narasumber ingin terus memperdalam dan belajar ilmu agama. Narasumber memiliki rasa ingin tahu yang kuat tentang ilmu agama dan dirasa memiliki kapasitas dalam penelitian ini untuk mengomentari terkait pemahaman dan pemaknaanya ketika menonton tayangan video dakwah Habib Husein Ja'far.

c. Ansharul

Narasumber merupakan siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam (SKI). Narasumber berusia 17 tahun. Dalam organisasi Sie Kerohanian Islam narasumber menjabat selaku coordinator bidang syi'ar. Saat ini narasumber duduk di kelas 12 IPA. Pengetahuan dan pengalaman narasumber tentang ilmu keagamaan yang membuat peneliti melirik narasumber. Narasumber tipikal anak muda yang begitu suka bermain media sosial ia lebih suka menghabiskan waktunya bersama keluarganya terutama sang ibu. Perjalanan spiritual narasumber di mulai sejak ia kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Naura

Narasumber adalah siswi SMA Negeri 1 Sidoarjo. Narasumber saat ini berusia 17 tahun. narasumber masuk dalam organisasi Sie Kerohanian Islam dan menjabat sebagai coordinator bidang PPSDM (Pendidikan dan peningkatan sumber daya muslim). Narasumber merupakan siswi yang berprestasi di lingkup sekolahnya, ia pernah mewakili sekolahnya di ajang lomba cerdasa cermat. Ketertarikan naura belajar tentang agama dimulai sejak ia duduk di bangku Sekolah Dasar. Naura di rasa oleh peneliti memiliki kapabilitas untuk menyampaikan gagasan dan pandangannya dalam penelitian ini.

2. SMA Negeri 2 Sidoarjo

a. Ismail Habibi

Narasumber merupakan siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo. Narasumber tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam Sejak tahun 2019. Saat ini narasumber berusia 17 tahun. Dalam organisasi Sie Kerohanian Islam narasumber menjabat sebagai ketua di periode 2021-2022. Tanggung jawab dan amanah yang di emban oleh narasumber menjadikan narasumber sosok yang tidak begitu agamis sebenarnya. Akan tetapi titik baliknya ketika ia duduk di bangku SMA dan bertemu dengan rekan-rekan Sie Kerohanian Islam. Ia di ajarkan betapa indahnya agama Islam yang dilandasi cinta. Berawal dari fenomena itu peneliti tertarik memilih narasumber karena latar belakang perjalanan narasumber menemukan jati diri Islam.

b. Catlina

Narasumber merupakan siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo. Narasumber saat ini berusia 16 tahun. narasumber tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam dan menjabat sebagai sekertaris. Saat ini narasumber duduk di bangku kelas 11/IPS. narasumber sosok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswi yang mempunyai kompetensi keagamaan yang cukup baik di karenakan dari kecil ia telah bimbing oleh orangtua yang memprioritaskan agama. Peneliti tertarik dengan narasumber karena ia memiliki wawasan yang luas tentang agama dan bersikap terbuka.

c. Zulfikar

Narasumber saat ini berusia 16 tahun. Ia merupakan siswa di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Narasumber tergabung dalam kepengurusan harian organisasi Sie Kerohanian Islam. Saat ini narasumber duduk di kelas 11/IPA. Narasumber siswa yang cukup aktif berorganisasi di lingkup sekolahnya. Ia dalam organisasi menjabat selaku wakil ketua kerohanian Islam SMA Negeri 2 Sidoarjo. Narasumber tipikal orang yang memiliki rasa keingintahuan tinggi dalam memandang sesuatu hal. Narasumber merupakan penikmat dakwah Habib Husein Ja'far di platform media sosial Youtube.

d. Rama

Narasumber adalah siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo. Saat ini usia narasumber 17 tahun. narasumber duduk di bangku kelas 12/IPS. Narasumber tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam dan menjabat selaku coordinator di bidang dakwah. Ketertarikan narasumber dengan ilmu agama dan dakwah di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti keluarga, teman dan media sosial. Tanggung jawab rama dalam organisasi Sie Kerohanian Islam salah satunya ia dan teman-teman yang tergabung dalam bidang dakwah perlu berinovasi serta mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki muatan dakwah Islam. Dari hal tersebut peneliti meyakini bahwa narasumber memiliki kapasitas dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. SMA Negeri 3 Sidaorjo

a. Danang

Narasumber merupakan salah satu siswa di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Narasumber saat ini berusia 17 tahun. Ia duduk di bangku kelas 12/IPA. Narasumber mendedikasikan dirinya dalam organisasi Sie Kerohanian Islam sejak tahun 2019. Ia di organisasi Sie Kerohanian Islam menjabat sebagai ketua. Peran ketua dalam sebuah organisasi sangatlah penting perlu wawasan dan pengalaman yang baik dalam memimpin. Narasumber di waktu luangnya menyempatkan waktu untuk belajar agama melalui media sosial channel dakwah favoritnya yakni "jeda nulis" dan "pemuda tersesat". Dari hal tersebut peneliti tertarik melirik narasumber karena di rasa mampu dan memiliki kapasitas dalam menyampaikan pandangannya dalam penelitian ini.

b. Fajar

Nasarumber adalah siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Saat ini narasumber genap berusia 16 tahun. narasumber duduk di bangku kelas 11/IPA. Narasumber tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam dan menjabat selaku wakil ketua. Kepiawaian narasumber dalam memanjemen organisasi menjadikannya sosok yang displin dan tegas dalam berinteraksi. Narasumber suka melakukan kegiatan *outdoor* di bandikang bermain *smartphone* di kamar tidurnya. Narasumber juga memiliki daya penasaran yang tinggi terhadap agama. Oleh karena itu peneliti rasa narasumber merupakan orang yang tepat dalam meresepsi pada penelitian ini.

c. Silvia

Narasumber meruakan siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo. Saat ini narasumber duduk di bangku kelas 12/IPA. Tahun 2020 ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

narasumber genap berusia 17 tahun. narasumber juga mengikuti kegiatan organisasi di sekolahnya yakni Sie Kerohanian Islam. Di dalam organisasi narasumber menjabat sebagai sekertaris. Narasumber juga tertarik dengan konten-konten dakwah yang santai dan *related* dengan anak muda saat ini. Alasan peneliti memilih narasumber adalah latar belakang pendidikan, keluarga serta pengtahuan dan pengalaman narasumber di bidang agama yang memiliki kapasitas dalam menjawab dan memahami penelitian ini.

d. Nurina

Narasumber saat ini genap berusia 16 tahun. Narasumber adalah siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo. Saat ini ia duduk di bangku kelas 11/IPA. Ia disekolah mengikuti organisasi Sie Kerohaian Islam sejak tahun 2020 dalam organisasi narasumber menjabat sebagai bendahara. Narasumber didik oleh keluarga yang bisa di bilang cukup moderat dalam memandang agama. Ketertarikan narasumber belajar agama dari manapun dan siapapun. Keterbukaan dan cara pandang narasumber tentang agama yang meembuat peneliti melirik narasumber untuk di jadikan informan pada penelitian ini.

4. SMA Negeri 4 Sidoarjo

a. Kemal

Narasumber adalah siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo. Saat ini narasumber berusia 17 tahun. narasumber duduk di bangku kelas 12/IPA. Narasumber mengikuti organisasi Sie Kerohanian Islam di sekolahnya. Ia menjabat sebagai ketua dalam organisasi tersebut. Kekayaan pengetahuan dan pengalaman narasumber dalam mengepalai organisasi menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti. Tidak hanya itu didukung dengan *background* narasumber yang mengikuti dakwah Habib Husein Ja’far di rasa peneliti mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab dan memahami setiap pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti pada penelitian ini.

b. Tri Yuwana

Narasumber merupakan siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo. Saat ini narasumber duduk di bangku kelas 12/IPS. Narasumber berusia 17 tahun. Narasumber tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam di sekolahnya ia menjabat selaku wakil ketua. Pemahaman dan pengalaman agama dari narasumber menjadi *concern* peneliti dalam menentukan narasumber. Narasumber cukup aktif dalam bermain media sosial. Ia belajar agama mulanya dari keluarga dan media sosial yang ia tonton. Keluasan informasi tentang agama yang narasumber dapat menjadikan narasumber sosok siswa yang cukup pintar. Peneliti meyakini bahwa narasumber memiliki kapabilitas dalam penelitian ini.

c. Wina

Narasumber adalah siswi SMA Negeri 4 Sidoarjo. Saat ini narasumber berusia 16 tahun. narasumber saat ini duduk di bangku kelas 11/IPA. Narasumber tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam dan menjabat sebagai coordinator di bidang keilmuan. Narasumber tidak begitu suka bermain main media sosial terlalu lama karena ia lebih menghabiskan waktunya berinteraksi dengan keluarga dan teman sebayanya. Narasumber tumbuh dalam keluarga yang tidak begitu religious, narasumber belajar banyak hal tentang agama Islam dari media sosial dan temannya. Peneliti rasa narasumber memiliki pandangan terhadap nilai-nilai agama yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far dan memiliki kapasitas dalam menyampaikan gagasannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Achmad Isra

Narasumber adalah siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo. Ia duduk di bangku kelas 11/IPS. Narasumber saat ini berusia 16 tahun. Narasumber mengikuti organisasi Sie Kerohanian Islam dan menjabat sebagai coordinator di bidang seni Islam. Tanggung jawab narasumber dalam organisasi Sie Kerohanian Islam salah satunya membuat kegiatan dan aktivitas di lingkungan sekolah yang memiliki dasar seni Islam. Narasumber termasuk siswa yang cukup aktif dalam berorganisasi. Ia juga termasuk siswa yang sering menghabiskan waktunya bermain media sosial Youtube dan Instagram. Ia suka melihat dakwah Habib Husein Ja'far di Youtube. Oleh karena itu peneliti meyakini bahwa narasumber memiliki kemampuan dalam menjawab dan berpandangan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

RESEPSI PENGURUS SKI SMA NEGERI SE-SIDOARJO KOTA TENTANG DAKWAH DIGITAL HABIB HUSEIN JA'FAR DI CHANNEL YOUTUBE PEMUDA TERSESAT

Pada sub bab ini akan dibahas hasil dari analisis resepsi (pemahaman dan pemaknaan) yang dilakukan oleh pengurus SKI (Sie Kerohanian Islam) SMA Negeri se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat. Mengingat analisis resepsi ini menampilkan tiga video di *channel* Pemuda Tersesat dengan klasterisasi berdasarkan asal sekolah dari masing-masing narasumber.

Dalam penelitian ini ada tiga video yang di resepsi oleh pengurus SKI SMA Negeri se-Sidoarjo kota yaitu., pertama, video dengan judul mencuri harta anak yatim untuk di bagi ke anak yatim yang lebih yatim. Kedua, video dengan judul Habib Ja'far pusing liat sekte bocil *free fire*. Ketiga, video dengan judul tarawih ngebut 100/Mbps. Ketika peneliti membagikan video itu ada kecenderungan masing-masing pengurus SKI memilih salah satu dari ketiga video tersebut. Pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo lebih memilih video pertama karena di dasari atas ketertarikan pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo dengan judul yang berkesinambungan dengan kegiatan mereka selama pandemi di sekolah, tidak hanya itu minat pengurus SKI SMA Negeri 1 yang lebih penasaran untuk mengulas dan membahas tema dalam video pertama. Pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo lebih memilih video kedua karena alasan pada video tersebut karena fenomena yang kerap kali di alami oleh pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo, tidak hanya itu pengurus SKI SMA Negeri 2 juga sering membahas dalam lingkup sekolahnya. Pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo cenderung memilih video ketiga karena dirasa oleh mereka video ketiga lebih menarik dan menjadi polemik yang belum terselesaikan sampai saat ini. Pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo lebih cenderung memilih video ketiga didasari karena tema dan pembahasannya yang menarik sesuai dengan realita dalam video yang sering di jumpai dalam realita yang kerap kali menimbulkan perdebatan di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pemahaman pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Ja'far di *channel* YouTube Pemuda Tersesat

Pada sub bab pemahaman ini membahas tentang tayangan video dakwah Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat yang telah dilihat berdasarkan apa yang diketahui dan diingat oleh masing-masing narasumber.

1. Pemahaman Pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo

a. Gentala

Peneliti melakukan wawancara dengan Gentala melalui aplikasi virtual *zoom meetings*. Sebelumnya peneliti telah menghubungi gentala via *direct message* di Instagram untuk melakukan wawancara seputar dakwah Habib Husein Ja'far di media sosial Youtube. Pada tanggal 5 September peneliti melakukan wawancara dengan Gentala via *zoom meetings* bersama rekan-rekan dari SMA Negeri lainnya dan dikarenakan situasi pandemic covid-19 yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung alhasil peneliti melakukannya secara daring.[160]

Gentala adalah siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo yang tergabung dalam pengurus harian SKI (Sie Kerohanian Islam) dan ia memiliki jabatan selaku ketua.

> *"Aku pertama kali tau Habib Husein Ja'far itu waktu nonton di channel youtubenya Dedy Corbuzier, mas"*

Gentala pertama kali tahu Habib Husein Ja'far mulanya dari Youtube tepatnya ketika ia mengetahui ketika Habib Husein Ja'far berkolaborasi di podcast *#closethedoor* milik Dedy Corbuzier. Semenjak itu ia tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far di kanal Youtube.

[160] Wawancara dengan Gentala, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"Saya biasanya kalau lihat youtube itu nggak sering mas, kebanyakan malah liat anime. Kalau youtube mungkin ketika waktu senggang aja dan itu juga nggak lama."*

Gentala tidak begitu *addict* dengan youtube ia hanya sesekali menilik platform media sosial tersebut ketika ia sudah bosan melihat anime favoritnya. Ia menghabiskan waktu kurang dari dua jam per hari untuk menonton youtube. Saat senggang terkadang ia memanfaatkan waktunya untuk melihat dakwah agama Habib Husein Ja'far dan ia pun belajar lebih banyak tentang agama ketika waktu SMA.

> *"Saya tau channel pemuda tersesat itu awalnya dari twitter soalnya viral tuh waktu itu kalau ga salah pas bulan november tahun 2020."*

Gentala mengetahui *channel* pemuda tersesat cukup lama. Mulanya ketika ia iseng bermain media sosial twitter miliknya dan pada saat itu Habib Husein Ja'far yang sedang naik daun dengan gaya dakwahnya yang santai dan "anak muda" banget. Sejak saat itu gentala mulai "kepincut" dengan sosok Habib satu ini yang sampai saat ini ia tetap menonton dakwah Habib Husein Ja'far dengan tema "pemuda tersesat."

> *"Kalau melakukan hal yang tidak baik dan salah pasti berdosa hukumnya. kalau caranya aja udah salah pasti hasilnya salah juga".*

Pemahaman gentala terkait video mencuri harta anak yatim untuk di beri ke anak yang lebih yatim lainnya di channel pemuda tersesat di dasari atas pengetahuannya semasa ia Sekolah dasar dan atas didikan orangtuanya. Orangtua gentala adalah salah satu pengurus masjid di daerah tempat tinggalnya yang menyebabkan ia punya dasar agama yang baik. Ia mengingat setiap apa yang dikatakan oleh orangtua dan gurunya semasa ia bersekolah.

> *"Menurut saya tentang video itu "niat dalam hati seseorang merupakan kunci utama dalam melakukan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *segala sesuatu" dikarenakan niat itu datangnya dari hati dan kita juga memantapkan niat kita membantu dan menolong dengan berharap ridha Allah SWT".*

Dapat dilihat dari jawaban Gentala dalam memahami video yang bertajuk "*Robinhood syar'i*" ia memiliki dasar agama tentang konsep niat yang ia ketahui bahwa ketika melakukan segala sesuatu hal yang perlu diperhatikan adalah niatnya dan cukup berharap pada ridha Allah Swt. Menurut narasumber membantu tidak harus mendapat imbalan ataupun hadiah tapi karena keikhlasan dalam hati.

b. Yorenda

Sama halnya dengan Gentala peneliti melakukan wawancara dengan Yorenda dengan menggunakan aplikasi virtual *zoom meetings* sebelumnya peneliti telah membuat kesepakatan dengan beberapa anak dari pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo untuk melakukan wawancara melalui daring. Pada waktu yang sama 5 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Yorenda via *online*.[161]

Yorenda adalah siswi SMA Negeri 1 Sidoarjo yang tergabung dalam pengurus harian SKI (Sie Kerohanian Islam) ia memiliki jabatan selaku sekertaris.

> *"Hmm.., saya pertama kali tau Habib Husein Ja'far itu kalau ga salah dari Instagram mas, muncul salah satu video postingan beliau di explore instagram saya."*

Awal mula Yorenda tahu nama dan sosok Habib Husein Ja'far bermula dari Instagram ketika ia bermain Instagram di waktu luangnya. Narasumber termasuk pengguna media sosial yang cukup aktif tidak hanya instagram tetapi juga youtube. Dari *explore* instagram mengantarkan yorenda untuk "*kepo*" lebih lanjut siapa Habib Husein Ja'far dan ia mencoba melihatnya di platform youtube

[161] Wawancara dengan Yorenda, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menemukan youtube Habib Husein Ja'far dengan nama *channel* "jeda nulis".

> *"Kalau saya lihat youtube biasanya sering si mas, apalagi pas weekend gitu bisa dari pagi sampe siang."*

Yorenda sosok remaja yang aktif dalam menggunakan media sosial tidak hanya instagram akan tetapi juga youtube. Ia rela menghabiskan waktu liburnya untuk melihat youtube di rumah. Yorenda mulai mengikuti channel "jeda nulis" milik Habib Husein Ja'far untuk belajar agama dan ia pun tertarik dengan video Habib Husein Ja'far yang berkolaborasi dengan Tretan Muslim dan Coki Pardede di channel MLI (Majelis Lucu Indonesia).

> *"Saya tau channel dan nama "pemuda tersesat" dari Instagram, di explore video pendek itu mas"*

Berbeda dengan Gentala, latar belakang Yorenda kenal dan akrab dengan istilah "pemuda tersesat" bermula dari Instagram, karena hanya cuplikan dan singkat kemudia narasumber memutuskan untuk melanjutkan rasa pensarannya di kanal media sosial youtube. Menurut narasumber ia tertarik karena pembahasannya kala itu temanya menarik untuk disimak.

> *"Menurut pemahaman saya dalam video tersebut janganlah kamu mencampur adukkan yang benar dengan yang salah, dan janganlah kamu sembunyikan yang hak sedang kamu mengetahui."*

Pemahaman Yorenda tentang video mencuri harta anak yatim untuk di bagikan ke anak yatim yang lebih yatim lainya didasari oleh pemhaman yorenda dari pelajaran yang ia pelajari ketika mengikuti kajian di Sie Kerohanian Islam (SKI) dengan tema "berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari". Narasumber mengambil *point-point* penting dalam kajian kala itu dan narasumber aplikatifkan dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ansharul

Peneliti melakukan wawancara secara online via zoom *meetings* bersama Ansharul dengan keterbukaan dari narasumber. Wawancara ini di lakukan pada tanggal 5 September 2021. Sebelumnya peneliti telah meminta persetujuan dengan narasumber untuk ketersediaan waktunya dalam wawancara terkait judul yang diangkat oleh peneliti.[162]

> *"Saya pertama tau Habib Husein Ja'far itu dari temen saya mas waktu lagi nongkrong di luar."*

Ansharul sebelumnya belum "akrab" dengan Habib bernama Husein Ja'far karena ia pada saat itu berdiskusi dengan teman-teman organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam). Karena pada saat itu memang lagi *booming* nya Habib Husein Ja'far di kalangan anak muda di karenakan menurut narasumber ketika ia diskusi sekalipun tak luput dari pembahasan sang Habib muda tersebut.

Ansharul sosok remaja yang tidak begitu akrab bermain media sosial seperti Instagram dan Youtube. Ia jarang melihat media sosial di karenaka dari didikan keluarganya tidak terbiasa berlarut-larut memegang *smartphone*. Narasumber dibiasakan untuk berinteraksi dengan anggota keluarganya terutama sang ibu yang *aware* dengan kesehatan fisik maupun mental buah hatinya. Tak jarang Ansharul membantu pekerjaan rumah disaat hari libur sekolahnya dan itu sudah menjadi kebiasaan di keluarganya.

> *"Saya biasanya jarang melihat media sosial, kalaupun liat paling kurang lebih satu jam-an, itupun kalau sempet mas."*

Ansharul terkadang membuka youtube untuk melihat hal-hal yang ia sukai seperti channel tentang music ataupun game. Sesekali ia juga belajar mendalami pemahaman agamanya melalui media sosial youtube. Narasumber mulanya tau nama pemuda tersesat dari

[162] Wawancara dengan Ansharul, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekan "tongkrongan"nya. Disaat ia berdiskusi temannya memberitahu bahwa ada Habib yang lagi viral di youtube sebutan penonton setianya "pemuda tersesat". Karena di dominasi oleh pemuda yang "belajar" tentang agama Islam.

> *"Mmm… pada saat itu saya tau pemuda tersesat dari temen saya yang ngobrolin Habib Ja'far yang viral di youtube, mas."*
>
> *"Pada video tersebut saya memahami bahwa kita dapat menjadi seorang islam yang kritis terhadap permasalahan yang sering dijumpai oleh masyarakat."*

Pemahaman Ansharul terhadap video mencuri harta anak yatim untuk di bagikan ke anak yatim yang lebih yatim lainnya mengarah kepada kewajiban seorang muslim dan muslimah sebagai khalifah yang hendaknya proporsional dalam mengaplikasikan rasional dan perasaannya. Narasumber tumbuh dalam keluarga yang rasional sehingga ia mampu menguatarakan pandangannya yang lebih mengedepankan cara berfikir kritis.

d. Naura

Peneliti melakukan wawancara mendalam bersama Naura. Mulanya peneliti mengirim *direct message* via Instagram kemudian di lanjutkan untuk memperdalam wawancara menggunakan aplikasi virtual *zoom meetings*. Wawancara di lakukan pada tanggal 5 September 2021. Setelah wawancara berbasis zoom meetings, peneliti melanjutkan wawancara dengan Naura via *Whatsapp* pada tanggal 8 September 2021. [163]

Naura adalah siswi SMA Negeri 1 Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam). Ia sudah 2 tahun tergabung dalam organisasi tersebut tak sedikit pengalaman dan pengetahuan yang ia telah dapat semenjak ia aktif menjadi pengurus SKI (Sie Kerohanian Islam) di masa periode 2020-2022. Naura

[163] Wawancara dengan Naura, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai mengenal Habib Ja'far di awal tahun 2021 tepatnya pada bulan Febaruari. Kala itu ketika ia sedang melihat channel youtube kesukaanya yaitu *channel* memasak milik Puguh Kristanto *kitchen*. Tak lama kemudian muncul di rekomendasi youtubenya yang mengenalkan Naura dengan Habib Husein Ja'far di *channel* nya Majelis Lucu Indonesia.

> *"Seinget saya itu di awal tahun 2021, kak. Muncul dari rekomendasi youtube gitu dari channelnya MLI (Majelis Lucu Indonesia)."*

> *"Pertama kali lihatnya itu menarik kak, karena nggak biasanya pendakwah itu istilahnya bergaul dengan orang-orang seperti itu, maksudnya pendakwah ini mau diajak bercanda."*

Kesan pertama narasumber ketika melihat Habib Husein Ja'far merasa tertarik dengan gaya berdakwahnya karena narasumber menganggap dengan nama Habib yang di bawa Husein Ja'far menyuguhkan penampilan berbeda dan mau berinterkasi dengan orang-orang seperti Coki Pardede dan Tretan Muslim. Pandangan Naura terhadap kata "Habib" adalah orang yang memakai sorban dan kaku pembahasannya akan tetapi asumsi itu tidak berlaku ketika ia mengenal sosok Habib Husein Ja'far.

> *"Biasanya saya lihat youtube sekitar 1-2 jam, kak. Ga nentu juga kak yang di lihat biasanya lihat channel gaming, masak-masak, tips belajar dan tentang agama"*

Narasumber tidak begitu aktif bermain media sosial ia hanya menghabiskan waktu melihat media sosial youtube kurang lebih 1-2 jam perhari. Terkadang narasumber melihat youtube ketika ia ingin melakukan sesuatu atau ketika ingin belajar sesuatu. Naura lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berkegiatan di luar ataupun berinteraksi dengan keluarga di rumahnya. Ia di didik orangtuanya untuk selektif berselancar di dunia virtual tak jarang ia membuka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

channel pemuda tersesat untuk sekedar mendengarkan Habib Ja'far berceramah.

> *"Menurut pemahaman saya dalam video tersebut Islam itu mudah dengan tidak membebani umatnya."*

Naura memiliki pengalaman untuk mengomentari sebuah video di *channel* pemuda tersesat yang bertajuk mencuri harta anak yatim. Ketika ia belajar tentang agama Islam semasa sekolah dasar naura beranggapan bahwa agama Islam banyak sekali memiliki aturan. Akan tetapi, asumsinya semasa sekolah dasar dipatahkan ketika ia SMP. Narasumber mulai belajar dan menekuni belajar tentang agama sejak SMP. Ia mendapatkan *insights* yang positif dalam melihat agama Islam secara menyeluruh. Narasumber juga sering melihat konten dakwah melalui media sosial Instagram dan youtube. Ia mengenal *channel* "pemuda tersesat" yang di gawangi oleh Habib Husein Ja'far dan dua talent dari MLI yaitu Tretan Muslim dan Coki pardede bermula dari rekomendasi youtube MLI (Majelis Lucu Indonesia) yang muncul di beranda.

2. Pemahaman Pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo

a. Ismail Habibi

Narasumber berikutnya yaitu Ismail Habibi merupakan siswa dari SMA Negeri 2 Sidoarjo yang tergabung dalam organisasi SKI dan memiliki jabatan selaku ketua untuk periode 2021-2022. Habibi mulai mengenal Habib Husein Ja'far dipertengahan tahun 2021. Habibi bercerita kala itu ia di beritahu oleh temannya ketika berdiskusi di salah satu café di Sidoarjo. Tidak hanya temannya, Habibi kerap kali menjumpai video Husein Ja'far di media sosial youtube. Biasanya muncul secara acak ketika ia melihat-lihat beranda video terkait Habib Husein Ja'far.[164]

[164] Wawancara dengan Ismail Habibi, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"Saya tau Habib Husein Ja'far pertama kali pada waktu bulan ramadhan tahun ini mas, saya tuh taunya dari temen pertamanya terus juga sering sekali muncul di beranda youtube saya."*

Habibi biasanya menghabiskan waktu tak lama untuk bermain youtube. Ia merupakan siswa yang cukup sibuk dikarenakan banyaknya tanggung jawab di kehidupan nyatanya. Habibi memiliki tugas dan kewajiban selaku ketua SKI di SMA Negeri 2 Sidoarjo yang cukup menyita waktunya. Sesekali ia bermain media sosial guna memperolah ilmu baru dan informasi yang *update* tentang fenomena di masyarakat. Menurut narasumber ketika ia tahu Habib Ja'far dan *channel* pemuda tersesat ia merasa tertarik karena narasumber dapat belajar agama yang bersifat kekinian.

> *"Saya biasanya lihat youtube ga lama sih, kurang lebih 1 jam sudah cukup bagi saya."*

> *"taunya channel pemuda tersesat itu awalnya ngikuti Habib Husein Ja'far di youtubenya beliau jeda nulis."*

Channel youtube jeda nulis memiliki jumlah pengikut yang tidak sedikit, channel tersebut milik Habib Husein Ja'far pribadi. Mulanya Habibi tahu pemuda tersesat berawal dari ketertarikannya dengan channel sang Habib yang mensyiarkan agama Islam dan berkolaborasi dengan berbagai tokoh agama seperti pendeta Yery dan bhiksu Suryadi dalam konten video "toleran dalam berdakwah". Dari situ habibi semakin tertarik dengan cara penyampaian dakwah Habib Husein Ja'far.

> *"Saya sendiri merasa miris melihat kejadian sujud seperti itu, apalagi hal tersebut di buat untuk konten biar viral."*

Pendidikan keluarga yang menanamkan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan konteks dan *open minded* membuat habibi memikirkan seperti apa generasi penerus bangsa ini dan ketika ia melihat video tersebut ia meyakini bahwa sepertinya banyak diluar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sana anak yang perlu mendapatkan edukasi tentang nilai keagamaan yang tidak hanya sebuah "ritual". *Channel* pemuda tersesat baginya hadir sebagai lampu untuk menyinari kegelapan dan hal itu *relatedable* dengan kehidupan remaja di era transformasi digital.

b. Catlina

Peneliti melakukan wawancara dengan siswi SMA Negeri 2 Sidoarjo bernama Catlina, peneliti memilih catlina atas dasar ia berkompetensi untuk menjawab setiap pertanyaan terkait penelitian ini. Berawal dari *direct message* di instagram peneliti meminta ketersediaan narasumber untuk bersedia di wawancarai seputar dakwah digital Habib Ja'far di *channel* pemuda tersesat.[165]

Catlina sosok siswi yang mempunyai kompetensi keagamaan yang cukup baik di karenakan dari kecil ia telah bimbing oleh orangtua yang memprioritaskan agama. Catlina suka mendengarkan cerita ketika ia masih kecil, teringat cerita dari ayahnya semasa kecil ia sering di dongengin tentang kisah-kisah nabi. Pengalaman tersebut menjadikan narasumber menyukai ceramah keagamaan. Awal mula narasumber mengetahui Habib Ja'far baru-baru saja, berangkat dari media sosial youtube catlina mulai mempelajari dan mendalami agama yang dia imani yakni Islam.

> *"saya tau habib Husein Ja'far baru-baru ini se mas, aku lupa tepatnya kayake bulan Agustus 2021. Terus, aku tahunya itu dari video rekomendasi di youtube."*

Catlina biasanya tidak terlalu lama bermain media sosial, baginya jika terlalu lama bermain media sosial malah tidak bisa menghasilkan apa-apa. Catlina bermain media sosial biasanya ketika ia telah menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan rumahnya. Catlina biasanya menghabiskan waktu kurang lebih 2-3 jam per hari untuk membuka media sosial youtube.

[165] Wawancara dengan Catlina, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Catlina konten video jaman sekarang khususnya yang bertemakan agama sangat rawan dengan propaganda ia pernah melihat video di youtube tentang Sunni dan Syiah yang kerap kali berkonflik karena berbeda pandangan dalam hal ritual dan kebiasaan. Akan tetapi disisi lain Catlina terkaget pertama mengenal sosok Habib Husein Ja'far dengan pembawaan yang enjoy dan diselipkan candaan setiap kalinya sang Habib berdakwah dengan rekannya Tretan Muslim dan Coki Pardede.

> *"saya tau Habib Husein Ja'far ya karena beliau orangnya easy going, kemudian saya ikuti tuh dakwahnya sampe saya ketemu dengan istilah pemuda tersesat."*

Video di channel pemuda tersesat mewakili keresahan narasumber yang tak dapat di sampaikan kepada ustadz yang konservatif. Makna dari konservatif disini yang ngaji atau dakwahnya masih diruang lingkup dari masjid ke masjid dan tidak berpandangan moderat imbuh narasumber. Pemahaman Catlina tentang video di channel pemuda tersesat berhubungan dengan apa yang ia rasakan tentang pentingnya mengetahui ilmu dan adab ketika sholat.

> *"baru pertama kali ini aku mas lihat model sujud seperti itu dan merasa agak aneh sih sebenernya karena terkesan dibuat-buat soalnya kan di rekam juga dan dijadikan konten video".*

c. Zulfikar

Peneliti melakukan wawancara dengan Zulfikar dengan menggunakan metode daring menggunakan aplikasi *zoom meetings* pada tanggal 11 September 2021. Peneliti meminta ketersediaan narasumber untuk menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan peneliti, setelah di sepakati peneliti membuat jadwal dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zulfikar dan teman-teman SMA Negeri 2 Sidoarjo lainnya untuk bergabung kedalam *zoom meetings*.[166]

Zulfikar merupakan siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo. Ia siswa yang cukup aktif di lingkungan sekolahnya. Ketertarikannya dengan tema-tema tentang agama mengantarkannya bergabung dengan organisasi SKI (Sie Kerohanian Islam). Ia menjabat selaku wakil ketua di organisasi SKI.

> *"Saya pertama kali tau Habib Ja'far itu sejak awal tahun tepatnya bulan februari, mas. Seinget saya, saya tahu beliau dari channel Majelis Lucu Indonesia (MLI)."*

Zulfikar telah lama tertarik dengan tema seputar keagamaan hal itu di picu dengan kondisi lingkungan sekitarnya yang membuat ia tertarik untuk mendalami belajar tentang agama secara komprehensif. Pada awalnya zulfikar suka sekali menonton channel Majelis Lucu Indonesia (MLI) karena menurut narasumber konten videonya tidak sekedar lucu akan tetapi lebih kearah sarkas. Semenjak itu narasumber tahu sosok Habib Husein Ja'far yang berkolaborasi dengan MLI untuk membuat konten spesial kultum "pemuda tersesat" yang diunggah selama bulan ramadhan.

> *"Saya biasanya main youtube sehari kurang lebih 2 jam-an mas, dan biasanya kalau di youtube biasanya suka liat channel dakwah."*

Zulfikar tergolong siswa yang cukup dalam bermain media sosial terutama youtube. Biasanya di waktu luang zulfikar menghabiskan waktunya untuk melihat konten youtube apalagi disaat pandemi seperti ini. Selain melihat youtube ia juga gemar menonton film di Netflix. Mulanya ia tahu *channel* pemuda tersesat di youtube berawal dari obrolan dengan temannya disaat ia *hangout* ke café kala itu.

[166] Wawancara dengan Zulfikar, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syiar yang disampaikan Habib Husein Ja'far di channel pemuda tersesat menurut zulfikar merupakan kegiatan dakwah dengan pendekatan komedi. Zulfikar menikmati berbagai video yang tersedia di channel pemuda tersesat dan ia juga mengambil banyak hikmah dari setiap video yang ia tonton. Akan tetapi ia lebih tertarik kepada video yang bertajuk *sujud freestyle* baginya video tersebut Nampak nyata pada bobroknya adab remaja saat ini.

> *"Pemahaman saya terhadap video di channel pemuda tersesat ini merupakan channel dakwah dengan pendekatan komedi disetiap videonya."*

d. Rama

Peneliti melakukan wawancara dengan Rama yang merupakan siswa SMA Negeri 2 Sidoarjo. Peneliti menguhubugi rama melalui Whatsapp atas informasi dari Kemal ketua organisasi Sie Kerohanian Islam. Dalam organisasi SKI rama menjabat sebagai koordinator di bidang dakwah dengan berbagai *jobdesk*. Peneliti melakukan wawancara dengan Rama pada tanggal 11 September 2021 secara daring menggunakan aplikasi *zoom meetings*.[167]

Rama mengetahui Habib Husein Ja'far sudah sejak lama, ia mengikuti perjalanan dakwah Habib yang awalnya di media sosial youtube kemudian berlanjut pada media sosial instagram. Ketertarikan Rama belajar tentang agama dikarenakan motif dalam dirinya yang ingin berhijrah menjadi pribadi yang lebih baik dibanding hari sebelumnya. Selain itu narasumber juga bercerita bahwa keinginan dirinya untuk memahami agama secara mendetail dengan mempelajari hukum, syariah, akidah dan akhlaq.

> *"aku lihat Habib Husein Ja'far kalau ga salah awalnya itu pada tahun 2020 akhir mas, terus kalau soal taunya dari mana aku tau Habib Ja'far dari media sosial youtube."*

[167] Wawancara dengan Rama, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"kalau konten dakwah yang biasanya saya lihat konten-kontennya di channel lampu islam kemudian jeda nulis sama pemuda tersesat."*

Ketika rama tidak sibuk dengan kegiatan di sekolah dan di rumah ia menyempatkan waktu untuk sekedar belajar tentang agama dari youtube salah satunya channel pemuda tersesat, baginya channel pemuda tersesat tersebut cukup memberinya pandangan dan wawasan akan nilai-nilai Islam yang selama ini belum ia ketahui.

> *"Anak kecil yang ngelakuin sujud freestyle, mereka sujud dengan posisi kaki terangkat dengan tumpuan tangan. biasanya anak cowok yang bertingkah kayak gitu si tapi di video itu cewek pun sama, aneh."*

Rama melihat video yang bertajuk sujud *freestyle* di channel pemuda tersebut dengan penuh rasa heran. Menurut yang ia ketahui sebagai seorang perempuan hendaknya menampilkan sesuatu yang sopan dan santun, bukannya malah bertingkah seperti itu. Karena dalam keluarganya rama merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan ia memiliki seorang kakak perempuan yang bertingkah sewajarnya yang mengutamakan adab dan tata karma.

3. Pemahaman Pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo

a. Danang

Peneliti kemudian melakukan sesi tanya jawab dengan Danang yang merupakan Siswa SMA 3 Negeri Sidoarjo. Ia bergabung dengan organisasi Sie Kerohanian Islam pada awalnya di tahun 2019. 2 tahun masa yang telah di habiskan Danang untuk mengabdi di organisasi tersebut. Dalam organisasi SKI danang saat ini menjabat sebagai ketua. Dengan kesibukannya memimpin organisasi peneliti meminta waktu kepada danang untuk mewawancarainya via *offline*. Peneliti awalnya menghubungi via *direct message* di Instagram dan di lanjutkan melalui Whatsapp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menentukan janjian. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 september 2021 di lembaga bimbingan belajar tempat danang menimba ilmu.[168]

> *"awalanya tahu Habib Ja'far itu awal tahun ya pas bulan januari. Saya taunya itu pas iseng buka ig dan muncul di story ig temen mas.*

Danang kenal Habib Ja'far pertama kali pada tahun 2021 tepatnya bulan januari. Awalnya narasumber sering mengikuti kajian kajian dengan tema keagamaannya di sekolah. Sampai pada titik dimana ia suka. Pertama kali narasumber tau ketika temannya me*repost* akun berita online di Instagram yang menunjukan cara penyampaian dakwah Habib Husein Ja'far di media sosial.

> *"biasanya sehari main media sosial 2-3 jam, mas. Awalnya tau channel pemuda tersesat juga kebetulan dari instagram juga."*

Danang cukup aktif dalam bermain media sosial, selain meluangkan waktunya dalam mendalami agama ia juga kerap menonton channel hiburan seperti game dan olahraga. Waktu liburan sekolah narasumber menghabiskan waktunya menonton youtube dan instagram. *Channel* dakwah favoritnya yakni "jeda nulis" dan "pemuda tersesat".

Pemahaman danang terhadap video Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat menurutnya sholat yang baik dan benar itu ketika sholatnya tidak terlalu cepat dan lambat. Danang menceritakan fenomena yang ada di lingkungan rumahnya ketika ramadhan banyak sekali di jumpai imam yang sholat dengan cepat dan bagi narasumber ia merasa tidak khusyuk dalam menjalankan sholatnya.

> *"Imam haruslah memperhatikan makmum nya sebelum memulai shalat tarawih. Dirumah saya soalnya*

[168] Wawancara dengan Danang, 12 September 2021, Di Bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

imamnya rata-rata cepat ketika menjalankan sholat taraweh."

b. Fajar

Kemudian setelah mewawancarai danang, peneliti melanjutkan wawancaranya dengan Fajar. Peneliti menghubungi fajar melalui *direct message* via instagram dan melanjutkan percakapan melalui whatsapp untuk menentukan pertemuan dengan fajar. Fajar merupakan siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Ia menjabat selaku wakli ketua di organisasi SKI di SMA 3 Sidoarjo. Berangkat dari media sosial youtube Fajar mengenal Habib Husein Ja'far ketika ia berkolaborasi dengan bhiksu Zhuan Xiu di *channel* noice yang membahas tentang mengenal teladan budha. Dari percakapan antara Habib dan Bhiksu dapat di tarik benang merah pada ajaran budha mengajarkan hal-hal yang sama dengan Islam salah satunya berbuat kebajikan dan hindari perbuatan tercela.[169]

"tau Habib Husein ja'far awalnya itu pertengahan tahun 2021, tauku itu pas beliau kolaborasi sama bhiksu siapa gitu mas lupa di channelnya noice."

Fajar tipikal seorang yang tidak terlalu aktif dalam bermain media sosial, ia lebih suka berkegiatan di luar rumah seperti olahraga futsal yang dia senangi kemudian ketemu dengan teman-temannya. Narasumber merupakan siswa yang mempunyai daya penasaran yang tinggi tentang agama. Ia suka belajar agama sesekali melalui media sosial seperti youtube maupun IG TV.

"biasanya saya kalau ada waktu luang lihat youtube tapi gak lama, soalnya saya lebih suka kegiatan di luar rumah."

Dalam memahami agama narasumber tak jarang menonton konten-konten dakwah di media sosial youtube sebelum mengenal *channel* pemuda tersesat ia biasanya melihat tayangan ustadz-ustadz

[169] Wawancara dengan Fajar, 12 September 2021, Di Bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mainstream yang banyak di kagumi masyarakat. Menurut pemahamannya tentang konten video di *channel* pemuda tersesat bagi narasumber bisa di jadikan media pembelajaran bagi remaja yang "sukar" dalam memahami agama jika disandingkan dengan gaya berdakwah ustadz-ustadz yang kaku dan konservatif.

> *"Video ini bagus buat anak muda yang butuh pencerahan, pencerahan maksudnya gini mas kan ada tuh anak muda yang gatau tentang sholat itu perlu gimana jadi dengan melihat video ini bisa menambah ilmunya gitu sekaligus charge keimanannya".*

c. Silvia

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Silvia secara *offline* di lembaga bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) di kota Sidoarjo. Peneliti menghubung Silvia via whatsapp untuk janjian dengan teman-teman seorganisasi lainnya. Peneliti meminta izin narasumber untuk keterbukaan dan ketersediannya dalam proses wawancara. Wawancara di lakukan pada tanggal 12 september 2021.[170]

Silvia merupakan siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo yang aktif dalam organisasi Sie Kerohanian Islam sejak tahun 2020. Ia banyak menerima manfaat dan kebaikan ketika mengikuti organisasi SKI di sekolahnya. Pada saat ramadhan tahun 2021 organisasi SKI di SMA nya membuat sebuah acara berbagi makanan ke jalan ketika berbuka puasa dan sharing setiap seminggu sekali selama bulan ramadhan. Silvia mulanya kenal sosok Habib Husein Ja'far ketika ia berdiskusi dengan temannya dan tidak melalui temannya ia juga pernah dengar sosok Habib millennial ini di media sosial instagram.

> *"waktu ramadhan tahun ini mas saya tau Habib Ja'far waktu temen saya nyeletuk sama saya di deket sekolah pas acara bagi bagi takjil, sebenere sudah denger juga se mas di ig waktu itu."*

[170] Wawancara dengan Silvia, 12 September 2021, Di Bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Silvia masuk dalam kategori siswi yang aktif bermain media sosial ketertarikannya dengan agama membuatnya "candu" belajar apapun. Silvia biasanya membuka konten-konten dakwahnya Habib Husein Ja'far seperti jeda nulis dan pemuda tersesat di waktu luangnya sebagai pelajar. Silvia adalah sosok yang mempunyai *curiousty* yang tinggi. Ketika ia sekolah terkenal sebagai anak yang rajin dan tekun dalam mengerjakan segala sesuatunya.

> *"saya biasanya itu lht youtube kurang lebih 3 jaman mas, suka ae gitu lihat youtube belajar sesuatu yg baru buat aku."*

Bagi narasumber konten video di *channel* pemuda tersesat menarik dan edukatif karena dalam tayangan video itu narasumber memiliki pemahaman bahwa ketika sholat perlu di perhatikan bacaan mahraj dan tajwidnya. Silvia bercerita tentang apa yang ia pernah dengar ketika membahas soal sholat. Kesempurnaan sholat salah satunya terletak pada bacaannya.

> *"kesempurnaan sholat sesungguhnya terdapat pada bacaan mahraj dan tajwidnya yang baik dan benar mas. Nah ketika bacaanya cepat malah tidak pas dan baik bacaanya karena dapat merubah arti dan makna dalam bacaan itu sendiri mas."*

d. Nurina

Nurina adalah siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo, ia tergabung dalam organisasi Sie Kerohanian Islam pada tahun 2020. Saat ini kelas 11/IPA. Peneliti melakukan wawancara dengan Nurina via *offline* di café routnine kota Sidoarjo.[171]

Nurina mengenal Habib Husein Ja'far sudah hampir mau satu tahun. Ia tertarik dengan ceramah Habib ja'far di karenakan setiap harinya ia di keluarga dan lingkungan pertemanannya tak asing mendengarkan ceramah dari ustadz baik secara *online* dari media sosial maupun *offline* secara langsung di masjid dekat

[171] Wawancara dengan Nurina, 4 September 2021, Di café *routnine* Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumahnya. Nurina menceritakan bahwa pertama kali ia tahu Habib Husein Ja'far dari Instagram kala itu ketika ia sedang mencari tausiah dengan judul yang "kekinian" sampai akhirnya ia menemukan sebuah video yang mengenalkannya dengan Habib Husein Ja'far.

> *"Saya kalau ga salah tau Habib Ja'far itu bulan Januari 2021 ini mas, terus pertama kali saya liat beliau itu di instagram waktu saya iseng cari video buat belajar agama."*

Nurina banyak menghabiskan waktunya di dunia *real life* nya, ia termasuk siswi yang aktif dalam berorganisasi tak hanya di sekolah akan tetapi di luar sekolah. Ia memiliki hobi memasak dan bermain musik. Di waktunya yang senggang saat ini nurina bercerita bahwa ia *spend* waktunya untuk menekuni hobinya tersebut sehingga ia jarang sekali untuk membuka youtube. Tak jarang ia sesekali melihat youtube untuk mendalami agama dan mendengarkan musik kesukaannya.

> *"Kalau saya si biasanya jarang nonton youtube mas, palingan ya hmmm, kurang lebih 1-2 jam-an lah itu aja saya sudah bosen."*

> *"Konten agama di youtube yang biasanya tak liat sih konten dakwahnya Habib Ja'far ini mas, selain itu biasanya saya liat dari instagram dan tiktok."*

Nurina mulanya tidak mengenal siapa itu Habib Ja'far dan apa itu pemuda tersesat. Sampai pada titik di mana narasumber bercerita bahwa ia menemukan Habib Husein Ja'far yang viral berkolaborasi dengan sesama youtuber lainnya yang membahas agama dengan canda. Bagi narasumber ini hal yang bagus untuknya mempelajari agama dengan santai. Tidak hanya di youtube nurina juga belajar agama melalui instagram dan tiktok guna memperdalam pemahamannya tentang agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"Menurut pandangan saya, video itu ngebahas soal imam sholat tarawih yang membaca surat dengan cepat yang tidak mempedulikan jamaahnya"*

Nurina menjelaskan dengan santai tentang video di *channel* pemuda tersesat bertajuk tarawih ngebut tersebut bahwa ketika ia sekolah dasar ia di ajarkan oleh keluarganya bahwa jika sholat diperlukan kekhusyukan dalam menjalankannya. Ia juga belajar sedari kecil bahwa sholat merupakan hal penting bagi umat muslim. Nilai-nilai dalam keluarga yang narasumber terapkan dalam bersosialisasi saat ini dengan teman sebaya maupun orang yang lebih tua darinya.

4. Pemahaman Pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo

a. Kemal

Peneliti melakukan wawancara dengan Kemal. Penelitian dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meetings*. Awalnya peneliti berniat menghubungi Kemal selaku ketua SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo melalui whatsapp yang di beri oleh rekan seorganisasinya yang bernama Juan. Dari whatsapp peneliti meminta izin ketersediaan Kemal untu bersedia diwawancarai seputar tema terkait penelitian.[172]

Pertama kali Kemal mengetahui Habib Ja'far baru beberapa bulan belakang ini saaat ia nongkrong dengan teman-temannya di sebuah warkop dekat sekolahnya. Ia sharing dengan temannya soal ilmu-ilmu dan pemahaman agama Islam yang menjadi santapannya ketika berorganisasi. Narasumber bercerita pada awalnya ia dengan temannya mengadakan rapat dan diskusi dengan internal pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo yang pada akhirnya ada salah satu temannya yang membahas tentang Habib Husein Ja'far dan

[172] Wawancara dengan Kemal, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

narasumber tertarik mengenal lebih jauh siapa Habib Husein Ja'far dengan caranya berdakwah.

> *"seinget saya itu pas nongkrong di warkop deket sekolah mas saya taunya Habib dr situ, temen saya yang memberi tahu waktu saya diskusi sama dia. Taunya juga baru aja kok mas."*

Kemal tidak seberapa suka bermain media sosial tak jarang ia ketika bermain media sosial untuk menilik sosial media whatsapp nya. Ketika Kemal bermain youtube biasanya ia membuka *channel* tentang game dan dakwah. Mulanya ia tahu pemuda tersesat berawal dari rasa penasarannya yang diam-diam mengikuti kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far di platform digital.

> *"biasanya kalau liat media sosial gitu gak lama-lama palingan sekitar 2 jam-an, awalnya tau pemuda tersesat ya gara-gara saya ngikuti dakwahnya Habib Ja'far, mas."*

Pemahaman Kemal tentang konten video di channel pemuda tersesat tentang sholat bukan tentang perlombaan mencari siapa yang paling cepat. Akan tetapi mencari ridha Allah dengan tuma'nina dan khusyuk. Bagi narasumber menurut pengalamannya ia merasakan sendiri dilingkungan rumahnya terkadang ia menemui imam yang bacaannya cepat baginya terkesan seperti "balapan".

> *"Sholat itu menjaga hubungan atau mendekatkan diri kepadaNya (Allah) bukan karena kita mau berlomba lari dan jika misalnya kita sholat terlalu lama itu juga tidak boleh karena sama halnya itu pencitraan dan itu sangat tidak diperbolehkan."*

b. Tri Yuwana

Peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan Tri Yuwana yang akrab di panggil Juan. Juan merupakan siswa yang bersekolah di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Juan disekolahnya tergabung dalam pengurus harian Sie Kerohanian Islam yang menjabat sebagai wakil ketua. Peneliti menghubungi Juan via whatsapp untuk meminta ketersediaan Juan dalam proses wawancara. Pada akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara dilaksanankan via online menggunakan aplikasi *zoom meetings* yang dilakukan pada tanggal 18 september 2021.[173]

Ketika wawancara Juan menceritakan bahwa ia awalnya hanya mendengar nama Habib Husein Ja'far yang pada saat itu lagi *booming* di kalangan anak muda melalui teman-temannya. Saat bermain media sosial di youtube pun terkadang muncul rekomendasi video yang membuat Juan mengenal Habib Husein Ja'far tepanya pada akhir tahun 2020.

> *"saya awalnya hanya denger namanya aja dulu mas, awale itu dari beranda youtube. Biasanya kan di beranda youtube suka muncul tuh video acak dan saya juga lupa dulu kontennya apa waktu pertama kali tau beliau."*

Juan merupakan siswa yang cukup aktif memainkan media sosialnya seperti instagram, youtube dan twitter. Kurang lebih Juan melihat media sosial terutama youtube sekitar 2 jam. Biasanya jika Juan melihat youtube Ia suka membuka channel tentang dakwah dan keagamaan. Hal ini terbentuk karena kebiasaan Juan di sekolah dan tanggung jawabnya sebagai wakil ketua organisasi SKI.

> *"kalau saya suka liat IG, YouTube sama twitter mas. Saya coba ngikuti berita yang lagi hits gitu dan biasanya juga ya seringnya liat ceramah di YouTube."*

Bagi Juan disaat menonton video di *channel* pemuda tersesat yang betajuk tarawih ngebut 100/Mbps ia merasa bahwa ketika sholat perlu memperhatikan makmunya dan tidak bersikap egois apalagi sampai melakukan pencitraan demi dirinya sendiri.

> *"Dari sikap terburu-buru tersebut, menimbulkan imam yang tidak memperhatikan rukun sholat dan tuma'ninanya. yang perlu di perhatikan tidak hanya sesuai gerakan dan bacaan saja yang lakukan akan tetapi balik kepada niat kita sholat itu untuk apa gitu mas."*

---

[173] Wawancara dengan Tri Yuwana, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wina

Peneliti yang terakhir melakukan wawancara dengan Wina. Wina bersekolah di SMA Negeri 4 Sidoarjo dan ia tergabung dalam organisasi SKI yang menjabat selaku coordinator bidang keilmuan. Awalnya peneliti menghubungi Wina via whatsapp untuk meminta ketersediaannya dalam proses wawancara. Kemudian setelah melakukan percakapan via whatsapp peneliti mengajak Wina untuk bergabung melakukan wawancara secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meetings* yang di laksanakan pada tanggal 18 september 2021.[174]

Awal mula Wina tahu nama Habib Husein dari bulan mei tahun 2021 yang bertepatan dengan bulan ramadhan dan ia pun mengetahuinya dari media sosial youtube dan teman sebayanya.

> *"saya tahu Habib Ja'far itu waktu ramadhan tahun ini mas, tahunya juga waktu lagi iseng-iseng scroll gitu di youtube eh tiba-tiba ada nama beliau dan langsung saya tonton."*

Wina karakter orang yang tidak terlalu suka bermain media sosial. Ia lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga dan kumpul bersama teman sebayanya. Wina tahu pemuda tersesat pertamanya dari dakwah yang sering di sampaikan oleh Habib Ja'far.

> *"main youtube paling cuma sejam mas sehari, saya kurang suka soalnya mainan hp kalau dirumah."*

Menurut Wina video di channel pemuda tersesat yang baginya menarik adalah ketika ia melihat video yang berjudul tarawih ngebut. Baginya hal itu related dengan kehidupan saat ini yang dimana sholat itu sendiri dijadikan ajang siapa yang cepat itulah yang menang. Wina pernah mendengarkan cerita yang serupa ketika ia mengikuti kegiatan SKI di sekolahnya.

[174] Wawancara dengan Wina, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"ketika sholat berjamaah mengerti dan peka terhadap kondisi makmum hal itu jauh lebih baik dibandingkan dengan mengutamakan egois kita sebagai imam ketika sholat berjamaah".*

d. Achmad Isra

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Achmad Isra secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meetings* di karenakan situasi dan kondisi pandemic. Wawancara dilakukan atas izin Isra yang telah memperbolehkan dan sepakat untuk sharing terkait tema penelitian. Penelitian di lakukan pada tanggal 18 September 2021.[175]

Achmad Isra merupakan siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo yang menjadi bagian dari organisasi Sie Kerohanian Islam di sekolahnya ia menjabat selaku coordinator bidang seni Islam. Isra termasuk siswa yang aktif dalam organisasinya. Isra awalnya tidak begitu tertarik dengan pelajaran agama di sekolahnya, sampai pada titik ia masuk Sie Kerohanian Islam yang membuatnya belajar banyak hal tentang Islam. Isra mulanya tahu tentang Habib Husein Ja'far dari media sosial instagram dan youtube. Tak jarang di media sosial instagram atau youtubenya muncul rekomendasi video yang mengenalkannya dengan Habib Husein Ja'far.

> *"kalau kenal tepatnya saya kurang tahu tapi ya kira-kira sebulanan yang lalu mas, taunya itu pas aku buka-buka youtube dan instagram kan belakangan ini sekolahnya dari rumah. Suka gitu kalau nunggu kelas lihat youtube atau instagram dulu biasanya gitu."*

Isra termasuk siswa yang cukup aktif bermain media sosial terutama instagram dan youtube. Ia sering menghabiskan waktunya melihat channel dakwah yang ia sukai salah satunya *channel* pemuda tersesat. Awal mula ia tahu channel pemuda tersesat ketika ia tahu bahwa Habib Husein Ja'far *collabs* dengan Tretan Muslim

[175] Wawancara dengan Achmad Isra, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Coki Pardede dalam membuat segmen kultum untuk mengisi bulan ramadhan.

> *"awalnya saya tahu pemuda tersesat itu dari youtubenya Habib Husein Ja'far yang collabs sama MLI, mas."*

Menurut Isra pribadi video yang di unggah di *channel* pemuda tersesat memberinya pengetahuan, salah satunya video tentang tarawih ngebut yang viral di media sosial saat bulan ramadahan tiba. Pemahaman Isra menanggapi fenomena seperti itu merupkan sesuatu yang kurang tepat di lakukan oleh seorang Imam sebagai pemimpin dan menurut narasumber perilaku tersebut tidak merepresentasikan akhlakul karimah yang diajarkan dalam Islam.

> *"menurut saya video tersebut memperlihatkan imam sholat tarawih yang tidak membacakan ayat dengan baik dan benar."*

B. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang Dakwah Digital Habib Husein Jafar di *channel* YouTube Pemuda Tersesat

Pada sub bab pemaknaan ini membahas tentang tayangan video dakwah Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat yang telah dilihat berdasarkan apa yang diterima dan dinilai secara subjektif oleh masing-masing narasumber.

1. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo

a. Gentala

Gentala merupakan sosok siswa yang cukup aktif dalam kegiatan organiasai SKI di sekolahnya. Gentala ketika di rumah tak jarang bermain media sosial youtube. Baginya ketika ia mencari sumber pengetahuan ya dari media sosial. Gentala mulai belajar menekuni agama dari ia SMP karena waktu SMP ia sering mengikuti kajian di sekolah dan kajian di media sosialnya. Dulunya ia bersekolah di SMP Negeri di mana mayoritas anaknya tidak terlalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agamis seperti SMP yang berbasis Islam. Ia belajar agama mulanya dari didikan keluarganya dan melalui kajian dan artikel di media sosial. Ia tertarik mengikuti *channel* pemuda tersesat karena menurutnya asik dan tidak membosankan.[176]

> *"Jujur, ini kali pertama saya melihat video dakwah dari Habib Husein Ja'far secara full. Menurut saya asik dan tidak membosankan, namun saya kurang suka sebab tidak mendapat feel nya."*

Menurut Gentala pribadi konten dakwah Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat mengajarkannya hal-hal yang sebelumnya belum ia ketahui seperti menyantuni anak yatim dengan cara yang baik dan benar menurut Al-Qur'an.

> *"Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang memerintahkan agar kita selalu berbuat baik pada anak yatim, salah satunya yaitu mengusap kepala yang menunjukkan kasih sayang, tidak membentak, dan menyakitinya."*

Bagi gentala kualitas video di *channel* pemuda tersesat cukup menarik dikarenakan memakai *opening* video dengan animasi serta editannya yang bagus.

> *"Editan dan openingnya kalau menurutku yang bagus si mas soalnya pakek animasi gitu."*

Gentala sejak kecil sudah di didik oleh keluarganya untuk menyantuni anak yatim dengan baik dan sopan ketika melihat video di channel pemuda tersebut ia teringat ajaran keluarganya. Menurut saya ketika melihat video tersebut sebagai manusia hendaklah bijak dalam mengatur emosi bukan untuk diri sendiri akan tetapi orang-orang di sekitar kita.

> *"Hal tersebut sebenarnya sudah saya terapkan sejak kecil dan sekarang yang perlu saya lakukan adalah mempertahankannya. mengenai peristiwa video tersebut. Jadi, pandai-pandailah kita dalam mengatur emosional dan hendaknya lebih mendekatkan diri*

[176] Wawancara dengan Gentala, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Allah agar selalu berada dalam jalan kebaikan."

b. Yorenda

Dakwah digital yang di sampaikan Habib Husein Ja'far di terima dengan baik di kalangan remaja, salah satunya yorenda. Yorenda merupakan siswa yang gemar belajar agama salah satunya dari media sosial youtube. Yorenda mengenal *channel* pemuda tersesat awalnya dari dakwah Habib Husein Ja'far yang viral pada saat itu di media sosial.

Seiring kemampuannya dalam memahami agama yorenda memutuskan untuk mengikuti *chanel* pemuda tersesat. Yorenda mulai menekuni belajar tentang agama di mulai dari dirinya duduk di bangku SMA. Ia dulunya berasal dari SMP Negeri yang mayoritas anaknya heterogen berbeda dengan SMP Islam yang homogen. Ia belajar agama mulanya dari keluarga besarnya yang "agamis" dan tentunya media sosial seperti youtube dan instagram. Yorenda memiliki pandangan gaya berdakwah Habib Ja'far di *channel* pemuda tersesat rentan disalah tafsirkan oleh orang awam.[177]

"Menurut saya pribadi argumen habib Husein ja'far benar hanya penyampaian nya saja yang kurang tepat. saya yang kurang suka dengan cara dakwah beliau, dari gaya bahasanya yang dapat disalah artikan jika orang tersebut tidak paham apa yang dibawakan oleh habib Husein ja'far."

Saat yorenda melihat video tentang mencuri anak yatim tersebut yorenda menangkap hal penting yang dapat ia jadikan pelajaran yaitu tentang beramal dan sedekah tidak perlu memakai uang.

"Jika kita ingin beramal atau sedekah tidak selalu berupa uang berupa kasih sayang, dan tenaga pun bisa karena ga semua orang punya perekonomian nya lebih."

[177] Wawancara dengan Yorenda, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kualitas video yang di hasilkan oleh *channel* pemuda tersesat bagus karena menggunakan pencahayaan dan *property* yang enak dan nyaman di tonton.

> *"lightingnya bagus mas sama pakaian yang di pakai juga unik kalau menurutku."*

Yorenda menangapi video dakwah digital Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat dengan ungkapan bahwa semua perilaku didasari oleh niatnya.

> *"Menurut saya apapun niat baik itu harus dengan cara yang baik pula. Menurut saya, peristiwa seperti dalam video tersebut salah karena kita harus memakai cara yang baik untuk tujuan atau niat yang baik."*

c. Ansharul

Dimasa pandemic ini Ansharul gemar menonton media sosial yang ia sukai. Salah satunya *channel* pemuda tersesat yang memberinya pengetahuan baru tentang pertanyaan *nyeleneh* tapi dialami langsung oleh para pemuda saat ini. Awalnya ia tahu pemuda tersesat karena istilah itu sering dibawakan oleh temannya di saat nongkrong dan dari media sosial. Ansharul belajar agama sejak ia dini terlihat dari didikan orangtua nya yang begitu moderat dalam pendidikan terutama agama.

Ansharul besar dilingkungan keluarga yang tidak begitu agamis. Ia dulunya bersekolah di SMP Negeri 1 Sidoarjo. Ansharul dari kecil hingga besar banyak mendapatkan ilmu agama utamanya dari keluarga. Ketika ia menonton salah satu video di *channel* pemuda tersebut dengan judul mencuri harta anak yatim ia mengomentari bahwa manusia alangkah baiknya kita saling membantu satu sama lain.[178]

> *"Menurut saya sebagai makhluk sosial, punya hati, punya empati, dan rasa simpati, kita perlu memahami*

[178] Wawancara dengan Ansharul, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *bahwa banyak orang yang memerlukan bantuan kita, fisik, mental, maupun materi. Apabila tidak bisa memberikan ketiganya, setidaknya mari berikan salah satunya."*

Ansharul melanjutkan pandangannya apabila tidak bisa memberi sesuatu apapun tidak perlu memaksa apalagi dengan melakukan hal yang tidak baik seperti mencuri karena agama Islam punya banyak cara untuk berbuat baik kepada sesama. Setelah menonton tayangan di channel pemuda tersesat narasumber terpanggil untuk berbuat baik terhadap anak yatim.

> *"Setelah menonton video tadi saya muncul rasa empati kepada anak yatim sehingga mendorong saya untuk berbuat baik dengan menyisihkan sedikit harta dan waktu untuk bersedekah."*

Narasumber tertarik menonton dan mengikuti *channel* pemuda tersesat karena bagi narasumber karakter Habib Husein Ja'far dalam video menampilkan pribadi yang kritis dan logis.

> *"bagi saya video terebut menarik, dan bisa dipahami dan diterima orang awam. Singkat, namun kritis dan logis."*

Dari tayangan video tersebut narasumber bisa menangkap dampak yang positif baginya dan melihat sosok Habib Husein Ja'far yang mampu menjawab pertanyaan dari para *followers* dengan bijak dan dalam koriodor Islam.

> *"peristiwa di video itu sering terjadi di masyarakat. Misalnya membantah apapun yang dijelaskan, memberi dengan hasil haram, dan yang lain sebagainya. Namun, secara keseluruhan bisa dijawab dengan habib husein jafar."*

d. Naura

Narasumber merupakan siswi yang berprestasi di lingkup sekolahnya, ia pernah mewakili sekolahnya SMA Negeri 1 Sidoarjo di ajang lomba debat antar sekolah. Ketertarikan naura belajar tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama dimulai sejak ia duduk di bangku SD. Narasumber bersekolah dulunya di SD Islam di daerah Sidoarjo kemudian di lanjutkan di SMP Negeri. Waktu itu narasumber bercerita juga mengalami fase naik dan turun dalam belajar agama.

Naura terdidik dalam keluarga yang cukup agamis baginya sedari kecil ia di ajarkan tentang syariah dalam agama Islam oleh keluarganya. Naura belajar mendalami agama mulanya dari media sosial dan orangtua. Ia ketika duduk di bangku SMA semakin tertarik mendalami agama karena ia tergabung dalam organisasi SKI. Di organisasi SKI naura aktif berdiskusi dan sharing dengan rekan-rekannya dalam program SIKLUS (Studi Islam Komprehensif Lingkup Smanisda). Naura tertarik melihat tayangan dakwah Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat karena gaya berdakwah Habib Husein Ja'far yang tepat dalam merangkul anak muda saat ini.[179]

> *"Menurut saya dengan gaya dakwah oleh Habib Husein merupakan cara yang tepat untuk merangkul orang-orang yang istilahnya "tersesat" atau jauh dalam beragama. Meski bertemu dengan pertanyaan-pertanyaan seperti itu, beliau mampu untuk meluruskan dengan cara yang asik."*

Akan tetapi narasumber sedikit ragu ketika mendengar kabar burung tentang sosok Habib Ja'far seorang pengikut aliran syiah dan bagi narasumber aliran tersebut menyimpang dari ajaran agama Islam. Naura menjelaskan bahwa terdapat bukti yang ia temukan dalam media sosial milik Habib Husein Ja'far dan beberapa portal berita *online* yang ia temui. Narasumber bercerita ia pernah mendengar dakwah Habib Husein Ja'far tentang jilbab.

> *"Namun adanya berita bahwa beliau pernah bersangkut paut dengan ajaran syi'ah membuat saya ragu dengan Habib Husein Ja'far."*

[179] Wawancara dengan Naura, 5 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tayangan video tersebut naura menyimpulkan bahwa setiap perbuatan hendaknya memperhatikan niat dan tujuan. Bagi narasumber Allah SWT mengetahui segala sesuatu yang dilakukan oleh hambanya. Sebagai umat muslim menurut naura berpeluang besar untuk mendapatkan pahala dengan berbuat kebaikan.

> *"menurut saya terhadap video tersebut poinnya terdapat pada niat dan tujuan yang baik itu, harus dengan cara yang baik juga. Allah mengetahui apa yang sebenarnya ada di hati setiap hamba-Nya."*

Tanggapan Naura sesaat melihat video Habib Husein Ja'far di channel pemuda tersesat baginya robinhood syar'i itu ada dalam dunia nyata, banyaknya orang yang tidak di ketahui asal-usul hartanya akan tetapi membagikan kepunyaanya kepada orang lain.

> *"Dalam video tersebut tidak ada yang namanya Robin Hood Syar'i. Mungkin dalam dunia nyata memang benar ada peristiwa dimana mencuri harta lalu dibagi-bagikan atau mengambil hak orang susah lalu diberikan kepada orang yang lebih susah."*

2. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo

a. Ismail Habibi

Narasumber mulai menekuni agama sejak ia duduk di bangku SMA. Menurut cerita dari narasumber dulunya ia sebelum SMA tidak begitu mendalami dan paham tentang agama Islam. Titik baliknya ketika ia duduk di bangku SMA dan menjabat sebagai ketua SKI di SMA Negeri 2 Sidoarjo.

Narasumber mendapat ilmu agama yang sangat banyak dan bermanfaat melalui teman sebayanya di SKI dan juga media sosial. Berangkat dari rasa penasarannya dengan Islam Habibi mulai mencari jati dirinya dengan melihat berbagai channel dakwah di konten youtube sampai ia pun menemukan *channel* pemuda tersesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghibur dan menyenangkan itulah kesan Habibi ketika menonton dakwah Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat.[180]

> *"Gaya dakwah beliau sangat menghibur, menyenangkan, dan saya sangat enjoy menyimaknya. Beliau memaparkan informasi yang mudah dipahami oleh para pendengarnya."*

Dakwah Habib Ja'far di *channel* pemuda tersesat tidak hanya menyenangkan dan menghibur tapi juga memberi pengetahuan baru bagi Habibi tentang tayangan yang ia tonton. Salah satunya ketika ia menonton konten video dengan judul Sujud *freestyle*.

> *"Bila ada kejadian seperti sujud freestyle tadi janganlah ditiru, karena kita kan sudah diberikan akal oleh Allah SWT untuk berfikir. Kita sebagai manusia memang harus senantiasa belajar, apalagi belajar agama."*

Habibi juga mengomentari tentang konten video yang ia lihat di *channel* pemuda tersesat bahwa sebenarnya sholat sendiri merupakan pertemuan antara hamba dengan penciptanya sehingga ketika sholat harus tenang dan khusyu'. Habibi juga merasa miris pada kejadian ini ia menyorot peran orangtua dalam mendidik anak-anaknya.

> *"saya melihat video itu merasa miris menyaksikan bahwa ada ya orang seperti itu. Mereka yang masih anak-anak, maka orang tuanya harus selalu mengawasi dan mengingatkan apabila ada kesalahan. Orang tua juga harus memberikan contoh, jangan hanya nyuruh- nyuruh saja, khawatirnya nanti anaknya ikut-ikutan cuma nyuruh-nyuruh."*

b. Catlina

Sudah sejak lama narasumber belajar tentang agama dimulai dari media sosial ketika ia menginjak remaja dan didikan terdahulu yang sudah tertanam sejak ia SD. Peran orang tua bagi narasumber

[180] Wawancara dengan Ismail Habibi, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat penting karena interaksi dirumah selalu mengaitkan hal apapun dengan konteks dan esensi fenomena. Jadi, secara sederhana catlina besar dalam keluarga yang cukup rasional, logis dan moderat. Selama pandemi catlina mengisi waktu luangnya dengan menonton youtube. Menurut narasumber yang membuat ia tertarik menonton tayangan ceramah Habib Ja'far di *channel* pemuda tersesat karena modern dapat mengikuti zaman dan *trend* di anak muda saat ini.[181]

> "*Kalau dari saya pribadi cara berdakwah Habib Husein Ja'far modern, lalu pembawaan nya itu menyenangkan, dan juga mungkin untuk anak jaman sekarang mungkin lebih bisa ditangkap (karena kebanyakan anak jaman sekarang susah untuk di ajak mendengarkan tausiah).*"

Dari tayangan video di *channel* pemuda tersesat yang ia tonton catlina dapat mengambil kesimpulan bahwa jika menjalankan ibadah sholat perlu ada pedoman yang merujuk pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

> *"jika beribadah kepada Allah itu harus sungguh-sungguh, serta kita harus selalu mengikuti tuntunan dan ajaran Rasulullah Saw."*

Komentar dari narasumber untuk konten video dakwah Habib Ja'far di channel pemuda tersesat dengan tema sujud *freestyle* tersebut menarik konsep videonya dengan menggunakan *background* peta dari permainan freefire dan alangkah baiknya orangtua lebih memperhatikan perilaku anak-anaknya.

> *"Tanggapan saya terhadap video tersebut, bagi para orang tua terutama harus lebih diperhatikan dalam mendidik anak-anak nya terutama dalam hal ibadah dan aqidah".*

[181] Wawancara dengan Catlina, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Zulfikar

Perkembangan zaman yang pesat membuat arus informasi dan digitalisasi semakin menjamur tak terkecuali di kalangan anak muda. *Trend* sujud *freefire* mulai menjadi fenomena baru di pergaulan remaja. Hal ini di sepakati oleh zulfikar. Ia mengetahui *trend* sujud *freestyle freefire* setelah melihat tayangan di *channel* youtube pemuda tersesat. Baginya ia setuju dengan argumen Habib Ja'far pada video tersebut dalam konteks amar ma'ruf nahi munkar.[182]

> *"Bagi saya sendiri sepakat dengan argument Habib Husein Jafar di karenakan beliau mengajak kita kepada hal yang baik dan menjauhkan kita dari hal yang buruk dan tidak baik."*

Narasumber besar dan tumbuh di keluarga Islam yang koservatif ia didik oleh orangtuanya sejak ia kecil. Orang tuanya mendidik lebih mengedepankan dan mempertimbangkan segala sesuatunya dengan tolak ukur agama. Ia belajar dan memperdalam ilmu agamanya melalui kelurga dan media sosial.

Zulfikar mengomentari *channel* pemuda tersesat ini merupakan channel hiburan dan komedi. Ia beranggapan *channel* pemuda tersesat bukanlah *channel* dakwah atau religi karena menurutnya masih banyak *channel* dakwah yang lebih baik meskipun dalam konten video tersebut mengandung nilai keagamaan. Namun bagi naasumber jika *channel* pemuda tersesat di jadikan patokan dan wadah utama untuk mencari ilmu keagamaan menurutnya sangat kurang dan masih banyak *channel* dakwah lain yang lebih bisa di jadikan tolak ukur untuk mencari pengetahuan tentang agama. Kemudian soal gaya berdakwah Habib Husein Ja'far

[182] Wawancara dengan Zulfikar, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bagi Zulfikar terlalu banyak bercanda dan tidak sesuai dengan pribadinya.

> *"Menurut pendapat saya pribadi cara penyampaiinya terlalu banyak bercanda dan kurang fokus untuk menyampaikan point penting dalam didalam video."*

d. Rama

Channel pemuda tersesat yang di gawangi oleh Habib Husein Ja'far telah memikat banyak hati para kawula muda tak terkecuali Rama. konsep konten dakwah yang disuguhkan pun berbeda dengan *channel* dakwah lainnya. Rama di waktu longgarnya menonton tayangan di *channel* pemuda tersesat untuk menambah pengetahuannya tentang agama.

Rama mulai giat cari tahu tentang ilmu agama disaat ia duduk di bangku SMA. Teman sebaya dan media sosial yang membuat rama belajar lebih jauh tentang ilmu agama. Orang tua rama tidak begitu *concern* dengan pendidikan agama, dan membebaskan rama untuk belajar agama dari manapun. Setelah melihat tayangan di *channel* pemuda tersesat dengan tema sujud *freefire* rama mendapat ilmu baru tentang bagian yang perlu di perhatikan saat sujud.[183]

> *"Di video tersebut saya belajar banyak tentang sujud sendiri ternyata ada tujuh anggota badan yang menyentuh tanah yakni dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut kaki, dam kedua telapak kaki."*

Rama mengomentari tentang gaya berdakwah Habib Husein Ja'far pada konten video di *channel* pemuda tersesat. Ia pribadi melihat Habib Ja'far banyak bercanda dalam mensyiarkan ajaran agama.

> *"Saya pribadi kurang suka dengan gaya berdakwah Habib Husein Jafar di karenakan banyak bercandanya*

[183] Wawancara dengan Rama, 11 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *seharusnya dalam menyampaikan pesan-pesan agama harus dengan cara yang serius."*

Narasumber merasa heran karena munculnya fenomena sujud *freestyle* dan ia memberikan pandangan bahwa pendidikan agama sangat penting ditanamkan sejak dini dari lingkup kelurga agar peristiwa yang terjadi dalam tayangan di *channel* pemuda tersesat tersebut tidak terulang kembali dan menjadi pelajaran yang nyata.

> *"Menurut saya pribadi setelah menonton video tersebut saya ada pesan untuk orang tua agar mengawasi anak-anaknya ketika sholat berjamaah agar tidak melakukan hal yang tidak baik seperti sujud freestyle tersebut."*

3. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo

a. Danang

Di waktu pandemi saat ini danang menghabiskan waktunya dirumah dan bersosialisasi dengan teman-temannya melalui daring. Kebijakan *social distancing* membuatnya di paksa betah di rumah. Kehidupan danang 1x24 jam di habiskan dengan melakukan banyak kegiatan salah satunya bermain media sosial. Salah satu *channel* youtube favoritnya adalah *channel* pemuda tersesat dengan mascot Habib Husein Ja'far. Menurut pendapatnya pribadi ia agak kurang nyaman dengan Habib Husien Ja'far ketika dakwahnya terlalu banyak bercanda di *channel* pemuda tersesat ini. [184]

> *"Menurut saya Memang baik, tetapi menurut saya jika menjelaskan cukup harus dengan konsentrasi jangan di sambi dengan canda tawa karena itu akan membuat bingung dan materi yang di berikan beliau."*

Danang mulai belajar dan mendalami agama sejak ia duduk di bangku SD. Pengalaman bersekolah di SD Islam membentuk danang sebagai sosok yang cukup religious. Peran kedua

[184] Wawancara dengan Danang, 12 September 2021, Di Bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orangtuanya pun tak luput dari perjalanan spiritualnya. Narasumber bercerita saat ia kecil sering sekali ia didongengin tentang kisah-kisah nabi dan orangtuanya mengajarkan nilai-nilai agama di lingkungan rumah.

Danang memiliki pandangan sesuai dengan apa yang pernah ia alami setelah menonton konten video di channel pemuda tersesat dengan judul tarawih ngebut. Baginya realita itu sudah biasa terjadi di daerah rumahnya. Menurut narasumber jika dalam sholat tidak khusyu' dan tuma'nina maka di perbolehkan untuk sholat dirumah.

> *"nilai-nilai yang dapat bisa saya ambil yakni, jika terawih di masjid itu terlalu cepat sampai-sampai kita tidak tuma'nina, cukup sholat dirumah. Kemudian cari imam yang dapat kita bisa tuma'nina,jika tidak bisa cukup sholat sendiri."*

Setelah menonton tayangan video tarawih ngebut tersebut danang memiliki keinginan untuk memperbaiki sholatnya dan ia mengomentari terkait dakwah Habib Ja'far yang alangkah baiknya mencantumnkan hadist ketika beliau memberikan penjelasan agar terpercaya.

> *"Alhamdulillah, setelah melihat video ini hati saya benar-benar sangat terdorong dan memang sholat terlalu cepat itu tidak akan bisa tuma'nina,dan menurut saya ini sangat bermanfaat, tetapi lebih baik saya anjurkan untuk mencantumkan sebuah hadits atau dalil agar lebih kuat argumennya dari Habib Husein Jafar."*

b. Fajar

Fajar merupakan sosok yang cukup religious peran orangtuanya cukup besar dalam memberikan edukasi tentang ilmu agama dan nilai-nilai agama yang di terapkan sedari ia kecil. Fajar sering menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial youtube. Menurut narasumber dakwah Habib Ja'far di *channel*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemuda tersesat dari segi gaya dakwahnya terlalu banyak berinteraksi dengan lawan bicaranya.[185]

> *"Kemudian setelah saya menonton videonya jujur Saya pribadi kurang suka karena beliau berdakwah dengan berbincang" dengan partnernya, saya lebih suka pendakwah yang langsung berkomunikasi dengan penonton dengan dibumbui sedikit lelucon tidak berlebihan."*

Fajar mulai menekuni nilai-nilai agama sejak ia duduk di bangku SD. Latar belakang pendidikan fajar dulunya bersekolah di SD Islam dan SMP Islam di daerah Sidoarjo. Fajar berpendapat terhadap tayangan video dakwah Habib Ja'far dengan judul tarawih ngebut bahwa sebagai seorang imam perlu peka melihat kondisi makmumnya.

> *"Makna yang saya dapatkan yaitu Jika menjadi seorang imam sholat, hendaklah megetahui dan memahami kondisi jama'ahnya. Ritme sholat juga harus disesuaikan dengan usia jama'ah."*

Narasumber juga berkomentar dari segi kualitas di channel pemuda tersesat dalam tayangan tarawih ngebut, bagi narasumber gambarnya sangat bagus dan menarik editannya karena menunjang peminat dari kalangan anak muda untuk melihat video tersebut. Narasumber merasa terdorong untuk berbuat apa yang telah Habib Ja'far sampaikan dalam konten video di *channel* pemuda tersesat.

> *"Saya terdorong untuk lebih memperhatikan lagi tentang rukun sholat yang saya lakukan setiap sholat. Kemudian dalam bertindak harus memerhatikan dampak positif dan negatifnya supaya tidak menimbulakn hal" yang tidak diinginkan baik itu untuk diri sendiri maupun orang" di sekitar."*

[185] Wawancara dengan Fajar, 12 September 2021, Di Bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Silvia

Kondisi pandemic saat ini membuat narasumber sedikit melakukan kegiatan diluar rumah. Silvia lebih banyak menghabiskan waktunya berinteraksi dengan keluarga dan berselancar di dunia maya. Silvia besar dalam keluarga yang tidak begitu agamis, orangtua silvia membebaskan anaknya belajar agama dari manapun. Ia belajar agama sejak ia kecil. Lingkungan pertemanannya yang membuat silvia tekun memahami tentang agama Islam. Selain teman, media sosial dan keluarga juga berperan dalam tumbuh kembang intelektualitasnya. Dalam bermain media sosial youtube ia biasanya melihat channel pemuda tersesat. Gaya dakwah Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat lah yang memikat dirinya.[186]

> *"Menurut saya baik, dan menghibur serta cukup jelas penyampaian dakwah yang dilakukan Habib Jafar cocok untuk para remaja yang mempuyai tipikal belajar agama tapi tidak terlalu serius banget."*

Kemudian narasumber juga berpendapat pada tayangan video di channel pemuda tersebut. Bagi silvia dalam video dengan tajuk tarawih ngebut alangkah baiknya sholat tarawih dilakukan yang sedang saja. Menurutnya islam adalah agama yang *wasathiyah*.

> *"Islam sendiri adalah agama yang wasathiyah yaitu agama yang tengah-tengah. Jadi sholatnya jangan terlalu cepat dan juga tidak terlalu lambat. Sebagai agama yang rahmatan lil alamin Islam hidup dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan tidak membebankan umat muslim dalam melaksanakan ibadah apapun."*

Setelah menonton tayangan tarawih ngebut di *channel* pemuda tersesat silvia memiliki motivasi untuk dirinya sendiri agar lebih memperbaiki rukun dan syarat sah nya sholat.

[186] Wawancara dengan Silvia, 12 September 2021, Di Bimbingan belajar GCI (Gerakan Cerdas Indonesia) Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"Setelah menonton video tersebut saya tergerak untuk belajar lebih banyak lagi bahwa jangan sampai sholat terlalu cepat hingga nanti berpotensi bisa mengubah bacaannya."*

Terakhir, tanggapan narasumber dalam tayangan video di *channel* pemuda yang membahas tentang hukum dan rukun sholat tarawih tersebut lebih menekankan kepada gaya berdakwah Habib Husein Ja'far yang menurutnya intoleran dalam beragama.

> *"tanggapan saya ada hal yang saya kurang suka terhadap video ini karena membawa nama Tuhan agama lain sampai mengubahnya. Alangkah baiknya kita sesama manusia saling menghargai dan toleransi."*

d. Nurina

Narasumber di masa pandemic sekarang banyak melakukan aktivitas secara daring di karenakan pembatasan *social distancing* yang di terapkan oleh pemerintah guna memutus mata rantai covid-19. Dimasa senggangnya Nurina biasa melakukan hal-hal yang menyenangkan baginya seperti memasak dan menonton youtube. Konten-konten youtube yang biasanya di tonton oleh narasumber salah satunya *channel* pemuda tersesat.[187]

Nurina mulai menekuni belajar tentang agama sedari ia duduk di bangku SMP. Gaya dakwah Habib Husein yang memikat hati nurina karena menurutnya banyak para pemuda yang cocok dengan gaya dakwah Habib Ja'far di karenakan gaya dakwah Habib Ja'far sendiri temanya berkesinambungan dengan anak muda serta pembawaanya yang kerap kali diselingi dengan canda. Baginya dakwah Habib Ja'far cocok untuk para remaja yang tidak begitu suka ceramah yang *mainstream*.

> *"soal gaya berdakwah Habib Husein Ja'far menghibur sekaligus memberi ilmu, cocok untuk pemuda jaman sekarang yang tidak suka melihat ceramah."*

[187] Wawancara dengan Nurina, 4 September 2021, Di café *routnine* Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nurina mendapat pengetahuan baru tentang bagaimana sholat yang baik dan benar menurut perspektif Al-Qur'an dan Sunnah setelah menonton konten video di *channel* pemuda tersesat tersebut.

> *"ternyata sholat boleh cepat asalkan masih dalam batas tuma'nina dan khusyu' dalam melaksanakannya."*

Nurina didik oleh keluarga yang dalam kehidupan sehari-harinya selalu mengaitkan pengetahuan agama yang logis dan realistis. Ia awal mula belajar agama dimulai dari pengaruh besar orang tuanya dan kemudian di tunjang dengan menggunakan media sosial.

> *"Saya sepakat dengan argumen Habib Husein Ja'far karena apa yang disampaikan Habib Husein Ja'far masuk akal dan argumennya jelas. beliau memberi contoh yang related dengan kehidupan masyarkat di zaman sekarang".*

4. Pemaknaan pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo

a. Kemal

Kemal merupakan siswa yang cukup aktif di bidang akademis dan non-akademis. Ia selaku ketua SKI di SMA Negeri 4 Sidoarjo memiliki peranan penting dalam menkonstruk SKI yang lebih baik kedepannya. Narasumber di masa saat ini lebih banyak menggeluti hobinya dan sesekali mendengarkan ceramah di youtube. Konten dakwah yang sering ia kunjungi adalah *channel* pemuda tersesat. Kemal mulai berminat serius dan sungguh-sungguh belajar agama sejak ia kecil dan duduk di bangku SD.

Peran orang tua yang agamis serta teman-teman sebayanya di SKI turut membentuk kepribadian narasumber. Setelah menonton tayangan video Habib Ja'far dengan Tretan Muslim dan Coki Pardede ia memiliki asumsi bahwa sholat itu pertemuan kita dengan tuhan, mirisnya saat ini banyak dari remaja yang menyepelekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan dengan tuhannya. Berbeda ketika ia bertemu dengan teman sebayanya pasti akan menampilkan diri sebaik mungkin.[188]

> *"saya dapat mengambil beberapa makna yang mengajarkan bahwa saat sholat itu yang terpenting bacaan tajwid dan mahraj nya harus pas dan ada tuma'nina. Karena sejatinya sholat sendiri merupakan pertemuan kita sebagai manusia dengan tuhan kita dimana butuh kedekatan yang sungguh-sungguh."*

Setelah menonton tayangan video tersebut Kemal termotivasi untuk lebih belajar lagi tentang agama Islam. *point* penting berikutnya yang narasumber sampaikan adalah sebagai imam perlu memahami kondisi makmum.

> *"yang saya lihat pada video ini yakni saat menjadi imam kita harus melihat kemampuan makmum dulu dan sholatnya tidak boleh terlalu cepat ataupun lambat. Karena sesungguhnya sholat bukanlah perlombaan yang mencari siapa yang paling cepat menyelesaikan. Akan tetapi sholat sendiri merupakan ikhtiar manusia dan cara manusia berterimakasih kepada Tuhannya."*

Kemal juga menanggapi gaya berdakwah Habib Husein Ja'far yang menurutnya tidak cocok dengan dirinya karena terlalu banyak bercanda dengan partnernya. Narasumber menekankan bercanda boleh asalkan tetap menghargai orang lain.

> *"Menurut saya jujur sebenarnya saya tidak terlaku cocok dengan gaya berdakwah atau penyampaian dari Habib Husein Jafar yang terlalu banyak bercandanya dan bercandanya terlalu ekstrim menurut saya. Tanggapan sederhana saya terhadap video tersebut yaitu jika bercanda jangan berlebihan dan saling menghargai satu sama lain."*

b. Tri Yuwana

Narasumber tumbuh dan besar di keluarga yang *concern* terhadap pendidikan agama. Sedari kecil ia didik oleh orang tuanya

[188] Wawancara dengan Kemal, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang nilai-nilai Islam seperti Aqidah, Akhlak dan Syariah. Latar belakang pendidikan juan juga menunjang dirinya untuk lebih fokus dan belajar tentang ilmu agama. Juan sering melihat tayangan youtube *channel* pemuda tersesat. Salah satu tayangan yang ia lihat adalah video dengan judul tarawih ngebut 100/Mbps. Bagi nya tayangan dalam video tersebut visualisasinya cukup bagus kualitasnya dengan menggunakan teknologi *greenscreen*. Ia berpendapat pada video tersebut alangkah baiknya sebagai imam sholat tarawih juga perlu memperhatikan makmumnya.[189]

> *"Menurut pendapat saya ada beberapa nilai dan arti yang dapat saya ambil dari video itu bahwa kalau shalat tidak boleh cepat (tergesa-gesa) dan tidak boleh terlalu lama. Kalau jadi imam kita harus melihat kemampuan makmumnya dan tidak boleh egois mementingkan hanya keperluan diri kita sendiri."*

Juan pribadi sebenarnya kalau dilihat dari segi gaya dakwah yang di sampaikan Habib Husein Ja'far di video tersebut tidaklah begitu cocok karena Habib Husein Ja'far terlalu banyak bercanda. Ia menekankan ketika mensyiarkan ajaran Islam baginya perlu menerapkan *attitude* yang baik.

> *"Saya pribadi melihat gaya berdakwahnya Habib Husein Jafar entah kenapa merasa kurang cocok karena lebih banyak bercandanya dan bercanda dalam hal-hal yang tidak penting. Kemudian Tanggapan saya terhadap videonya kalau bisa dikurangin bercandanya apalagi dalam berdakwah tentunya perlu memiliki etika dan nilai moral."*

c. Wina

Sejak tahun 2020 awal Indonesia di landa wabah pandemic virus corona, hal ini membuat banyak sekali perbedaan yang dirasakan oleh segenap warga dan masyarakat. Wina salah satu

[189] Wawancara dengan Tri Yuwana, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswi yang terdampak dari adanya wabah ini ia banyak menghabiskan waktunya di dunia maya sesekali saja ia berinteraksi dengan teman dan keluarga.

Konten dakwah yang sering ia tunggu-tunggu unggahannya adalah *channel* pemuda tersesat. Wina besar dan terdidik di keluarga yang spiritual, ia juga banyak belajar tentang agama dari teman dan media sosial. Latar belakang pendidikan wina dulunya ia belajar tentang agama dimulai dari bangku SMP. Menurutnya ia tertarik dengan *channel* pemuda tersesat karena dakwah di balut dengan humor akan tetapi ia kurang cocok jika terlalu *to much* humornya. Jika tidak selektif dalam memilih frasa dalam bercanda dapat membuat pemaknaan ganda dalam sebuah argumen.[190]

> *"Menurut pendapat saya cara berdakwah dan penyampaian Habib Husein Jafar bagus, tapi jika ada unsur komedi sebaiknya memilih yang tidak diluar batas karena dapat membuat multi tafsir untuk orang awam yang melihat video seperti itu."*

Wina memiliki perspektif dalam tayangan video tarawih ngebut di channel pemuda tersebut. Ia mendapat ilmu baru tentang hukum sholat tarawih. Ilmu dan pengalaman sebagai seorang imam dan makmum menjadi benang merah penting dalam tayangan video dakwah Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat.

> *"Makna dan nilai yang saya dapat setelah menonton video itu saya akhirnya mengerti dan belajar tentang hukum sholat tarawih yang dilakukan dengan baik dan benar sehingga tidak terlalu cepat ataupun lama."*

d. Achmad Isra

Achmad Isra yang akrab di panggil Isra disaat pandemi pun tidak begitu aktif dalam bermain media sosial. Ia hanya sesekali menilik media sosial dan lebih banyak menghabiskan waktunya di kegiatan *outdoor*. Isra mendapatkan pelajaran agama sejak ia duduk

[190] Wawancara dengan Wina, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di bangku SD. Pendidikan agama di keluarganya juga biasa saja dan cenderung moderat. Orang tua isra membebaskan anaknya untuk belajar agama dari siapapun dan dimanapun. Dari media sosial isra akhirnya tahu Habib Ja'far dan *channel* pemuda tersesat alasan ia mengikuti *channel* pemuda tersesat tersebut karena baginya penyampaian Habib Ja'far di video di *channel* pemuda tersesat asik dan menyenangkan.[191]

> *"Kalau saya suka dengan gaya berdakwah Habib Husein Jafar di karenakan asik, menghibur dan bermanfaat serta mudah di terima oleh anak remaja seperti saya, mas."*

Setelah menonton tayangan di *channel* pemuda tersesat isra memiliki perspektif baru dalam melihat Islam bahwa remaja perlu bijak dalam bertindak dan mengambil keputusan.

> *"soal arti dari video tersebut bagi saya adalah ketika sholat alangkah baiknya lebih memperhatikan rukun dan syarat sahnya sholat. Tidak peduli itu lama ataupun cepat karena sholat bukan siapa yang lebih cepat selesai."*

Isra juga menanggapi tentang kejadian pada video di channel pemuda tersesat dengan judul tarawih ngebut. Menurutnya peran orang tua saat ini perlu di perhatikan lagi dalam menjaga dan mengedukasi anaknya dalam ranah agama melihat kegemaran anak muda jaman sekarang yang serba instan.

> *"Tanggapan saya terhadap video itu ya jadi anak remaja perlu waspada terhadap hal yang sedang terjadi tidak perlu ikut-ikutan dan tetaplah menjadi diri sendiri. Orangtua perlu mengedukasi anak-anaknya tentang tata cara sholat yang baik dan benar. terkadang orang tua lupa karena terlalu menganggap enteng sholat."*

[191] Wawancara dengan Achmad Isra, 18 September 2021, Via Aplikasi *Zoom cloud meetings.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far di *channel* YouTube Pemuda menurut teori resepsi Stuart Hall

1. Tabel Resepsi pengurus SKI SMA Negeri Se-Sidoarjo kota

a. Pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo

SMA NEGERI 1 SIDOARJO				
No.	**Narasumber**	**Posisi Khalayak**		
		Dominan	**Negosiasi**	**Oposisi**
1.	Gentala		**V**	
2.	Yorenda		**V**	
3.	Ansharul	**V**		
4.	Naura		**V**	

Tabel 4. 1 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 1 Sidoarjo

Gentala masuk ke dalam pembacaan *Negotiated Position*. Hal ini didukung karena Gentala mempunyai pendapat bahwa Gentala sepakat dan setuju apa yang telah di katakan Habib Husein Ja'far dalam video mencuri harta anak yatim untuk di bagi ke anak yatim lainnya di *channel* Pemuda Tersesat. Pendapat Gentala di dasari karena ia melihat Habib Husein Ja'far mensyiarkan Islam dengan cara yang asik dan menarik. Akan tetapi narasumber kurang mendapatkan *feel* ketika mendengarkan dakwah Habib Husein Ja'far karena narasumber merasa bahwa terlalu banyak *point* - *point* penting yang terlewatkan dan tidak tersampaikan dengan baik.

Pendapat Gentala di dasari karena latar belakang pendidikan peran keluarga dari orang tuanya sebagai pengurus masjid yang kental dengan kehidupan beragama serta ajaran dari guru-gurunya semasa ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersekolah. Gentala sejak kecil pun terbiasa berbuat baik dengan anak-anak yatim. Pendapat narasumber juga mendasari karena narasumber berlatar belakang dari keluarga yang cukup agamis termasuk dengan narasumber sendiri juga taat beragama dan mengaplikasikan ilmu-ilmu agamanya di kehidupan sehari-hari.

Yorenda masuk kedalam pembacaan *Negotiated Position*. Karena Yorenda sepakat dengan apa yang disampaikan oleh pihak *encoder channel* Pemuda Tersesat terkait pesan ilmu keagamaan tentang menyantuni anak yatim dengan baik di platform youtube Pemuda Tersesat. Akan tetapi Narasumber tidak begitu suka dengan gaya dakwah Habib Husein Ja'far yang penyampaiannya kurang tepat. Menurut narasumber dengan gaya bahasa seperti itu rentan di salah asumsikan oleh para penikmat channel Pemuda Tersesat.

Pendapat Yorenda juga mendasari karena narasumber berlatar belakang dari keluarga yang cukup agamis termasuk dengan narasumber sendiri juga taat beragama dan mengaplikasikan ilmu-ilmu agamanya di kehidupan sehari-hari. Narasumber memahami konten video tersebut dengan melihat konteks niat dari perilaku seseorang. Yorenda juga menerapkan nilai-nilai dalam mengaplikasikan syariat Islam. Yorenda juga mengikuti kegiatan kegiatan tentang keagaaman yang ada di sekolahnya.

Ansharul masuk kedalam kategori *Dominant Position*. Hal ini dikarenakan apa yang ingin *encoder* dapat diterima oleh Ansharul sebagai pengikutnya, seperti ia menyetujui pandangan dan argument Habib Husein Ja'far dalam membahas fenomena dalam konten video tersebut serta gaya dakwah Habib Husein Ja'far yang menarik dan bisa di terima khalayak awam. Selain itu, dakwah yang dilakukan Habib Husein ja'far juga mengandung unsur-unsur yang menarik. Seperti dakwah yang dikemas dan disesuaikan dengan tema dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa anak muda sehingga mengesankan video yang *relatedable* dengan anak muda.

Pendapat asharul di dasari oleh faktor didikan keluarga yang moderat dalam memandang agama dan pendidikannya ketika duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama yang terbuka dalam melihat suatu fenomena ihwal keagamaan.

Naura masuk kedalam kategori *Negotiatied Position.* Hal ini di karenakan narasumber menerima dengan baik apa yang dikatakan Habib Husein Ja'far sebagai *encoder* baik dan benar pada video bertajuk Robinhood Syar'i. Dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat disetujui oleh Naura. Ini sangat efektif dalam penyampaian atau melakukan dakwah melalui media sosial youtube. Akan tetapi narasumber sedikit ragu dengan pihak *encoder* Habib Husein Ja'far karena latar belakangnya sebaga penganut aliran syiah. Dalam agama Islam bagi narasumber aliran syiah merupakan aliran yang menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadist.

Pandangan Naura terhadap video Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat di dasari oleh faktor pendidikan keluarga yang sangat agamis dan memperhatikan nilai-nilai keagamaan secara tekstual. Tidak hanya itu terpaan media sosial dan lingkup sosial Naura yang berperan penting dalam pengetahuan dan pengalaman Naura ketika mengemukakan pendapatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo

SMA NEGERI 2 SIDOARJO				
No.	**Narasumber**	**Posisi Khalayak**		
		Dominan	**Negosiasi**	**Oposisi**
1.	Ismail Habibi	**V**		
2.	Catlina	**V**		
3.	Zulfikar		**V**	
4.	Rama		**V**	

Tabel 4. 2 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 2 Sidoarjo

Ismail Habibi masuk kedalam pembacaan *Dominant Position.* Kesimpulan ini dilihat karena apa yang diharapkan oleh *encoder* sebagai pihak pembuat pesan diterima oleh Habibi. Habibi sepakat dan setuju tentang argumen dan statement dari Habib Husein Ja'far tentang tidak baik meniru sujud *freestyle freefire* yang tidak benar. Pandangan Habibi juga melihat manusia perlu belajar lagi soal agama, karena pondasi dalam bermasyarakat yaitu agama karena dalam bermasyarakat tentu perlu kompas agama untuk dapat berfikir dan memutuskan sesuatunya denga tepat. Kemudian soal gaya berdakwah Habib Husein Ja'far Habibi merasa dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far menyenangkan dan *enjoy* ketika mendengarkannya karena di selingi dengan perumpamaan yang masuk akal bagi Habibi.

Pandangan Habibi didasari oleh pengaruh lingkungan pertemanannya yang begitu dominan ketika ia masuk di bangku SMA serta peran keluarga yang menanamkan nilai agama dan kehidupan secara kontekstual dan *open minded* yang membebaskan narasumber belajar agama dari manapun dan siapapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catlina masuk kedalam kategori pembacaan *Dominant Position*. karena Catlina mendapatkan sumber pengetahuan baru tentang nilai-nilai keagamaan dibuktikan ketika ia sepakat dan setuju dengan argumen Habib Husein Ja'far. Catlina juga setuju bahwa channel Pemuda Tersesat merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama untuk mengedukasi anak muda saat ini. Tidak hanya itu penilaian Catlina soal gaya berdakwah Habib Husein Ja'far bagi ia pribadi merupakan gaya berdakwah yang modern, menyenangkan dan ditujukan untuk para anak muda karena melihat fenomena anak muda sekarang bagi Catlina yang susah diajak untuk mendengarkan ceramah.

Catlina mulai menekuni agama saat ia menginjak remaja yang tertanam sejak didikannya di Sekolah Dasar. Banyak faktor yang mempengaruhi pandangan Catlina dalam berargumen salah satunya peran keluarga yang begitu moderat mendidik Catlina sedari kecil. Catlina di tanamkan nilai-nilai keagamaan yang bersifat esensial, rasional dan logis.

Zulfikar masuk kedalam kategori pembacaan *Negotiated Position*. Karena menurut pandangan Zulfikar, ia sepakat dengan argumen Habib Husein Ja'far dalam channel Pemuda Tersesat tersebut yang mengajak para muda untuk melakukan berbuat ma'ruf dan menjauhi perbuatan yang munkar. Akan tetapi Zulfikar sebagai *decoder* tidak begitu suka dengan gaya berdakwah Habib Husein Ja'far dikarenakan terlalu banyak bercanda dan membuatnya tidak fokus dalam menyimak video tersebut. Zulfikar mengomentari *channel* Pemuda Tersesat ini merupakan *channel* hiburan dan komedi. Bagi narasumber jika *channel* pemuda tersesat di jadikan patokan utama untuk mencari ilmu keagamaan menurutnya sangat kurang dan masih banyak *channel* dakwah lain yang lebih bisa di jadikan tolak ukur untuk mencari pengetahuan tentang agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor yang membuat Zulfikar memiliki pandangan ini Karena Zulfikar telah lama tertarik dengan tema seputar keagamaan hal itu di picu dengan kondisi lingkungan sekitarnya yang membuat ia tertarik untuk mendalami belajar tentang agama secara komprehensif. Peran keluarga sangat berpengaruh bagi Zulfikar. Zulfikar besar dan tumbuh di keluarga Islam yang koservatif ia didik oleh orangtuanya sejak ia kecil. Orang tuanya mendidik lebih mengedepankan dan mempertimbangkan segala sesuatunya dengan tolak ukur agama. Ia belajar dan memperdalam ilmu agamanya melalui kelurga dan media sosial.

Rama masuk dalam kategori posisi khalayak *Negotiatied Position*. karena ia sependapat dengan apa yang telah di sampaikan oleh Habib Husein Ja'far tentang pemahaman sholat secara baik dan benar terutama hal yang berkaitan dengan sujud. Narasumber mendapat pengetahuan dan pemahaman baru tentang anggota tubuh yang menyentuh lantai ketika sujud yang bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. *Encoder* bertujuan meningkatkan pemahaman anak muda tentang *problema* keagamaan dan *problem sloving* nya dengan perspektif agama yang di sepakati oleh *decoder*. Akan tetapi disisi lain Rama pribadi kurang suka terhadap gaya berdakwah Habib Husein Ja'far karena terlalu banyak bercanda. Menurut Rama ketika menyampaikan ceramah atau ilmu tentang agama alangkah baiknya dengan cara yang serius.

Faktor yang mempengaruhi pandangan Rama terhadap video tersebut adalah teman sebaya dan media sosial. Rama mulai giat cari tahu tentang ilmu agama disaat ia duduk di bangku SMA. Orang tua rama tidak begitu *concern* dengan pendidikan agama, dan membebaskan rama untuk belajar agama dari manapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo

SMA NEGERI 3 SIDOARJO				
No.	**Narasumber**	**Posisi Khalayak**		
		Dominan	**Negosiasi**	**Oposisi**
1.	Danang		**V**	
2.	Fajar		**V**	
3.	Silvia	**V**		
4.	Nurina	**V**		

Tabel 4. 3 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 3 Sidoarjo

Danang masuk kedalam pembacaan *Negotiatied Position.* Kesimpulan ini dilihat karena apa yang diharapkan oleh *encoder* sebagai pihak pembuat pesan diterima oleh Danang sebagai pembaca dan penerima pesan yang disampaikan. Danang sepakat dengan argument Habib Husein Ja'far dalam video bahwa ketika sholat yang utama adalah khusyu' dalam menjalankannya. Baginya realita itu sudah biasa terjadi di daerah rumahnya. Danang juga bercerita kalau channel Pemuda Tersesat menambah pengetahuannya tentang pentingnya belajar agama secara mendasar dan mendalam yang nantinya dapat bermanfaat untuk khalayak. Gaya berdakwah cukup baik dari segi materi dan pembahasannya akan tetapi dalam segi penyampaiannya narasumber tidak begitu suka karena terlalu banyak bercanda. Bagi narasumber jika menjelaskan materi keagamaan harus dengan cara yang tegas dan serius. Karena dakwah yang terlalu banyak bercanda membuat Danang sulit untuk berkosentrasi dan mencerna tentang isi video tersebut.

Faktor yang mempengaruhi pandangan dari Danang yakni faktor keluarga dan pendidikan semasa ia sekolah. Danang mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan mendalami agama sejak ia duduk di bangku SD. Pengalaman bersekolah di SD Islam membentuk danang sebagai sosok yang cukup religious. Peran kedua orangtuanya pun tak luput dari perjalanan spiritualnya. Peran keluarga Danang cukup konservatif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada Danang.

Fajar masuk kedalam kategori posisi khalayak *Negotiated Position*. karena ia sepakat dan sepemahan dengan Habib Husein Ja'far bahwasanya ketika sholat berjama'ah hendaklah melihat kondisi makmum karena ketika sholat bukan hanya kepentingan individu saja akan tetapi kepentingan kumulatif yang mana setiap orang memiliki kepentingannya masing-masing. Narasumber merasa terdorong untuk berbuat apa yang telah Habib Ja'far sampaikan dalam konten video di *channel* pemuda tersesat. Di lain sisi narasumber kurang begitu suka dengan gaya berdakwah Habib Husein Ja'far karena beliau terlalu banyak berbincang dengan *partner*-nya. Narasumber lebih suka da'i yang langsung berkomunikasi dengan jamaahnya dengan sedikit dibumbui lelucon.

Faktor ini didasari oleh latar belakang narasumber merupakan sosok yang cukup religious peran orangtuanya cukup besar dalam memberikan edukasi tentang ilmu agama dan nilai-nilai agama yang di terapkan sedari ia kecil. Tidak hanya faktor keluarga Fajar juga terbentuk dari lingkungan pendidikannya yang mengajarkan ia tentang Islam.

Silvia masuk kedalam kategori posisi khalayak *Dominant Position*. Karena Silvia sepakat dengan apa yang disampaikan oleh pihak channel Pemuda Tersesat terkait konten video tarawih ngebut 100/ Mbps yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dengan baik. Narasumber juga menyukai konten video dakwah Habib Husein Ja'far tersebut. Baginya penyampaian Habib Husein Ja'far cukup jelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dapat menjadi amunisi dakwah Islam untuk para remaja yang *doyan* mendengarkan tausiah ataupun ceramah dengan suasana yang santai dan berilmu.

Pendapat Silvia juga mendasari karena narasumber berlatar belakang dari keluarga yang moderat orangtua silvia membebaskan anaknya belajar agama dari manapun. Lingkungan pertemanannya yang membuat silvia tekun memahami tentang agama Islam. Selain itu, Silvia menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Silvia sosok yang aktif bermain media sosial ketertarikannya dengan agama membuatnya "candu" belajar apapun tentang agama dari teman sebayanya.

Nurina dalam penelitian ini tergolong dalam posisi *Dominant Position* dikarenakan Nurina setuju dengan argumen Habib Husein Ja'far dalam konteks video. Bagi narasumber ini hal yang bagus untuknya mempelajari agama dengan santai. Nurina mendapatkan informasi tentang kondisi dan isu-isu yang berkaitan dengan ruang lingkup keagamaan yang cocok dengan anak muda. Nurina selaku narasumber juga bercerita bahwa iya mendapatkan pengetahuan tentang beribadah terutama sholat tarawih dan kewajiban seorang imam yang baik dan benar sesuai dengan anjuran yang termaktub dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nurina juga merasa bahwa gaya berdakwah Habib Husein Ja'far menghibur sekaligus memberi ilmu yang cocok untuk para remaja jaman sekarang karena banyak remaja jaman sekarang yang tidak begitu suka dengan pengajian atau ceramah.

Pandangan Nurina di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya peran keluarga yang demokratis dan moderat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo

SMA NEGERI 4 SIDOARJO				
No.	**Narasumber**	**Posisi Khalayak**		
		Dominan	**Negosiasi**	**Oposisi**
1.	Kemal		**V**	
2.	Tri Yuwana		**V**	
3.	Wina		**V**	
4.	Achmad Isra	**V**		

Tabel 4. 4 Resepsi Pengurus SKI SMA Negeri 4 Sidoarjo

Kemal tergolong dalam kategori *Negotiatied Position*. Karena Kemal sepakat dengan argumen dan statement dari Habib Husein Ja'far. Narasumber sepakat bahwa konten di channel Pemuda Tersesat dapat mengedukasi masyarakat khusunya anak muda serta narasumber menceritakan bahwa ia mendapat ilmu dari konten yang disajikan dalam Pemuda tersesat terutama di bagian penting yang disoroti oleh Kemal yakni tajwid, makhraj sehingga bermuara pada perasaan yang tuma'nina dalam melaksanakan sholat tarawih. Kemal juga mengimplemetasikan nilai-nilai positif yang terdapat dalam tayangan video channel Pemuda Tersesat. Akan tetapi Kemal tidak terlalu cocok dengan gaya berdakwah Habib Husein Ja'far dikarenakan penyampaiannya terlalu bercanda dan bercandanya karena terlalu banyak bercanda dengan partnernya ketika menyampaikan ilmu ihwal agama.

Pendapat kemal didasari dengan latar belakang peran orang tua yang agamis dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan ia mulai belajar menekuni agama sejak ia duduk di bangku SD serta teman-teman sebayanya di SKI turut membentuk kepribadian narasumber.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tri Yuwana masuk kedalam kategori posisi khalayak *Negotiatied Position.* Kesimpulan ini dilihat karena apa yang diharapkan oleh *encoder* sebagai pihak pembuat pesan diterima oleh Tri Yuwana sebagai pembaca pesan. Tri Yuwana sebagai penikmat channel Pemuda Tersesat di Youtube mendukung adanya dakwah digital di Youtube. Hal ini dinilai sangat efektif dan positif untuk pemahaman dan pembelajaran anak muda tentang Islam. Tri Yuwana tertarik dengan konten video tarawih ngebut 100/Mbps. Bagi narasumber fenomena acap kali di temui di masyarakat. Narasumber juga sepakat dan paham akan point-point yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far. Akan tetapi narasumber merasa kurang cocok dengan gaya dakwah Habib Husein Ja'far karena lebih banyak bercanda dan herannya bercandanya dalam hal-hal yang tidak penting. Tri Yuwana memiliki asumsi bahwa ketika berdakwah perlu memiliki etika dan moral.

Pandangan Tri Yuwana didasari oleh beberapa faktor salah satunya keluarga. Tri Yuwana tumbuh dan besar di keluarga yang *concern* terhadap pendidikan agama. Sedari kecil ia didik oleh orang tuanya tentang nilai-nilai Islam seperti Aqidah, Akhlak dan Syariah. Latar belakang pendidikan juan juga menunjang dirinya untuk lebih fokus dan belajar tentang ilmu agama.

Wina masuk kedalam kategori posisi khalayak *Negotiatied Position*. Karena Wina mampu memaknai pesan yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dan rekan MLI (Majelis Lucu Indonesia) Tretan Muslim dan Coki Pardede tentang video yang ia tonton. Wina sebagai penikmat channel Pemuda Tersesat setuju dengan adanya dakwah digital yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far di platform Youtube. Karena informasi dakwah dan materinya menarik dan informatif. Wina selaku narasumber juga bercerita bahwa ia mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai Islam yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi di lain hal narasumber mengatakan bahwa cara penyampaian dakwah Habib Husein Ja'far itu bagus tapi, jika ada unsur komedi sebaiknya memilih bercandaan yang tidak di luar batas karena dapat membuat multitafsir untuk orang awam ketika melihat konten video tersebut.

Pandangan Wina terbentuk seperti ini karena ia besar dan terdidik di keluarga yang spiritual, ia juga banyak belajar tentang agama dari teman dan media sosial. Wina juga belajar sedari Ia duduk di bangku SMP.

Achmad Isra masuk kedalam kategori posisi khalayak *Dominant Position*. karena Isra merasakan peristiwa ini meresahkan dan tidak baik karena dapat berdampak buruk bagi generasi penerus bangsa hal ini mencerminkan Isra sepaham dengan argument yang telah disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dalam video tersebut. Achmad Isra sepakat dengan argument Habib Husein Ja'far yang lebih menekankan kepada para remaja perlu waspada terhadap hal yang sedang viral dan dapat memilih dan memilah mana hal baik dan hal tidak baik untuk dilakukan karena perkembangan zaman yang semakin cepat sekaan membuat para remaja kebingungan dalam mengambil perilaku baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sosialnya Tidak hanya itu Isra berkomentar positif terkait gaya berdakwah Habib Husein Ja'far. Bagi Isra gaya berdakwah Habib Husein Ja'far dalam konten video tersebut asik, menghibur, bermanfaat serta yang dapat di terima oleh para remaja.

Pandangan Achmad Isra di pengaruhi oleh beberapa faktor diantarannya peran keluarga yang mendidik dan mengajarkan nilai agama secara moderat dan demokratis. Isra belajar menekuni agama sejak ia duduk di bangku SD dan ia pun belajar agama dari siapapun dan dimanapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa enam narasumber masuk dalam posisi pembacaan *Dominant Position.* Sedangkan sepuluh narasumber masuk kedalam *Negotiation Position.* Mereka dapat menerima semua pesan yang disampaikan oleh *encoder* mengenai nilai-nilai keagamaan di Youtube. Mereka semua punya alasan masing-masing untuk menerima pesan yang mengedukasi tentang ilmu-ilmu agama. Rata-rata mereka ingin mencari tahu informasi yang berguna bagi diri mereka untuk melihat isu dan fenomena yang menarik seputar keagamaan di lingkup anak muda. Mereka juga menerapkan nilai-nilai keagamaan tentang pentingnya belajar agama secara menyeluruh dan mendalam.

2. Perspektif teori resepsi *encoding – decoding* Stuart Hall

Peneliti menggunakan analisis resepsi (penerimaan) terhadap dakwah digital Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat yang dikenalkan oleh Stuart Hall ketika menjelaskan tentang proses *decoding* oleh khalayak dalam studi kulturalnya. peneliti lebih berfokus pada *decoding* yang dilakukan oleh subjek. Bagaimana subjek memaknai tayangan di channel Pemuda Tersesat dalam kehidupan sehariharinya sehingga terbentuk penerimaan atas pesan dan nilai agama oleh subjek.

Dijelaskan pula dalam *Audience Reception Theory* bahwa khalayak dalam hubungannya berinteraksi dengan teks media melakukan kegiatan penerimaan dan pemaknaan terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media.[192] Analisis resepsi dalam penelitian ini menekankan pada proses *decoding* atau pemaknaan yang dilakukan oleh pengurus Sie Kerohanian Islam terhadap tayangan video dakwah Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat sehingga menghasilkan penerimaan nilai – nilai keagamaan yang dapat diimplementasian dalam kehidupan sehari-harinya.

[192] Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009. Hal. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para narasumber dalam penelitian ini adalah para pendengar dakwah Habib Husein Ja'far di media sosial serta pengikut *channel* pemuda tersesat. Dari ke enam belas narasumber dalam penelitian ini mempunyai argumen yang berbeda-beda untuk mengikuti kegiatan dakwah Habib Husein Ja'far di platform media sosial youtube dan mengikuti *channel* pemuda tersesat.

Mulai dari rasa pensarannya terhadap agama Islam secara syariah, akidah dan akhak serta motivasi dasar para narasumber untuk tetap belajar agama dari sudut pandang yang berbeda, tidak hanya itu tema dan pembahasan yang memiliki korelasi dengan anak muda seperti membahas hukum sholat tarawih, tata cara sujud yang baik dan benar serta pengetahuan bagaimana cara menyantuni dengan cara yang anak yatim membuat narasumber tertarik mengikuti channel pemuda tersesat.

Para narasumber mempunyai alasan dan tujuan yang jelas untuk mendengarkan dakwah Habib Husein Ja'far dan mengikut channel pemuda tersesat. Menarik garis besar dari pernyataan para narasumber mengikuti dakwah Habib Husein Ja'far di *channel* pemuda tersesat karena para narasumber ingin mencari tahu perkembangan Islam secara komprehensif dan mendalam di tinjau dari persepektif anak muda.

Refleksi resepsi pengurus SKI SMA Negeri se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat di peroleh dari proses *encoding – decoding*. Encoder dari penelitian ini adalah dakwah digital Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat. Terdapat beberapa variable dalam membentuk sebuah makna yang ingin di sampaikan oleh pihak *encoder* terhadap *decoder*.

Dalam pembuatan video di *channel* pemuda tersesat tentu banyak yang perlu di perhatikan dalam menyampaikan setiap informasi yang nantinya akan dipahami oleh para pendengar. Gagasan awal yang di bawa oleh *channel* pemuda tersesat adalah berdakwah dengan pendekatan komedi. Dimana Habib Husein Ja'far dan rekannya Tretan Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas tentang isu atau fakta seputar keagamaan yang viral dan *related* dengan anak muda dengan gaya berdakwah dengan penuh "*guyonan*".

Proses pembuatan video konten di *Channel* Pemuda Tersesat biasanya dimulai dari riset isu yang akan di angkat ataupun hal yang lagi viral dan di perbincangkan di media sosial. Video yang di unggah biasanya melihatkan fenomena di masyarakat yang berkaitan dengan fakta-fakta terkini dan berkenaan dengan keagamaan.

a. *Decoding* Pesan

Peneliti menggunakan proses *decoding* yang di jelaskan oleh Morrison ketika menerangkan tentang studi kultural oleh Stuart Hall yakni ketika khalayak melakukan *decoding* itu melibatkan persepsi, pemikiran, dan interpretasi. Dalam proses *decoding*, faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan juga pengalaman dalam komunitas mempengaruhi khalayak saat memaknai pesan.[193]

Purwodarminto mengemukakan bahwa persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu proses atau serapan seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan, begitu pula menurut Rudolph F. Verdeber persepsi merupakan proses menafsirkan informasi yang didapatkan secara indrawi.[194] persepsi merupakan tanggapan dan kesan dari informan terhadap dakwah Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat yang mendukung informan dalam menerima pesan dakwah Habib Ja'far di kehidupan sehari-harinya.

Persepsi pertama kali muncul melalui kesan pertama informan ketika melihat Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat untuk pertama kalinya. Tayangan atau hal tersebut meninggalkan kesan tersendiri di benak informan sehingga muncul perhatian khusus dan ketertarikan terhadap Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat. Munculnya perhatian

[193] Morissan, M.A., *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Penerbit. Kencana. Jakarta, 2010. Hal. 170.

[194] Deddy, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010. Hal. 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan kepada Habib Ja'far juga tak lepas dari peran Habib Ja'far itu sendiri.

Sesuatu yang bisa menarik perhatian dari informan salah satunya gaya bahasa, tema dan cara berpakaian Habib yang berbeda dengan "ustadz" atau "Habib" lainnya. Kemudian konsep produksi video di channel youtube Pemuda Tersesat yang disesuaikan dengan *trend* anak muda saat ini yang menggunakan teknologi *greenscreen*.

Minat informan dalam aspek tertentu juga dapat mempengaruhi peresepsi informan terhadap dakwah Habib Husein Ja'far, karena minat tersebut dapat mendorong informan sehingga semakin menerima pesan yang disampaikan Habib ja'far di kehidupan sehari-harinya. Seperti salah satu informan yang memang memiliki rasa keingintahuan tinggi pada agama sebelumnya sehingga ketika melihat dakwah Habib Husein Ja'far rasa tertarikpun semakin mudah terbentuk. stimulus luar atau objek juga mempengaruhi persepsi masing-masing informan.

sehingga khalayak secara tidak langsung juga menikmati dn mempelajari hal tersebut ketika mengkonsumsi tayangan dakwah Habib Husein ja'far di channel Pemuda Tersesat. Dibuktikan dengan kesan-kesan unik yang ditinggalkan Habib Ja'far dibenak para informan sehingga para informan melihat dakwah Habib Husein Ja'far berbeda dengan ustadz atau Habib lainnya. Hal tersebutlah yang kemudian mengawali penerimaan dakwah Habib Husein Ja'far dalam kehidupan sehari-hari Pengurus SKI.

Faktor kedua yang mempengaruhi *decoding* adalah pemikiran yang merupakan perbuatan individu dalam mempertimbangkan hingga akhirnya mengambil keputusan. Faktor yang mempengaruhi informan dalam mengambil suatu keputusan tetap menerima dakwah Habib Husein Ja'far hingga sekarang adalah dorongan kuat dari dalam diri informan yang memantapkan informan dengan pilihannya yakni tetap belajar dan mendalami ilmu tentang keagamaan.

Pengurus Sie Kerohanian Islam sampai akhirnya benar-benar menerima dakwah Habib Husein Ja'far tentunya setelah melalui proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpikir. Motivasi tiap informan juga berpengaruh besar terhadap keputusan yang kemudian diambil oleh informan, yakni keputusan untuk tetap menerima pesan agama yang disampaikan Habib Ja'far dalam kehidupan sehariharinya hingga sekarang. Motivasi dipandang peneliti memberikan pengaruh karena ketika informan menyukai dan menerima dakwah Habib Ja'far, tingkat kesukaan dan penerimaan terhadap Habib Husein Ja'far bisa saja menurun ataupun bertambah.

Konsistensi para informan dalam belajar agama tentunya dipengaruhi oleh hal-hal yang memantapkan mereka dalam menerima pengetahuan pesan agama dari Habib Ja'far. seperti salah satu anggota yang termotivasi untuk berbuat baik dan meneruskan kebiasaan untuk bersedakah setelah melihat tayangan Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat. Adapula informan yang merasa ingin memperbaiki sholatnya karena mendapatkan pngetahuan dari sudut pandang yang berbeda dari Habib Husein Ja'far. Pesan agama yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far mudah di mengerti karena relevan dengan kebiasaan sehari-hari anak muda dalam konteks keagamaan.

Faktor berikutnya adalah interpretasi yang didefinisikan sebagai "Meletakkan rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna".[195] Dari pandangan tersebut peneliti berpendapat bahwa interpretasi menggabungkan pengalaman masa lalu informan yakni sebelum mengenal dan melihat tayangan Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat dengan pengalaman yang baru didapat atau ketika sudah mengenal dan melihat tayangan video Habib Ja'far di channel Pemuda Tersesat untuk menjadi kesatuan dalam mengelola informasi sehingga terbentuk interpretasi kepada channel pemuda tersesat yang dipioniri oleh Habib Ja'far juga mempengaruhi penerimaan informan pada dakwah Habib Husein Ja'far itu sendiri.

[195] Deddy, Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010. Hal. 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretasi berhubungan dengan pengalaman dan sistem nilai di lingkungan Informan. Pengalaman informan yang dulu dan sekarang mendukung informan dalam penerimaan dakwah Habib Ja'far seperti perubahan yang terjadi dalam diri informan setelah mengikuti dan melihat tayangan dakwah Habib Husein Ja'far, begitu juga dengan sistem nilai di lingkungan informan, seperti kehadiran orang tua ataupun teman-teman sekitar informan.

Peneliti melihat bahwa beberapa informan memang memberikan nilai tersendiri terhadap perubahannya seperti mengetahui ilmu agama dari perspektif yang berbeda, termotivasi untuk berbuat baik terhadap sesama di kehidupan sehari-hari serta meningkatkan keinginan untuk lebih baik dan benar dalam hal ibadah. Habib Husein Ja'far memberikan pesan agama yang edukatif dan positif bagi informan untuk memulai belajar agama secara holistic dan mendalam.

b. Posisi Khalayak

Narasumber dalam penelitian ini dapat di posisikan sebagai *dominant* karena terdapat berbagai faktor yang mengintervensi argument dan asumsinya dalam melihat video. Dimulai dari pendidikan dari keluarga yang moderat, moderat disini berarti memiliki pandangan yang *open minded*, luas dan kontekstual yang bisa di pertimbangkan secara logisa dan realistis. Bisa di telaah dalam penjelasan dan latar belakang narasumber yang terkategori *dominant position* bahwa peran keluarga mempengaruhi bagaimana narasumber merespon apa yang di lihat di channel Pemuda Tersesat. Narasumber memaknai sama apa yang ingin di kemukakan oleh *encoder* karena dalam penyampaian pesannya pihak *encoder* mensyiarkan agama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak muda.

Sebaliknya dalam pengkategorian *negotiatied position* oleh narasumber. Dapat di simpulkan bahwa pendidikan keluarga yang di terima oleh beberapa narasumber bersifat dogmatis dan tekstual. Yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti bahwa keluarga dari beberapa narasumber melihat realita tidak sesuai konteks akan tetapi menurut keyakinannya yang bersifat konservatif. Semisal komentar tentang gaya berdakwah Habib Husein Ja'far yang terlalu banyak bercanda bagi narasumber. Dari asumsi tersebut dapat di tarik benang merah bahwasanya ada ideology, pengetahuan serta pengalaman dari narasumber ketika orang berdakwah dan menyampaikan pesan-pesan agama harus dengan cara yang serius dan tegas. Peristiwa ini menandakan terjadinya ketidakpahaman antara apa yang ingin di sampaikan oleh *encoder* dan apa yang diterima oleh *decoder*. *Encoder* memiliki visi dan misi untuk merangkul anak muda dan melakukan strategi dalam mendekati anak muda. Teknisnya dilakukan dengan cara memodifikasi tema, gaya bahasa dan media yang di pakai dalam mensyiarkan agama.

Dari hasil penelitian ini, peneliti melihat bahwa tidak ada informan yang berada dalam pola pemikiran *oppotional reading*. Hal ini dikarenakan subjek dalam penelitian ini adalah penikmat dan pengikut yang dilandasi karena rasa suka ataupun keinginan tahuan dari individu itu sendiri. Ketika informan telah mengikut dan menikmati channel Pemuda Tersesat berarti telah memiliki dasar ketertarikan tersendiri pada dakwah Habib Huein Ja'far. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada pengurus Sie Kerohanian Islam yang berada dalam pola pemikiran *oppotional reading*.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi informan dalam memaknai pesan dakwah Habib Husein Ja'far yang ada dalam channel youtube pemuda tersesat. Faktor yang mempengaruhi sangat beragam, mulai dari faktor latar belakang pendidikan, keluarga, sosial, dan ideology dari setiap narasumber. Analisis resepsi merupakan sebuah metode yang berfokus dalam membandingkan analisis tekstual dan media serta wacana khalayak, pada hasil akhirnya akan berfokus kepada konteks seperti *cultural studies* dan konteks isi media lain. Karena analisis resepsi membebaskan khalayaknya untuk memaknai isi dari sebuah pesan yang disampaikan oleh media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain alasan menggali informasi yang disampaikan, para narasumber juga tertarik dengan unggahan video di *channel* pemuda tersesat karena mereka melihat tayangan video di channel tesebut menarik dan edukatif. Konten yang di publikasikan juga konsisten dengan topic dan tema yang dijumpai para anak muda setiap harinya. Selain itu unggahan video di channel pemuda tersesat memberikan edukasi kepada masyarakat awam seperti mengenal Islam dengan penuh kasih sesuai dengan maksud dan tujuan dakwah Habib Husein Ja'far yang ingin menghilangkan jarak di kalangan anak muda terhadap agama. Bagi Habib Husein Ja'far anak muda dan agama seakan arah mata angin timur dan barat.

Selain itu faktor keluarga dianggap sebagai kunci utama seseorang terbentuk ideologinya. Keluarga juga sedikit banyaknya menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada keturunannya atau kerabatnya. Hal ini yang membentuk pemikiran seseorang untuk memandang sesuatu. Faktor keluarga dalam pemahaman narasumber akan nilai agama sangatlah berpengaruh karena terdapat beragam karakteristik keluarga dan kebiasannya. Mulai dari keluarga yang konservatif sampai dengan moderat dalam memahami agama.

Pendidikan pertama yang didapatkan oleh seseorang berasal dari keluarganya. Peneliti melihat dari narasumber mereka mendapat pendidikan penanaman nilai-nilai untuk memahami agama yang dipengaruhi oleh keluarga sehingga membentuk dirinya dalam memandang sesuatu. Pendidikan yang ditanamkan oleh keluarga juga dipengaruhi faktor wilayah dan kebiasaan sehari-harinya. Dalam penelitian ini ada beberapa narasumber yang mendapat pendidikan dari keluarganya sejak dini sehingga narasumber sadar akan pentingnya belajar agama Islam secara menyeluruh dan mendalam. Hal ini mempengaruhi beberapa narasumber untuk tidak hanya memahami nilai-nilai agama Islam yang baik dan benar akan tetapi juga mengaplikasikannya sejak dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data penelitian dan konfirmasi teori dari penjabaran tentang rumusan masalah yang peneliti lakukan, maka dapat di simpulkan beberapa point penting dari resepsi pengurus Sie Kerohanian Islam SMA Negeri se-Sidoarjo kota tentang dakwah digital Habib Husein Ja'far di *channel* Pemuda Tersesat. Peneliti melakukan analisis resepsi yang meliputi pemahaman dan pemaknaan pengurus Sie Kerohanian Islam yang diketahui sebagai berikut,

1. Pemahaman pengurus Sie Kerohanian Islam terhadap dakwah digital yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far di channel Youtube Pemuda Tersesat berkesan positif dan baik. Dikarenakan para narasumber sepakat dan setuju dengan apa yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dan narasumber menganggap channel Youtube Pemuda Tersesat memberikan edukasi tentang pembahasan keagamaan yang berkorelasi dengan kehidupan saat ini.
2. Penerimaan nilai dan pesan agama oleh informan dimulai dari proses pemaknaan (*decoding*) yang dilakukan oleh informan pada dakwah Habib Husein Ja'far. Seperti dalam elemen persepsi para informan melakukan penerimaan pada dakwah Habib Husein Ja'far dimulai dari ketertarikan kepada channel Pemuda Tersesat dan persona Habib Ja'far melalui hal-hal yang unik dan relevan bagi informan seperti tayangan yang menggunakan teknologi *greensceen* dan gaya dakwah Habib Ja'far yang disesuikan dengan *culture* anak muda saat ini seperti penampilan, bahasa dan media yang digunakan.

Faktor-faktor internal yakni minat dari informan dan faktor eksternal yang berasal dari channel Pemuda tersesat juga turut serta dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi penerimaan informan pada pesan agama yang disampaikan Habib Husein Ja'far. Dari elemen pemikiran, motivasi para informan yang berasal dari diri informan maupun dari lingkungan sekitar informan mempengaruhi penerimaan informan pada dakwah Habib Husein Ja'far. Dari elemen interpretasi sendiri, pengalaman sebelum melihat tayangan dan mengenal Habib Husein Ja'far di dukung dengan pengalaman setelah melihat tayangan dan mengenal Habib Husein Ja'far yang dirasa informan memberikan pengetahuan yang bersifat edukatif dan informatif yang merujuk pada perubahan positif pada masing-masing informan juga turut mempengaruhi penerimaan informan pada syiar agama yang disampaikan oleh Habib Ja'far. Situasi sosial di lingkungan informan seperti pengaruh dari keluarga, teman, dan juga khalayak sekitar serta media sosial juga mempengaruhi penerimaan informan pada dakwah yang disampaikan Habib Ja'far di platform youtube Pemuda Tersesat.

Penerimaan informan pada dakwah Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat sendiri berdasarkan proses pemaknaanya berada dalam pola pemikiran *dominant reading* dan *negotiated reading*. Beberapa informan lebih mudah menerima pesan dan nilai agama yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat karena hal itu senada dengan pengalaman dan pengetahuan serta latar belakang pendidikan dan didikan orang tua dalam memberikan ilmu-ilmu agama kepada informan dan dapat diterima oleh informan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat dikategorisasikan sebagai *dominant reading*.

Sedangkan beberapa lainnya berada dalam pola pemikiran *negotiated reading* karena melakukan penerimaan pada pesan dan ilmu agama yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far di channel Pemuda Tersesat namun tidak secara sepenuhnya. Masih ada beberapa hal yang dinegosiasikan dengan situasi sosial yang ada di lingkungan informan. Dalam penelitian ini sendiri tidak ada informan yang berada dalam pola pemikiran oppotional reading karena penelitian ini meneliti pengikut dan penikmat dakwah Habib Husein Ja'far yang notabenenya para informan tertarik terhadap Habib Husein Ja'far.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rekomendasi

Menindak lanjuti atas proses penelitian yang telah selesai, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi agar bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak diantaranya adalah :

1. Dalam penelitian selanjutnya peneliti berharap peneliti-peneliti selanjutnya dapat lebih baik dalam meneliti analisis resepsi ini. Penelitian selanjutnya dapat secara efektif untuk mencari narasumber yang ingin diwawancarai sebagai informan dalam penelitian ini sehingga peneliti selanjutnya dengan efektif dan tidak membuang waktu dalam mengerjakan penelitian ini. Wawancara mendalam dan observasi mendalam tentang topic atau isu yang ingin dibahas selanjutnya agar penelitian selanjutnya dengan mudah diteliti. Peneliti berharap penelitian selajutnya yang dilakukan oleh peneliti lain menggunakan metode analisis resepsi ini mendapatkan narasumber yang lebih berkompeten.

2. Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai sumber rujukan bagi praktisi media dan dakwah dalam mengetahui perkembangan media dalam mensyiarkan nilai-nilai agama dan juga memahami pemaknaan anak muda ihwal dakwah saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Rifan. *Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat*,https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=all, Diakses pada tanggal 5 Spetember 2021.

Alaasutari, Pertti. 1999. *Rethingking the media audience*. London: Sage Publications.

Al-Bayanuni, Abu al-Fath. 2001. Al-Madkhal ilaa ilm Al- da'wah, Beirut A: Arrisalah

Ali, Syekh Mahfudz, 1970. Hidayatul mursidin, terj. Khadijah Nasution, Jakarta: Usaha Penerbitan Tiga

Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Al-Shiddieqy, Hasbi. 1977. *Al-Islam Jilid 1*, Jakarta: Bulan Bintang.

Amin, Samsul Munir, 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah.

An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: AMZAH.

Anwar, Anita Mc. 2007. *Digital Citizenship; Learning & Leading with Technology*. March.

Anwar, Anita Mc. *Digital Citizenship; Learning & Leading with Technology*. March. 2007.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

AS, Enjang dan Aliyudin, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung, Widya Padjajaran.

Ayu Chandra Agustin, Dinar. Analisis Resepsi Program Acara Dakwah di Televisi (Studi Deskriptif pada Audiens Kiswah Interaktif TV9), (Jurnal Promedia Vol. 6 No. 2, 2020).

Aziz, Moh. Ali, 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, Jakarta : Kencana.

Baker, Chris. 2013. *Cultural Studies Teori & Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bidang Agama R.I., 2009. *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Bidang Agama RI. 2010. *Al-Qur'an danTafsirnya, Jilid II*, Jakarta: Lentera Abadi.

Bidang Pendidikan Dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Black, Jay., Frederick C Whitney. 1988. *Introduction to mass communication*.

Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*, Jakarta: Eles Media Komputindo.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Erlangga University Press.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Burton, Graeme. 1999. *Pengantar Untuk Memahami: Media Dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.

Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. XII*, Jakarta: PT.Raja Grafindo.

D. Unaradjan. 2000. Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial .Jakarta: Grasindo.

Dasir H, Khoirizi. Qath'i dan Zhanni Al-Qur'an dan Al-Sunnah dalam proses pengembangan dakwah, Tamkin : Jurnal pengembangan masyarakat Islam, Vol. 3 No. 3, 2018.

DeCesare, J. A. 2014. *User Uploads and YouTube One Channels for Teaching, Learning, and Research.* Library Technology Reports.

Departemen Agama RI, 1989. *Al-Quran dan Terjemahan*, CV. Toha Putra Edisi Semarang.

DEPDIKBUD, 1985. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

El Rahman, Vanny. *"Berdakwah lewat Canda: Belajar dari Husein Ja'far Al Hadar"*,(https://www.idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/berdakwah-lewat-canda-belajar-dari-husein-jafar-al-hadar/3,5 Januari, 2022).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fahri, Rival. Skripsi, *Pemaknaan penonton non muslim tentang dakwah Dr. Zair Naik pada video bertema kebebasan beragama melalui youtube (Analisis resepsi penonton llintas agama pada video dakwah Dr. Zakir Naik),* (Malang, UMM, 2018).

Faiqah, Fatty. et all. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA , Vol. 5 No.2 Juli-Desember, 2016.

Faiqah, Fatty., Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, dalam Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 (2016).

Faiz, Abdullah. *"Habib Husein Ja'far Al-Hadar dakwah di antara Pemuda Tersesat"*, (https://justisia.com/2021/habib-husein-jafar-al-hadar-dakwah-di-antara-pemuda-tersesat/, 5 Januari 2022).

Farid, Martha. *Pemuda tersesat media dakwah dan canda*, Kompasiana, 2021. Diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://www.kompasiana.com/faridanjasmara8708/608674e64b9a470682358f42/pemuda-tersesat-dakwah-dan-canda

Fatimah Fauziah, Gita. Resepsi santri saung pelestarian pencak silat Cimande terhadap Al-Qur'an (Studi Living Qur’an di Saung Pelestarian Pencak Pusaka Cimande, Bogor), (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020).

Fiske, Jhon. 2004. *Cultural and communication studies : Sebuah pengantar paling komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra.

Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi 3)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Fuady, E Muhammad. 2002. *Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital*, Jurnal Komunikasi Mediator.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Habibi, Muhammad. "*Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial*", dalam Jurnal Alhikmah,Vol. 12 No. 1 (Pontianak: IAIN Pontianak, 2018).

Hagen, Ingunn, & Janet Wasko. 2000. *Consuming Audience? Production and Reception in Media Research. Cresskill,* New Jersey: Hampton Publication.

Hall, Stuart. 1975. *Centre for cultural studies,* Birmingham: University of Birmingham.

Hall, Stuart. 1980. *Encoding-Decoding. In D.H Stuart Hall (Ed.), Culture, Media, Language*. New York : Routledge.

Handayanto, Andika. 2014. *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*. Yogyakarta: Mediakom.

Harits, Busyairi. 2006. *Dakwah Konstektual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Helianthusonfri, Jefferly. 2014. *YouTube Marketing*. Jakarta : PT. Gramedia.

Hootsuite and We Are Social. *Digital in 2018 : Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile*, and E-Commerce Use Around The World.

Idris, bin Muhammad , *Ad-Diwan, Tadqiq wa Ta'liq Shalih as-Sya'ir* (al-Qahirah: Maktabah al-Adab, tt)

Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah Cet Ke-2*. Bandung: PT Rosdakarya.

Indarjit, Eko Richardus. 2004. *Electronic Government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis tekonolgi digital*, Yogyakarta: Andi Offset.

J. Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ja'far Al Hadar, Husein. *Channel Youtube "Jeda Nulis"*, diakses pada tanggal 25 November di laman https://www.youtube.com/channel/UCp7hJfiiocdY085XnWVrp2Q

Jensen, Klaus Bruhn. *Media Audience. Reception Analysis; mass communication as the social production of meanin*". Dalam Klaus Bruhn Jensen and Jankowski, W Nicholas. (1999). *A Handbook of Qualitative*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Methodologies for Mass Communication Second Edition. London: Rotledge. 1999.

Laswell, Harold D., Onong Uchjana Effendi. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lestari, Renda. (tt.), *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan.

Lewis, Jane dan Jane Ritchie. 2009. Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers. Tenth Edition. London: Sage Publications.

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.

Manovich, Lev. 2001. *Is Professor of Visual Arts*, University of California,San Diego. His book The Language of New Media, MIT Press.

Masfufah, A'yun. *Dakwah digital Habib Husein Ja'far*, UIN Kalijaga, Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 2, 2019.

McGregor, Graham., R.S White. 2011. *Reception and respons*, London : Routledge Library Editions, 1990. hal 157.

McQuail, Denis. 1996. *Mcquail's Mass Communication Theory, 6th ed*. Penerjemah Putri Iva Izzati. 2011. Teori Komunikasi Massa Mcquail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Erlangga.

Moleong, Lexy. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

Morissan, M.A., 2010. *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Penerbit. Kencana. Jakarta.

Morissan. 2013. *Teori komunikasi : individu hingga massa* . Jakarta : Kencana.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Naufal, Bimbi. Skripsi, *Pesan dakwah sufistik di media sosial (Analisis Resepsi Khalayak Tentang Fatwa Kehidupan Syekh Muhammad Zuhri Dalam Akun Instagram @sufi.indonesia)*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021).

Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Pemuda Tersesat, *Habib Jafar Pusing Liat Sekte Bocil Free Fire*, Di upload *channel* Youtube Pemuda tersesat, 24 April 2021. https://www.youtube.com/watch?v=YhAOF56KvEo

Pemuda tersesat, *Hukum Tarawih Ngebut 100/mbps*, Di upload *channel* Youtube Pemuda tersesat, 15 April 2021. https://www.youtube.com/watch?v=bO7T7tejD_Q

Pemuda tersesat, *Mencuri Harta Anak Yatim untuk Diberi ke Anak Yatim Lain yang Lebih Yatim*, Di upload *channel* Youtube Pemuda tersesat, 16 April 2021. https://www.youtube.com/watch?v=o4vR2M2maV8

Pimay, Awaluddin. 2005. Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri. Semarang: Rasail.

Poerwandari, E. K. 2005. Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (edisi.Ketiga). Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Rahardjo, Mudjia. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*, Malang : Gema media informasi dan kebijakan kampus, https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html, 2010. Diakses pada tanggal 22 November 2021.

Rofiah, Khusniati. *Dakwah Jama'ah Tabligh & Eksistensinya Di Mata Masyarakat*, (Ponorogo : STAIN Press, 2010), Cet. Ke-1. Hal. 9

Roni, Skripsi, *"Teori Hirariki Nilai (A Hierarchy of Values) Ayat-ayat Ethico-legal Al-Qur'an (Studi atas pemikiran Abdullah Saeed)"*, (Jember: IAIN Jember, 2016).

Roni, Skripsi, *"Teori Hirariki Nilai (A Hierarchy of Values) Ayat-ayat Ethico-legal Al-Qur'an (Studi atas pemikiran Abdullah Saeed)"*, (Jember: IAIN Jember, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rozi, Fahrur. 2017. *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer*, Mataram: LP2M UIN Mataram.

Saerozi. 2013. *Ilmu dakwah*. Yogyakarta: Ombak anggota IKAPI.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Saputra, Wahyu. *"Habib Husein Jafar Al Hadar: Dua Kata Kunci yang Harus Diketahui Sebelum Berdakwah"*. (https://www.hariansederhana.com/khazanah/pr-1011738889/habib-husein-jafar-al-hadar-dua-kata-kunci-yang-harus-diketahui-sebelum-berdakwah, 5 Januari, 2020).

Septanto, Henri. *Pengaruh HOAX dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime Dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat*, (Jurnal Sains dan Teknologi, CALBISienta Institut Teknologi Informatika dan Bisnis Kalbis, volume 5 No. 2 Agustus 2018).

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Stefano W. Abbas, *Menantang konsep bersama Majelis Lucu Indonesia*, Whiteboard Journal, 2019. Diakses pada tanggal 24 November 2021 di laman https://www.whiteboardjournal.com/ideas/media/menantang-konsep-komedi-bersama-majelis-lucu-indonesia/

Stellarosa, Yolanda., Sandra Jasmine Firyal, dan Andre Ikhsano. *Pemanfaatan youtube sebagai sarana transformasi majalah highend*. Jurnal Lugas. Vol. 2 No .2 Desember, 2018.

Sudijono, Anas. Evaluasi Pedidikan. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong dan Sutinah (ed). 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taimiyah, Ibnu. 2005. *Pembaharu Salafi dan Dakwa Reformasi, Cet. I*, Jakarta: Pustaka. Al-Kautsar.

Tamburaka, Apriyadi. *literasi media* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2013), cet ke-1.

Tasmara, Toto. 1997. Komunikasi Dakwah, Jakarta: Media Pratama.

Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Toni, Ahmad., Dwi Fajariko, *Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism "Kill The Messenger",* Jurnal Komunikasi, Vol. 9, No. 2, Desember 2017.

Usman, Husaini dkk, 2006. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Wahyono, Edi. Dakwah Digital sang Habib Muda, https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/, diakses pada tanggal 5 September 2021.

Watson, M. 2009. Twittering healthcare: *Social media and medicine*. Telemedicine and e-Health.

Widiyanto, Nugroho. 2002. *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media.

Widiyastuti, *Resepsi masyarakat terhadap pesan dakwah iklan Paytren*, (Makassar, UIN Alauddin, 2018).

Yahya Oemar, Toha. 1976. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id